

# Gelora Muda Beraksi Nyata



EDITOR : ISMAWATI HARIBOWO. SE.M.SI

PENULIS : SITI DAWA FAJRIATI,DKK



Universitas Islam Negeri  
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta  
2022



## Bapak Dimas (Sekretaris Desa Taban)

"Saya selaku perangkat Desa merasa sangat senang dan berterima kasih atas kedatangan para mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah yang bertempat di Desa Taban. KKN RAMU BERTA telah memberikan banyak kontribusi terhadap pembangunan Desa Taban. Meskipun sangat singkat, Alhamdulillah mahasiswa dan mahasiswi KKN RAMU BERTA mampu memanfaatkan dan menggunakan waktu dengan sebaik mungkin. Harapan saya semoga kegiatan seperti ini terus berlanjut dan tidak berhenti sampai di sini."

## Ustadz Mursyid (Pemilik TPQ di Desa Taban)

"Terima Kasih kepada kakak-kakak mahasiswa KKN UIN JAKARTA, Saya sangat senang, banyak sekali ilmu yang diberikan kepada para santri TPQ Al-Ibtida. Setelah kedatangan kakak-kakak mahasiswa para santri sangat senang dan rajin untuk hadir, dengan metode mengajar yang kakak-kakakajarkan sangat mudah dipahami, nasihat-nasihat yang diberikan kepada para santri sangat berkesan dan memotivasi. Semoga apa yang pernah kakak-kakak mahasiswa berikan ilmu yang bermanfaat, terutama ilmu agama yang berguna kelak. Pesan saya semoga kakak-kakak selalu mengamalkan ajaran agama di manapun dan kapanpun berada"

## Ibu Mella (Warga Desa Taban)

"Saya sebagai warga desa sangat senang saat mendengar kabar kedatangan para mahasiswa yang akan melaksanakan KKN di desa Taban. Mahasiswa KKN UIN Jakarta sangat ramah, ia sangat merasakehilangan ketika mahasiswa KKN pamitan dari desa Taban ini. Pesan ia untuk mahasiswa KKN sukses, lancar kuliahnya, dan di bisa silaturahmi kedesa Taban. Saya sangat merasa kehilangan ketika mahasiswa KKN pamitan dari desa Taban."



TIM PENYUSUN

*Bersama Mahasiswa Mengabdikan Masyarakat  
Mencintai*

E-book ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN  
UIN Syarif Hidayatullah Tahun 2022

© KKN 2022\_Kelompok 111

Tim Penyusun Seluruh Anggota KKN 111 RAMU BERTA

Editor Ismawati Haribowo. SE. M.Si.

Penyunting Muhammad Joni Asfari

Muhammad Muhtadi

Penulis Utama Siti Dawa Fajriati

Layout Mona Listwita

Design Cover Agung Wahyudi Suma



Diterbitkan atas kerja sama pusat Pengabdian  
kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN syarif  
Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 111

## **LEMBAR PENGESAHAN**

E-Book Hasil Kuliah Kerja Nyata ( KKN ) Pengabdian Pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 111 yang berjudul “Realisasi Insan Pengabdian di Desa Taban” telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ..... 2022

Dosen Pembimbing

(Ismawati Haribowo. SE. M.Si.)

NIP : 198009092014112003

Menyetujui,

Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Drajat, S.Sos.I, M.Sc.)

NIDN. 2020128303

Mengetahui

Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

(Dr. Kamarusdiana, MH.)

NIP. 1972202241998031003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Salam sejahtera untuk kita semua semoga kita senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Alhamdulillah, puja dan puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah swt atas berkat rahmat dan hidayahnya, kita semua akhirnya bisa diberikan kesehatan sehingga bisa menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) RAMUBERTA III UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2022 sampai dengan tahap penulisan laporan ini. Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan nabi besar kita nabi Muhammad SAW kepada para keluarganya, kepada para sahabatnya, kepada para tabi'in-tabi'in dan insya allah sampai kepada kita dan kita dijadikan umatnya sehingga mendapatkan syafaat yaumul qiyamah, Amin.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi nyata dari tri dharma perguruan tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan salah satu bentuk proses pengabdian, dimana kita semua selaku mahasiswa mendapatkan berbagai macam pengalaman dan juga menerapkan apa yang kita dapatkan selama kita berada dan belajar di perguruan tinggi. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini akan menjadi suatu bentuk kenangan dan juga menjadi suatu bentuk bahan evaluasi yang harus kita tekuni dan kita teliti bersama-sama. Dengan adanya laporan ini diharapkan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah kami lakukan bisa menjadi suatu bentuk pertimbangan dan juga menjadi suatu bentuk evaluasi dari berbagai pihak yang nanti akan membacanya. Terimakasih tak lupa kami sampaikan kepada berbagai pihak yang telah mendukung jalannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

Buku ini memiliki komposisi terkait dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di sekitar tempat kami singgah, profil kelompok KKN RAMUBERTA III, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN RAMUBERTA III. Sumber data-data yang kita gunakan berasal dari buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Buku laporan ini tidak bisa diselesaikan tanpa bantuan dari pihak-pihak yang mendukung penuh terhadap program KKN yang telah kami laksanakan. Mereka membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-PpMm).

2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Eva Khudzaeva, M.Si. selaku Koordinator Program (KKN-PpMm) yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Ismawati Haribowo, S.E.,M.Si selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Staf pemerintah Kabupaten Tangerang, Kecamatan Jame, dan Desa Taban yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 30 hari. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung.
6. Kepala Sekolah Dasar SDN 01 Taban yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
7. Kepala Sekolah Dasar SDN Cibodas yang telah membantu serta memberikan kesempatan dan izin kepada kami untuk melaksanakan berbagai rangkaian kegiatan KKN.
8. Seluruh masyarakat Desa/Kelurahan Taban kegiatan KKN.
9. Orangtua Teman-teman KKN Kelompok III atas doa dan dukungan untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu kegiatan KKN Kelompok Ramuberta III tidak dapat berjalan optimal.
10. Para donatur yang telah menyumbangkan rezekinya untuk membantu dalam keuangan pelaksanaan kegiatan KKN,
11. Teman-teman KKN RAMUBERTAIII atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam menyusun buku laporan ini.
12. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan. Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

## DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
IDENTITAS KELOMPOK .....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	2
C. Permasalah/Aset Utama Desa .....	2
D. Fakta dan Prioritas Program.....	3
E. Sasaran dan Target.....	4
F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN .....	7
G. Sistematika Penulisan .....	9
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	10
A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial .....	10
B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat .....	12
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN .....	14
A. Karakteristik Tempat KKN.....	14
B. Letak Geografis.....	15
C. Struktur Penduduk .....	15
D. Sarana dan Prasarana .....	18
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	23
A. Kerangka Pemecahan Masalah .....	23
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan Pada Masyarakat .....	32

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat .....	50
D. Faktor-faktor Pencapaian Hasil.....	62
BAB V PENUTUP .....	64
A. Kesimpulan .....	64
B. Rekomendasi .....	64
EPILOG .....	66
A. Kesan Masyarakat.....	66
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	68
BIOGRAFI SINGKAT .....	116
LAMPIRAN .....	119

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Fakta dan Prioritas program.....	3
Tabel 1.2 : Sasaran dan Target.....	4
Tabel 1.3 : Jadwal dan Pelaksanaan KKN - PPMM.....	7
Tabel 1.4 : Pelaksanaan Program Di Lokasi KKN.....	7
Tabel 1.5 : Laporan Dan Evaluasi Program.....	9
Table 3.1 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	15
Table 3.2 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama.....	16
Table 3.3 : Keadaan penduduk Berdasarkan Agama.....	16
Table 3.4 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	17
Table 3.5 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia.....	17
Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan.....	24
Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Sosial dan Kemasyarakatan.....	26
Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Kesehatan.....	29
Tabel 4.4: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Mengaji.....	32
Tabel 4.5: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di SDN Cibodas Pacing.....	34
Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di SDN Taban.....	35
Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Fisika di MTs Az-Zuhriyyah.....	37
Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan lomba Ranking 1.....	38
Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Lomba Mewarnai.....	39
Tabel 4.10 : Bentuk dan Cek Kesehatan Gratis Hasil Kegiatan.....	41
Tabel 4.11 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Donor Darah.....	43
Tabel 4.12 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Bersama Warga.....	45
Tabel 4.13 : Bentuk dan Hasil Kegiatan 17 Agustus di SDN Cibodas Pacing.....	46
Tabel 4.14 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pasar Rakyat.....	48
Tabel 4.15: Program Pembuatan Plang Kereta Api.....	50
Tabel 4.16: Program Pembuatan Plang Nama Jalan.....	51
Tabel 4.17 : Program Taman Baca.....	52
Tabel 4.18: Kegiatan Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan.....	53

Tabel 4.19: Seminar Pendidikan Pergaulan Bebas dan Anti Narkoba.....	55
Tabel 4.20 : Program Pengadaan Tong Sampah.....	56
Tabel 4.21: Program Pelatihan Menari .....	57
Tabel 4.22: Program Kerja Vocabulary.....	58
Tabel 4.23: Pembuatan Kolase .....	59
Tabel 4.24: Pengajian Rutin .....	60

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1: Perkebunan di Desa Taban.....	14
Gambar 3.2: Sawah di Desa Taban.....	14
Gambar 3.3: Lokasi KKN Kelompok 111 .....	15
Gambar 3.4: Kantor Desa Taban .....	18
Gambar 3.5: Rutan Tangerang .....	18
Gambar 3.6: Paud Cibodas .....	18
Gambar 3.7: SDN Taban.....	19
Gambar 3.8: SDN Cibodas Pacing.....	19
Gambar 3.9: SMPN 1 Jambe .....	19
Gambar 3.10: MTs Az-Zuhriyyah .....	20
Gambar 3.11: Lapangan Desa Taban.....	20
Gambar 3.12: Sanggar Mawar Bodas .....	20
Gambar 3.13: Masjid Al-Assuriyyah.....	21
Gambar 3.14: Puskesmas Pembantu Desa Taban .....	21
Gambar 3.15: Posyandu Cendrawasih .....	21
Gambar 4.1: Kegiatan Mengajar Mengaji di TPA Ustad Mursyid.....	34
Gambar 4.2: Kegiatan Mengajar di SDN Cibodas Pacing.....	35
Gambar 4.3: Kegiatan Mengajar di SDN Taban.....	36
Gambar 4.4: Kegiatan Mengajar di MTs Az-Zuhriyyah .....	38
Gambar 4.5: Kegiatan Lomba Rangking 1 .....	39
Gambar 4.6: Kegiatan Lomba Mewarnai.....	41
Gambar 4.7: Kegiatan Cek Kesehatan Gratis .....	42
Gambar 4.8: Kegiatan Donor Darah .....	44
Gambar 4.9: Kegiatan Senam Bersama Warga.....	46
Gambar 4.10: Kegiatan 17 Agustus di SDN Cibodas Pacing.....	48
Gambar 4.11: Kegiatan Pasar Rakyat .....	49
Gambar 4.12: Program Pembuatan Plang Kereta Api .....	51
Gambar 4.13: Pembuatan Plang Nama Jalan Desa Taban.....	52
Gambar 4.14: Taman Baca .....	53
Gambar 4.15: Kegiatan Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan.....	54
Gambar 4.16: Seminar Pendidikan Pergaulan Bebas dan Anti Narkoba.....	56
Gambar 4.17: Pengadaan Tong Sampah.....	57
Gambar 4.18: Program Pelatihan Menari .....	58
Gambar 4.19: Program Kerja Vocabulary .....	59
Gambar 4.20: Pembuatan Kolase.....	60
Gambar 4.21: Pengajian Rutin .....	61

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-0111
Nama Desa	Taban
Nama Kelompok	RAMU BERTA
Jumlah Mahasiswa	22 Orang
Jumlah Kegiatan	18 Kegiatan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Indonesia merupakan negara yang memiliki wilayah yang sangat luas, dari sabang sampai Merauke terdapat terdapat ribuan wilayah yang terbentang di negara kita ini. Luasnya wilayah di Indonesia ini, menjadikan Indonesia sebagai negara yang kaya akan sumber daya alamnya dan juga seni yang terdapat di setiap masing-masing daerah yang ada di Indonesia.

Sudah menjadi kewajiban kita sebagai warga negara Indonesia dalam merawat, menjaga dan juga mengembangkan berbagai hal yang ada di wilayah seluruh Indonesia, menjadi suatu kewajiban bagi kita semua dalam membentuk Indonesia sebagai negara yang lebih baik lagi dan mampu bersaing dengan negara luar.

Sebagai seorang pelajar yang nantinya akan menentukan masa depan negara Indonesia, maka sudah menjadi kewajiban bagi kita semua sebagai pelajar untuk memberikan sesuatu hal yang bermanfaat bagi warga masyarakat lainnya dan juga daerah yang ada di Indonesia.

Merujuk pada Tri Dharma Perguruan Tinggi yang diatur dalam pasal 1 ayat 9 Undang-Undang No. 12 Tahun 2012, mengatur tentang kewajiban perguruan tinggi dalam menyelenggarakan Pendidikan, penelitian dan juga pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini berupa kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang menjadi salah satu program perguruan tinggi dalam menyelenggarakan tri dharma tersebut yaitu melakukan pengabdian kepada masyarakat. Maka dengan diadakannya program Kuliah Kerja Nyata tersebut mengharuskan setiap mahasiswa yang sedang menempuh Pendidikan di perguruan tinggi untuk melakukan pengabdian selama 1 (satu) bulan kepada masyarakat yang sudah ditentukan oleh pihak perguruan tinggi.

Harapan Desa Taban merupakan awal dibuatnya buku ini dimana di dalamnya memuat tentang apa saja isi harapan yang diinginkan oleh para masyarakat desa Taban yang selama ini dinantikan dalam menjadikan desa Taban menjadi lebih baik dari pada sebelumnya. Banyak sekali hal-hal yang diimpikan oleh para penduduk desa demi menjadikan desanya salah satu desa yang maju dan lebih sejahtera. Oleh karena itu, menjadi suatu kebanggaan bagi kita bisa menjadi salah satu pihak yang dapat membantu

mewujudkan impian dan juga harapan desa Taban, walaupun apa yang dilakukan masih di bawah standar dan belum bisa memenuhi semua keinginan dan juga harapan yang membuat penduduk di desa Taban sejahtera. Banyak sekali hal-hal yang mestinya dilakukan demi kesejahteraan desa Taban namun dalam hal ini kita hanya bisa melakukan beberapa saja, namun kami harap dengan apa yang telah kita lakukan nantinya akan bermanfaat bagi seluruh penduduk desa baik sekarang maupun kedepannya.

#### B. Tempat KKN

Berdasarkan hasil pemilihan yang diberikan oleh pihak kampus maka dari itu kelompok kita yaitu kelompok 111 yang bernama RAMU BERTA, diberikan tempat KKN di salah satu desa yang ada di daerah Tangerang yaitu tepatnya di Desa Taban Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang Provinsi Banten.

Mengenai tempat tugas yang dilakukan oleh kelompok 111 dalam bentuk pengabdian terdapat di berbagai tempat diantaranya :

1. SDN Taban
2. SDN Cibodas Pacing
3. MTS Az-Zuhriyah
4. TPA Ustad Mursyid
5. TPA Ustad Royadi
6. Kampung Lame
7. Masjid al-Anfal
8. PUSTU (Puskesmas Pembantu)
9. Posyandu Taban
10. Sanggar Mawar Bodas

#### C. Permasalahan/ Aset Utama Desa

Berdasarkan apa yang telah diamati saat survey berlangsung, ada beberapa permasalahan yang ada di dalam desa tersebut diantaranya yaitu:

1. Belum adanya penamaan nama jalan yang seharusnya hal ini menjadi hal yang wajib ada sehingga ketika ada warga lain yang datang dapat menentukan dimana tujuannya dengan melihat plang nama jalan tersebut.

2. Masih banyak warga yang mengelompokkan dirinya masing-masing sehingga dalam hal ini diperlukan program kerja yang bisa membuat warga semakin erat dalam menjalin silaturahmi.
3. Terdapat di salah satu wilayah desa Taban yang jalannya harus melewati jalur perlintasan kereta api, namun tidak ditemukan palang pintu kereta api untuk menghentikan para pengguna jalur tersebut agar nantinya tidak membahayakan, maka dari itu dibutuhkan pembuatan palang pintu kereta api tersebut agar nantinya tidak menimbulkan korban.
4. Di salah satu sekolah masih ditemukan kurangnya tenaga kerja ahli yaitu guru yang mana hal ini menjadi salah satu pondasi yang sangat penting yang harus dibenahi demi kelayakan proses belajar mengajar di sekolah.

#### D. Fakta dan Prioritas Program

Berdasarkan permasalahan yang ditemui pada desa tersebut, berikut ini adalah prioritas program dan kegiatan yang telah kami laksanakan berdasarkan dalam 4 aspek diantaranya adalah :

Tabel 1.1 Fakta dan Prioritas program

Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan belajar mengajar di SD Cibodas dan SD Taban</li> <li>• Melakukan kegiatan seminar anti narkoba</li> <li>• Mengadakan Taman Baca</li> <li>• Melakukan Pelatihan Menari</li> </ul>
Bidang Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyuluhan tangan bersih dan gigi sehat</li> <li>• Mengadakan Kegiatan Donor Darah</li> <li>• Mengadakan Cek Kesehatan Gratis</li> <li>• Mengadakan Kegiatan Jumantik (Juru Pemantau Jentik)</li> </ul>

Bidang Lingkungan dan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan Pembuatan Palang Pintu Kereta Api</li> <li>• Melakukan Pembuatan Plang Nama Jalan</li> <li>• Melakukan Senam Bersama Ibu PKK dan Warga Sekitar</li> <li>• Mengadakan Pasar Rakyat untuk Warga Sekitar</li> <li>• Melaksanakan Kegiatan 17an HUT RI</li> </ul>
Bidang Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengadakan Belajar Mengajar membaca Al-qur'an di TPA Sekitar</li> </ul>

### E. Sasaran dan Target

Berdasarkan program yang telah disusun dari masing-masing bidang yang tercantum pada focus dan prioritas program, maka dapat ditentukan target dan sasaran sebagai berikut :

Tabel 1.2 : Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Mengadakan perlombaan 17-an	Anak-anak SD Taban, dan Cibodas di Desa Taban	60 anak dari kedua SD tersebut di Desa Taban yang dilaksanakan secara baik.

2.	Pemasangan palang pintu kereta dikampung lame	Masyarakat dan anggota KKN	Masyarakat, sudah terlaksanakan dengan baik.
3.	Bimbingan mengaji dan menulis di TPA Ustadz Mursyid	Anak-anak dari warga Desa Taban	15 anak di Desa Taban mendapatkan pengajaran membaca al-qur'an dan menulis dengan baik dan benar
4.	Melaksanakan program penyuluhan dan antisipasi kebakaran	Warga Desa Taban	Warga Desa Taban mendapatkan pengarahan tentang kebakaran yang dilaksanakan di halaman masjid Jami Al-Anfal
5.	Melakukan pemasangan plang jalan di beberapa titik Desa Taban	Masyarakat dan anggota KKN	Masyarakat Desa Taban, sudah terlaksanakan dengan baik dan sekarang tiap jalansudah ada nama-namanya.
6.	Acara penutupan Program KKN dan Santunan Anak Yatim di Desa Taban	Warga Taban	120 anak yatim di Desa Taban mendapatkan santunan berupa sembako dan uang
7.	Mengadakan senam sehat dan mengajak warga sekitar tempat tinggal untuk berkegiatan Bersama	Warga sekita Desa Taban beserta anggota KKN	20 Orang warga taban mendapatkan pelatihan senam dengan baik, mendapatkan dukungan atau partisipasi dari warga sekitar
8.	Mendatangi Balai Latihan Konveksi (BLK) dan	Pemiliknya dan semua anggota KKN	Mahasiswa KKN mendapatkan wawasan

	pertanian dari salah satu warga sekitar		baru terkait konveksi dari pertanian
9.	Melakukan sosialisasi untuk kegiatan gigi sehat, tangan bersih dan lingkungan sehat di SDN Cibodas Pacing	SDN Cibodas Pacing	Siswa /I SDN Cibodas Pacing mendapatkan ilmu baru dalam menjaga kebersihan baik diri sendiri maupun lingkungan sekitar
10.	Mengadakan kerja sama dengan pihak Pusat Kesehatan Masyarakat (PUSEKESMAS) dan Bidan setempat terkait Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis	Masyarakat Desa Taban	Mendapatkan bentuk kerja sama dari pihak PUSKESMAS dalam kegiatan yang akan dilaksanakan
11.	Melakukan kegiatan pengajaran di SDN Cibodas Pacing	SDN Cibodas Pacing	Siswa/i SDN Cibodas Pacing mendapatkan ilmu baru dalam menjaga kebersihan baik diri sendiri maupun lingkungan sekitar.
12.	Menghadiri kegiatan santunan di Mushola	Warga Desa Taban	Mendapatkan solusi terkait pelaksanaan beberapa kegiatan atau program kerja yang akan di laksanakan
13.	Bersosialisasi dengan warga desa dengan membuat kegiatan yang bermanfaat bagi anggota kelompok maupun warga desa	Warga Desa Taban	Mendapatkan solusi terkait pelaksanaan beberapa kegiatan atau program kerja yang akan dilaksanakan.

## F. Jadwal dan Pelaksanaan KKN-PpMM

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta kelompok 111 Ramu Berta ini dilaksanakan pada :

Tanggal : 25 Juli-25 Agustus 2022

Tempat : Desa Taban Kecamatan Jambe , Tangerang

Jadwal pelaksanaan program dibagi menjadi tiga yaitu :

1. Pra KKN-PpMM 2022
2. Implementasi Program di Lokasi KKN-PpMM
3. Penyusunan Laporan dan Evaluasi Program.

Penjelasan agenda pelaksanaan program KKN dijelaskan dalam tabel berikut :

1. Pra KKN-PpMM 2022 (Februari-Juli 2022)

Jadwal kegiatan pra KKN-PpMM adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3 : Jadwal dan Pelaksanaan KKN - PPMM

<b>NO</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>
1	Penetapan Kelompok	21 April 2022
2	Pembekalan DPL	20 Mei 2022
3	Pembekalan peserta KKN 2022	27 April 2022
4	Survei dan pembuatan Proposal	27 Mei-10 Juni 2022
5	Pembekalan Akhir	25 Juli 2022

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2022)

Jadwal kegiatan pelaksanaan program KKN-PpMM 111 Ramu Berta sebagai berikut :

Tabel 1.4 : Pelaksanaan Program Di Lokasi KKN

<b>NO</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>
1	Pembukaan di Lokasi (perizinan dengan perangkat desa)	27 Juli 2022

2	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	28-31 Juli 2022
3	Implementasi Program	1-23 Agustus 2022
4	Penutupan	24 Agustus 2022
5	Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan	

3. Laporan dan Evaluasi Program (September-Desember 2022)

Jadwal kegiatan laporan dan evaluasi program KKN-PpMM 111 Ramu Berta sebagai berikut :

Tabel 1.5 : Laporan Dan Evaluasi Program

NO	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Melengkapi Format e-book yang harus diselesaikan secara individu	10-24 September 2022
2	Crosscheck laporan yang telah dibuat oleh masing-masing individu	24 September 2022
3	Penyusunan E-book	26 Agustus-26 September 2022
4	Pembuatan layout e-book	27-29 September 2022
5	Pemeriksaan ulang sebelum diserahkan ke PPM	29 September 2022
6	Pengumpulan E-book Naskah Jurnal dan Prosiding	30 September 2022
7	Penilaian Hasil Kegiatan	26 Desember 2022-7 Januari 2023
8	Pendaftaran ISBN dan HKI E-book	3-31 Oktober 2022

### G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam lima bab:

- **Bab I** meliputi dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN, dan sistematika penulisan.
- **Bab II** meliputi intervensi sosial/pemetaan sosial, dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.
- **Bab III** meliputi karakteristik tempat KKN, letak geografis, struktur penduduk, dan sarana prasarana.
- **Bab IV** meliputi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan pelayanan pada masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, faktor-faktor pencapaian hasil.
- **Bab V** meliputi kesimpulan dan rekomendasi.

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN KKN

KKN 111 Ramu Berta tentu memiliki cara/metode dalam pelaksanaan KKN. Metode ini dilakukan baik pra kegiatan KKN, saat KKN berlangsung & pasca KKN. Dengan adanya metode ini diharapkan proses pelaksanaan KKN bisa berjalan dengan baik & maksimal, tanpa adanya suatu kendala serta agar lebih terstruktur & sistematis. Metode pelaksanaan KKN ini dimulai dengan adanya persiapan dengan melakukan pemetaan wilayah/geografis, demografis serta sosial masyarakat. Hal ini penting dilakukan guna mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di desa tersebut sehingga bisa kami sinergi & kolaborasikan dengan berbagai kegiatan/program kerja KKN. Diharapkan pasca adanya kegiatan KKN, desa tersebut mempunyai sedikit pandangan & kreatifitas/ide terbarukan dengan melihat langsung kegiatan KKN. Output yang dihasilkan pun bisa menjadi suatu bahan evaluasi guna desa Taban yang lebih baik

#### **A. Intervensi Sosial / Pemetaan Sosial**

Sebelum pelaksanaan KKN, kami mencoba melakukan pemetaan sosial serta wilayah tempat KKN. Kegiatan ini dimulai dengan agenda survey, wawancara dan melihat serta mengamati langsung kegiatan KKN ini. Selain sebagai suatu bentuk pemetaan, dalam hal ini juga kami menjalin tali silaturahmi dengan berbagai elemen masyarakat terkait.

Pemetaan sosial bertujuan untuk menentukan kenampakan suatu wilayah dan status sosial masyarakat. Pemetaan sosial dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi tentang masyarakat secara keseluruhan, termasuk masalah profil. Ini termasuk orang-orang yang berperan dalam suatu hubungan sosial atau proses hubungan, jaringan sosial, kekuatan dan minat setiap orang dalam kehidupan masyarakat. Secara khusus, peningkatan taraf hidup masyarakat, permasalahan sosial yang ada di masyarakat, termasuk keberadaan kelompok masyarakat rentan, dan ketersediaan baik dari segi alam, manusia, keuangan dan infrastruktur, serta modal sosial secara keseluruhan. dari kegiatan penguatan masyarakat yang dilakukan dalam kerangka rencana dalam melakukannya.

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan. diantaranya adalah :

## 1. Survei

kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan salah satunya dengan cara survei. Survey adalah metode yang digunakan untuk memperoleh dan mensurvei informasi dari suatu populasi atau kelompok yang mewakili sejumlah besar responden dan menggunakannya sebagai sampel. Populasi bersifat umum dan biasanya mengacu pada seseorang, otoritas, institusi, organisasi atau unit sosial. Survei dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya tidak memberikan pemahaman yang utuh tentang keadaan desa dan masyarakat. Oleh karena itu, metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dari penyelidikan adalah wawancara.

## 2. Wawancara

Metode selanjutnya adalah Wawancara. Wawancara adalah kegiatan mengajukan pertanyaan atau mendiskusikan hal-hal tertentu dengan orang yang terlibat dalam penyelidikan. Proses wawancara dilakukan secara terstruktur di desa binaan, dan data pemetaan sosial diperoleh dengan menggunakan pedoman wawancara dengan melakukan wawancara antara kepala desa dan peneliti. Yang dimaksud tidak hanya tokoh desa seperti kepala desa dan perangkat desa, tetapi juga perangkat desa seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh perempuan, petani, nelayan dan buruh pelabuhan, termasuk juga masyarakat informal seperti masyarakat.

## 3. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, dan konteks untuk memperoleh data penelitian. Kegiatan observasi dilakukan tanpa pertanyaan atau komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan, mengamati objek secara detail, dan merekam fenomena yang diteliti. Hasil observasi lapangan mengikuti proses analitis. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data geografi desa, lintasan, sosial ekonomi, interaksi sosial dan potensi masyarakat.

#### 4. Diskusi kelompok terfokus / Focus Group Discussion (FGD)

Dilansir dari Kitzinger dan barbour (1999) dari (Afiyanti 2008) FGD melakukan kegiatan penelitian pada topik/fenomena tertentu yang timbul dari diskusi kelompok orang yang difokuskan pada kegiatan bersama para pihak yang berkepentingan untuk mencapai kesepakatan bersama. REA memiliki keunggulan dalam hal kualitas data. Singkatnya, REA telah terbukti memberikan data yang lebih rinci, bermakna, dan berharga daripada metode lain. Namun, penerapan metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal untuk teknik akuisisi data.

#### 5. Analisis SWOT

SWOT adalah singkatan dari Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats. Analisis SWOT adalah suatu metode atau teknik perencanaan strategis yang terdapat dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mengevaluasi faktor-faktor internal dan eksternal yang menentukan aspek-aspek yang merupakan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam suatu organisasi. Hal ini sangat membantu dalam menyusun rencana yang matang, baik rencana yang sedang berjalan maupun rencana jangka panjang yang lebih menguntungkan.

### **B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan Masyarakat merupakan konsep dan agenda pembangunan yang mendukung keterampilan masyarakat. Menurut Dedeh Maryani, pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan di mana masyarakat berinisiatif untuk memulai proses aksi sosial untuk memperbaiki situasi dan kondisi mereka. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya yang dilakukan untuk mengembangkan potensi masyarakat dan mengatasi berbagai permasalahan yang ada di masyarakat. dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mengandung tiga poin utama yaitu pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat

Kelompok KKN 111 RAMUBERTA menggunakan pendekatan problem solving dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing - masing. problem solving merupakan proses menemukan sekaligus memecahkan masalah dengan dasar data dan informasi yang akurat sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. berikut tahapan - tahapan pemberdayaan dengan pendekatan *problem solving* yang dilakukan.

### 1. Identifikasi Masalah

Setiap anggota KKN 111 RAMUBERTA menggunakan pendekatan problem solving dalam mencari dan memahami berbagai persoalan yang ada di masyarakat desa masing - masing. Pemecahan masalah adalah proses menemukan dan memecahkan masalah berdasarkan data dan informasi yang akurat sehingga dapat diambil keputusan yang tepat. Berikut tahapan pemberdayaan masyarakat dengan menggunakan pendekatan pemecahan masalah.

### 2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah menemukan Beberapa permasalahan yang terdapat di masyarakat. anggota KKN 111 RAMUBERTA kemudian mengusut tuntas penyebab permasalahan tersebut. Misalnya, kesadaran masyarakat yang rendah, kurangnya partisipasi aktif dan gotong royong, dan kurangnya infrastruktur desa.

### 3. Tahap Pemecahan Masalah

Pada fase ini, anggota KKN 111 RAMUBERTA mencoba membuat langkah-langkah solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Perumusan tersebut tentunya melibatkan berbagai pemangku kepentingan desa, termasuk pemerintah desa, pemuda dan tokoh masyarakat.

### BAB III

#### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

##### A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Taban adalah desa yang terletak di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, Indonesia. Desa Taban memiliki luas 880 hektar, yang menjadikan desa ini lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Desa Taban terbagi menjadi 23 rukun tetangga, 10 rukun warga, dan 3 dusun.

Desa Taban dikelilingi area persawahan dan perkebunan seperti padi, singkong, kacang, timun, bawang, serta memiliki area ternak sapi, kerbau, ayam kampung, bebek dan kambing. Menjadi daerah yang memiliki banyak sumber daya alam, mayoritas masyarakat Desa Taban bermata pencaharian sebagai petani dan wiraswasta.



Gambar 3.1 Perkebunan di Desa Taban



Gambar 3.2 Sawah di Desa Taban

Potensi alam yang ada merupakan aset berharga yang dimiliki oleh masyarakat Desa Taban. Desa Taban merupakan suatu desa yang memiliki sumber daya alam yang melimpah dan masih terjaga dengan lahan penghijauan yang masih terus berkembang.

## B. Letak Geografis

Bagian utara dari Desa Taban adalah Desa Ranca Buaya, Kecamatan Jambe. Bagian selatan dari Desa Taban adalah Desa Batok, Kecamatan Tenjo. Bagian timur dari Desa Taban adalah Desa Suka Manah, Kecamatan Jambe. Serta bagian barat dari Desa Jambe adalah Desa Daru, Kecamatan Jambe.



Gambar 3.3 Lokasi KKN Kelompok 111

## C. Struktur Penduduk

### 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Table 3.1 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	PERSENTASE
1	Laki-Laki	3717	52%
2	Perempuan	3366	48%
<b>TOTAL</b>		<b>7083</b>	<b>100%</b>

## 2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Table 3.2 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

<b>NO</b>	<b>AGAMA</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
1	Islam	5100	72%
2	Kristen	779	11%
3	Katolik	567	8%
4	Hindu	354	5%
5	Buddha	283	4%
6	Konghucu	0	0%
<b>TOTAL</b>		<b>7083</b>	<b>100%</b>

## 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Table 3.3 : Keadaan penduduk Berdasarkan Agama

<b>NO</b>	<b>MATA PENCAHARIAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
1	PNS / TNI / Polri	708	10%
2	Karyawan	850	12%
3	Sopir (termasuk ojek)	779	11%
4	Wiraswasta	1417	20%
5	Buruh tani	2337	33%
6	Pensiunan	567	8%
7	Pengangguran	425	6%
<b>TOTAL</b>		<b>7083</b>	<b>100%</b>

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Table 3.4 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

<b>NO</b>	<b>TINGKAT PENDIDIKAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
1	TK	0	0%
2	SD	212	3%
3	SMP	283	4%
4	SMA	3187	45%
5	S1	708	10%
6	Kursus keterampilan	1983	28%
7	Pendidikan keagamaan	283	4%
8	S2 - S3	425	6%
<b>TOTAL</b>		<b>7083</b>	<b>100%</b>

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Table 3.5 : Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

<b>NO</b>	<b>KELOMPOK USIA</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>PERSENTASE</b>
1	Di bawah 15 tahun	1417	20%
2	15 - 18 tahun	708	10%
3	19 - 65 tahun	3187	45%
4	Di atas 65 tahun	1771	25%
<b>TOTAL</b>		<b>7083</b>	<b>100%</b>

## D. Sarana dan Prasarana

Terdapat beberapa sarana dan prasarana di Desa Taban, seperti sarana dan prasarana desa, sarana pendidikan, sarana olah raga, jalan dan gang, persawahan, peribadatan, dll.

### 1. Sarana Perangkat Desa

- Kantor Desa Taban



Gambar 3.4 : Kantor Desa Taban

- Rutan Tangerang



Gambar 3.5 : Rutan Tangerang

### 2. Sarana Pendidikan

- PAUD Cibodas



Gambar 3.6 : Paud Cibodas

- SDN Taban



Gambar 3.7 : SDN Taban

- SDN Cibodas Pacing



Gambar 3.8 : SDN Cibodas Pacing

- SMPN 1 Jambe



Gambar 3.9 : SMPN 1 Jambe

- MTs Az-Zuhriyyah



Gambar 3.10 : MTs Az-Zuhriyyah

### 3. Sarana Olah Raga

- Lapangan Desa Taban



Gambar 3.11 : Lapangan Desa Taban

- Sanggar Mawar Bodas



Gambar 3.12 : Sanggar Mawar Bodas

#### 4. Sarana Peribadatan

- Masjid Al-Assuriyyah



Gambar 3.13 : Masjid Al-Assuriyyah

#### 5. Sarana Kesehatan

- Puskesmas Pembantu Desa Taban



Gambar 3.14 : Puskesmas Pembantu Desa Taban

- Posyandu Cendrawasih



Gambar 3.15 : Posyandu Cendrawasih

## BAB IV

### DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

---

#### A. Kerangka Pemecahan Masalah

Pada bab ini kami memfokuskan permasalahan yang ada di Desa Taban menjadi tiga, yaitu permasalahan dalam bidang pendidikan dan pembelajaran, bidang sosial dan kemasyarakatan, serta bidang kesehatan. Oleh karena itu, dalam kegiatan KKN ini kami membuat dan menetapkan beberapa program kerja yang telah disesuaikan dengan permasalahan di atas, tentunya dengan terlebih dahulu menjalankan tahap analisa potensi, peluang, kekuatan, serta kelemahan yang mungkin kami hadapi selama menjalankan program-program tersebut.

Pada bidang pendidikan dan pembelajaran, kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang kami laksanakan adalah kegiatan belajar mengajar di SD dan MTS, peningkatan sarana pendidikan keagamaan dengan mengajar mengaji, peningkatan kosakata bahasa Inggris (*vocabulary*), peningkatan keterampilan motorik dengan kegiatan *kolase*, seminar pendidikan, dan peningkatan keterampilan membaca dengan mengadakan kegiatan *taman baca*. Selanjutnya, pada bidang sosial dan kemasyarakatan, kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang kami laksanakan adalah senam bersama warga, kunjungan ke BLK (Balai Latihan Kerja) Desain Mode Tekstil dan perkebunan salah satu warga desa Taban, penyuluhan antisipasi kebakaran bersama BPBD, pembuatan plang nama jalan, pembuatan palang pintu kereta api, dan kegiatan memperingati HUT RI. Kemudian, pada bidang kesehatan, kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang kami laksanakan adalah penyuluhan kebersihan dan penyediaan tempat sampah di SDN Cibodas Pacing, donor darah bersama PMI, cek kesehatan gratis, jumantik, dan membantu PKK melaksanakan kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional).

Program-program tersebut di atas tentunya kami adakan dan lakukan dengan tujuan untuk melayani dan memberdayakan masyarakat Desa Taban, serta membentuk karakter masyarakat yang aktif dan peduli terhadap perkembangan diri. Untuk menganalisis permasalahan yang dihadapi, kami menggunakan metode analisis *SWOT* (*Strength, Weakness, Opportunity, dan Threats*).

Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan

<b>Matriks SWOT 01. Bidang Pendidikan</b>		
Internal	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sarana dan prasarana sekolah yang cukup memadai.</li> <li>▪ Minat dan semangat belajar anak-anak desa Taban yang cukup tinggi.</li> <li>▪ Sikap kooperatif yang cukup baik dari anak-anak, khususnya di SDN Taban (terkait kegiatan <i>vocabulary</i> dan <i>kolase</i>) dan MTS Az-Zuhriyyah (terkait kegiatan Seminar Pendidikan).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Beberapa kelas memiliki peserta didik yang sedikit.</li> <li>▪ Kurangnya jumlah tenaga pengajar.</li> <li>▪ Kurangnya rasa percaya diri terhadap bakat dan kemampuan yang dimiliki menyebabkan beberapa peserta didik kurang responsif.</li> <li>▪ Beberapa peserta didik, khususnya SD Kelas 4, belum lancar CALISTUNG (Baca, Tulis, Hitung).</li> <li>▪ Jarak dari tempat tinggal peserta didik ke sekolah cukup jauh (beberapa dari mereka berjalan kaki atau dijemput orangtua, tidak ada angkutan umum).</li> <li>▪ Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pendidikan menyebabkan banyak anak-anak tidak</li> </ul>

		bersekolah atau hanya tamatan SMP.
<b><i>Opportunities (O)</i></b>	<b><i>Strategi (SO)</i></b>	<b><i>Strategi (WO)</i></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Keberadaan mahasiswa yang datang dan mengabdikan di Desa Taban membantu warga desa untuk menambah wawasan dan pengetahuan baik dalam bidang akademik maupun non-akademik.</li> <li>▪ Sebagai penghubung antara lembaga pemerintah dengan masyarakat, khususnya pelajar MTS Az-Zuhriyyah, dalam pemberian motivasi oleh Koramil di seminar pendidikan tentang <i>Narkoba dan Pergaulan Bebas</i>.</li> </ul>	<p>Berdasarkan pada faktor kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh Desa Taban, maka strategi yang kami gunakan adalah melaksanakan kegiatan-kegiatan di bidang pendidikan, seperti pengajaran dengan menggunakan media-media yang beragam (tempel <i>vocabulary</i> dan <i>kolase</i>), pemberian motivasi melalui reseptif seminar pendidikan, dan pembuatan taman baca guna meningkatkan minat baca murid-murid.</p>	<p>Berdasarkan pada faktor kelemahan dan peluang yang dimiliki oleh Desa Taban, maka strategi yang kami gunakan adalah membantu para guru melakukan pengajaran di kelas, serta memberikan motivasi kepada peserta didik mengenai pentingnya percaya diri dalam kegiatan belajar.</p>
<b><i>Threats (T)</i></b>	<b><i>Strategi (ST)</i></b>	<b><i>Strategi (WT)</i></b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemajuan IPTEK yang pesat memberikan pengaruh terhadap kemerosotan moral (<i>degradasi moral</i>) dan</li> </ul>	<p>Berdasarkan pada faktor ancaman yang dimiliki oleh Desa Taban, maka strategi yang kami gunakan untuk mengubah ancaman menjadi kekuatan adalah</p>	<p>Berdasarkan pada faktor ancaman yang dimiliki oleh Desa Taban, maka strategi yang kami gunakan untuk meminimalisasi kemungkinan ancaman</p>

<p>penggunaan <i>gadget</i> yang berlebihan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mudah terpengaruh terhadap pergaulan yang tidak baik menyebabkan banyak pelajar tidak melanjutkan pendidikannya.</li> </ul>	<p>melakukan pengajaran dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada, menggunakan media belajar yang efektif dan efisien, serta menekankan pentingnya etika sopan santun dalam kegiatan belajar-mengajar.</p>	<p>yang datang adalah dengan memberikan pemahaman kepada peserta didik dan masyarakat mengenai pentingnya pendidikan, etika, dan moral dalam kehidupan.</p>
<p>Berdasarkan matriks <i>SWOT</i> di atas, maka kelompok kami menyusun program-program di bidang pendidikan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan mengajar di SDN Taban</li> <li>• Kegiatan mengajar di SDN Cibodas Pacing</li> <li>• Kegiatan mengajar di MTS Az-Zuhriyyah</li> <li>• Kegiatan mengajar mengaji di TPA Ustadz Mursyid</li> <li>• Seminar pendidikan <i>Narkoba dan Pergaulan Bebas</i> di MTS Az-Zuhriyyah</li> <li>• Mengadakan kegiatan taman baca di SDN Taban</li> </ul>		

Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Sosial dan Kemasyarakatan

<b>Matriks <i>SWOT</i> 02. Bidang Sosial dan Kemasyarakatan</b>		
Internal	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Sambutan warga yang hangat terhadap kehadiran mahasiswa KKN.</li> <li>▪ Sumber daya alam yang memadai dan sumber daya manusia yang cukup banyak.</li> <li>▪ Tersedianya lahan atau lapangan luas yang bisa digunakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tindak kriminal yang masih sering terjadi (pencurian motor atau hewan ternak).</li> <li>▪ Kebiasaan masyarakat yang masih membakar sampah (menyebabkan pencemaran udara).</li> <li>▪ Perlintasan kereta api di salah satu kampung, yaitu Kampung Lame,</li> </ul>

<p>Eksternal</p>	<p>masyarakat dalam kegiatan besar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mata pecaharian mayoritas warga adalah petani dan peternak.</li> <li>▪ Tersedianya lembaga pendidikan agama dan pendidikan formal.</li> <li>▪ Tersedianya Balai Latihan Kerja dalam berbagai bidang, salah satunya adalah bidang <i>Desain Mode</i> dan <i>Tekstil</i>.</li> <li>▪ Kelompok PKK yang aktif dalam berbagai kegiatan.</li> </ul>	<p>tidak memiliki palang penjaga.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tidak memiliki plang nama jalan sehingga cukup menyulitkan bagi orang atau masyarakat pendatang.</li> <li>▪ Kurangnya sikap kooperatif beberapa masyarakat terhadap program KKN.</li> </ul>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategi (SO)</i>	<i>Strategi (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ketersediaan beberapa instansi dalam bidang kemasyarakatan untuk ikut berpartisipasi dalam beberapa program KKN. Beberapa instansi tersebut adalah PKK, Puskesmas Pembantu Taban, Posbindu Jambe, Puskesmas Jambe, PMI, dan BPBD Kabupaten Tangerang.</li> </ul>	<p>Berdasarkan pada faktor kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh Desa Taban, maka strategi yang kami gunakan adalah berkoordinasi dengan beberapa instansi yang telah disebutkan untuk membantu program-program KKN, seperti kegiatan donor darah, cek kesehatan gratis, dan penyuluhan antisipasi kebakaran. Kami juga</p>	<p>Berdasarkan pada faktor kelemahan dan peluang yang dimiliki oleh Desa Taban, maka strategi yang kami gunakan adalah melakukan koordinasi dan komunikasi lebih awal dengan masyarakat mengenai program-program kerja yang akan kami jalankan di Desa Taban ini. Caranya dengan melakukan sosialisasi ketika</p>

<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesediaan pemilik Pon Pes Bani Hasan yang telah memberikan kami kesempatan mengunjungi BLK Desain Mode dan Tekstil.</li> <li>▪ Kesediaan pemilik perkebunan, Bapak Abdurrahman, yang telah memberikan kami kesempatan mengunjungi perkebunannya.</li> <li>▪ Kesediaan pemilik dan anggota Sanggar Tari dalam kegiatan senam bersama warga.</li> <li>▪ Adanya bantuan dana dari beberapa donatur melalui platform <i>Kita Bisa</i>.</li> </ul>	<p>berkoordinasi dengan pemilik sanggar tari terkait kegiatan senam bersama warga. Kami juga diberikan kesempatan membekali diri dengan mengunjungi BLK dan perkebunan salah satu warga.</p>	<p>pembukaan KKN, sosialisasi <i>door to door</i>, dan sosialisasi di acara-acara undangan, seperti Santunan Yatim dan Pengajian. Hasilnya, berkat bantuan masyarakat kami jadi lebih mudah menjalankan program kerja yang bersifat gotong-royong, seperti pembuatan plang nama jalan dan palang pintu kereta api. Kami juga memutuskan untuk tidak mengadakan kegiatan 17 Agustusan bersama warga, tetapi bersama adik-adik di sekolah dasar karena kurangnya koordinasi dan informasi dari karang taruna setempat.</p>
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi (ST)</i>	<i>Strategi (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada beberapa warga yang memiliki sifat individualis, <i>ignorance</i>, dan sulit didekati.</li> </ul>	<p>Berdasarkan pada faktor ancaman yang dimiliki oleh Desa Taban, maka strategi yang kami gunakan untuk mengubah ancaman menjadi kekuatan adalah dengan mendekati diri kepada warga sekaligus</p>	<p>Berdasarkan pada faktor ancaman yang dimiliki oleh Desa Taban, maka strategi yang kami gunakan untuk meminimalisasi kemungkinan ancaman yang datang adalah dengan bersungguh-</p>

	menyosialisasikan program-program kerja yang akan kami jalankan.	sungguh menjalankan proker yang kami rencanakan agar menimbulkan rasa percaya masyarakat kepada kami, mahasiswa KKN.
<p>Berdasarkan matriks <i>SWOT</i> di atas, maka kelompok kami menyusun program-program di bidang sosial dan kemasyarakatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Senam bersama warga</li> <li>• Kunjungan ke Balai Latihan Kerja (BLK) Desain Mode dan Tekstil</li> <li>• Kunjungan ke perkebunan milik Bapak Abdurrahman</li> <li>• Membantu PKK melaksanakan kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)</li> <li>• Penyuluhan Antisipasi Kebakaran bersama BPBD Kabupaten Tangerang</li> <li>• Pembuatan palang pintu kereta api di Kampung Lame</li> <li>• Pembuatan plang nama jalan di beberapa titik.</li> <li>• Kegiatan memperingati HUT RI di SDN Taban dan SDN Cibodas Pacing.</li> </ul>		

Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Kesehatan

<b>Matriks <i>SWOT</i> 03. Bidang Kesehatan</b>		
Internal	<i>Strength (S)</i>	<i>Weakness (W)</i>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masyarakat memiliki akses yang mudah ketika ingin mendapatkan pelayanan kesehatan (ada satu puskesmas pembantu dan ± dua klinik).</li> <li>▪ Kelompok PKK sangat aktif dalam kegiatan Posyandu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Walaupun ada puskesmas pembantu dan klinik, cukup sulit mendapatkan pelayanan ketika keadaannya sedang darurat (kecelakaan atau kondisi pasien harus dijahit).</li> <li>▪ Ada beberapa masyarakat yang</li> </ul>

<p>Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Masyarakat cukup antusias terhadap program Cek Kesehatan Gratis.</li> </ul>	<p>kurang antusias terhadap program Donor Darah (kebanyakan dari mereka merasa takut dan ada beberapa lansia yang merasa tubuhnya tidak sehat untuk melakukan donor).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kebiasaan masyarakat yang masih membakar sampah membuat program kami berubah menjadi penyediaan tempat sampah di SD. Kebiasaan ini juga menyebabkan tidak tersedianya TPA (Tempat Pembuangan Akhir) di sana.</li> </ul>
<i>Opportunities (O)</i>	<i>Strategi (SO)</i>	<i>Strategi (WO)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesiediaan beberapa instansi dalam bidang kemasyarakatan untuk ikut berpartisipasi dalam beberapa program KKN. Beberapa instansi tersebut adalah PKK, Puskesmas Pembantu Taban, Posbindu Jambe, Puskesmas</li> </ul>	<p>Berdasarkan pada faktor kekuatan dan peluang yang dimiliki oleh Desa Taban, maka strategi yang kami gunakan adalah berkoordinasi dengan beberapa instansi yang telah disebutkan untuk membantu program-program KKN, seperti kegiatan donor darah, cek</p>	<p>Berdasarkan pada faktor kelemahan dan peluang yang dimiliki oleh Desa Taban, maka strategi yang kami gunakan adalah melakukan koordinasi dan komunikasi lebih awal dengan masyarakat mengenai program-program kerja yang akan kami jalankan di Desa</p>

<p>Jambe, PMI, dan BPBD Kabupaten Tangerang.</p>	<p>kesehatan gratis, juga membantu PKK dalam kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional). Masyarakat yang cukup antusias membuat program-program kami berjalan dengan lancar.</p>	<p>Taban ini. Caranya dengan melakukan sosialisasi ketika pembukaan KKN, sosialisasi <i>door to door</i>, dan sosialisasi di acara-acara undangan, seperti Santunan Yatim dan Pengajian. Hasilnya adalah banyak masyarakat yang ikut serta dalam program seputar kesehatan yang kami adakan, yaitu donor darah dan cek kesehatan gratis. Kami juga melakukan sosialisasi di SDN Cibodas pacing, dan hasilnya penyuluhan kebersihan di SDN Cibodas Pacing berjalan lancar begitu juga dengan penempatan beberapa tempat sampah di sana.</p>
<i>Threats (T)</i>	<i>Strategi (ST)</i>	<i>Strategi (WT)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada beberapa warga yang memiliki sifat individualis dan <i>ignorance</i> (tidak peduli).</li> <li>• Ada beberapa masyarakat yang tidak bisa mengikuti donor</li> </ul>	<p>Berdasarkan pada faktor ancaman yang dimiliki oleh Desa Taban, maka strategi yang kami gunakan untuk mengubah ancaman menjadi kekuatan adalah berkoordinasi dengan</p>	<p>Berdasarkan pada faktor ancaman yang dimiliki oleh Desa Taban, maka strategi yang kami gunakan untuk meminimalisasi kemungkinan ancaman yang datang adalah</p>

darah dan cek kesehatan gratis karena letak lokasi yang cukup jauh bagi mereka.	kelompok KKN lain yang ditempatkan di satu kecamatan yang sama (kecamatan Jambe) untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan donor darah. Hasilnya orang yang turut berpartisipasi cukup mendekati target ( $\pm$ 38 orang) walaupun yang memenuhi syarat hanya 24 orang.	dengan mendekatkan diri kepada warga sekaligus menyosialisasikan program-program kerja yang akan kami jalankan.
<p>Berdasarkan matriks <i>SWOT</i> di atas, maka kelompok kami menyusun program-program di bidang kesehatan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyuluhan kebersihan dan penyediaan tempat sampah di SDN Cibodas Pacing</li> <li>• Kegiatan donor darah bersama PMI (Palang Merah Indonesia)</li> <li>• Kegiatan cek kesehatan gratis bersama PKK dan Posbindu (Pos Binaan Terpadu)</li> <li>• Kegiatan Jumantik bersama PKK</li> <li>• Membantu PKK dalam kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional)</li> </ul>		

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Selama kegiatan KKN Kelompok 111 berlangsung, ada beberapa bentuk pelayanan kepada masyarakat yang telah dilakukan. Berikut adalah bentuk pelayanan kepada masyarakat.

### 1. Kegiatan Mengajar Mengaji

Tabel 4.4: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Mengaji

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Mengajar mengaji di TPA Ustadz Mursyid
Tempat, Tanggal	Kediaman Ustadz Mursyid pada Senin, 01 Agustus 2022–Kamis, 11 Agustus 2022

Lama pelaksana	Dua minggu (setiap hari Senin–Kamis)
Tim pelaksana	Semua mahasiswa KKN Ramu Berta 111
Tujuan	Membimbing anak-anak agar mampu membaca Iqro dan AL-Qur'an dengan baik dan benar serta mampu menghafal doa-doa pendek atau harian dan juga shalawat.
Sasaran	30 anak-anak yang mengaji di TPA Ustad Mursyid
Target	30 anak di Desa Taban mendapatkan pengetahuan yang lebih luas lagi
Deskripsi kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sifatnya membantu Ustad Muryid dalam membimbing anak-anak, hal-hal yang diajarkan dalam kegiatan ini seperti menulis, mengaji dan hafalan mushaf al-Qur'an, do'a harian dan shalawatan. Kegiatan ini dibumbui dengan balutan permainan yang mendidik, sehingga tercipta suasana bermain sambil belajar. Amal ibadah yang diisi setiap ba'da maghrib menjadi hal yang tak terlupakan. Setiap mengaji membuahkan momen-momen indah yang tak tergantikan. Kami bergantian di setiap harinya mengajar. Semoga ilmu yang kami miliki, walau tak seberapa dalam hal agama, dapat bermanfaat bagi mereka.
Keberlanjutan program	Program berlanjut dan diserahkan kembali kepada Ustad Mursyid selaku pembimbing.



Gambar 4.1: Kegiatan Mengajar Mengajdi di TPA Ustadz Mursyid

## 2. Kegiatan Mengajar di SDN Cibodas Pacing

Tabel 4.5: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di SDN Cibodas Pacing

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Mengajar di SDN Cibodas Pacing
Tempat, Tanggal	SDN Cibodas Pacing pada Selasa, 26 Juli 2022–Kamis, 18 Agustus 2022
Lama pelaksana	17 hari dalam 3 minggu (setiap hari Senin-Jumat)
Tim pelaksana	Semua Mahasiswa KKN Ramu Berta 111 dan bekerjasama dengan pihak sekolah dan guru terkait
Tujuan	Membantu guru di SDN Cibodas Pacing dalam kegiatan mengajar mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam)
Sasaran	Guru SDN Cibodas Pacing
Target	Satu guru di SDN Cibodas Pacing terbantu dalam kegiatan mengajar mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam)

Deskripsi kegiatan	Pengalaman pertama mengajar di institusi Pendidikan resmi menjadikan kami lebih mengenal khazanah pengajaran di sekolah. Memahami bagaimana cara menghadapi permata-permata bangsa dimasa depan untuk dapat memahami apa yang kami ajarkan menjadi tantangan tersendiri bagi kami. Kesempatan mahal yang tentunya tidak mudah untuk terulang di masa mendatang.
Keberlanjutan program	Program berlanjut dan diserahkan kepada guru-guru di SDN Cibodas Pacing



Gambar 4.2: Kegiatan Mengajar di SDN Cibodas Pacing

### 3. Kegiatan Mengajar di SDN Taban

Tabel 4.6: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar di SDN Taban

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Mengajar di SDN Taban
Tempat, Tanggal	SDN Taban pada Selasa, 26 Juli 2022- Kamis, 18 Agustus 2022

Lama pelaksana	17 hari dalam 3 minggu (setiap hari Senin–Jumat)
Tim pelaksana	Semua Mahasiswa KKN Ramu Berta 111 dan bekerjasama dengan pihak sekolah dan guru terkait
Tujuan	Membantu guru di SDN taban dalam kegiatan mengajar mata pelajaran TEMATIK.
Sasaran	Guru SDN Taban
Target	Satu guru di SDN Taban terbantu dalam kegiatan mengajar mata pelajaran TEMATIK
Deskripsi kegiatan	Pengalaman pertama mengajar di institusi Pendidikan resmi menjadikan kami lebih mengenal khazanah pengajaran di sekolah. Memahami bagaimana cara menghadapi permata-permata bangsa dimasa depan untuk dapat memahami apa yang kami ajarkan menjadi tantangan tersendiri bagi kami. Kesempatan mahal yang tentunya tidak mudah untuk terulang di masa mendatang.
Keberlanjutan program	Program berlanjut dan diserahkan kepada guru-guru di SDN Taban



Gambar 4.3: Kegiatan Mengajar di SDN Taban

#### 4. Kegiatan Mengajar Fisika di MTs Az-Zuhriyyah

Tabel 4.7: Bentuk dan Hasil Kegiatan Mengajar Fisika di MTs Az-Zuhriyyah

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Mengajar Fisika di MTs Az-Zuhriyyah
Tempat, Tanggal	MTs Az-Zuhriyyah pada Selasa, 26 Juli 2022–Kamis, 18 Agustus 2022
Lama pelaksana	3 minggu (setiap hari Senin)
Tim pelaksana	Ahmad Ali Nasution dan Riantika Zahara
Tujuan	Membantu guru di MTs Az-zuhriyyah dalam pelajaran Fisika.
Sasaran	Guru fisika di MTs Az-zuhriyyah
Target	Satu guru di MTs Az-zuhriyyah terbantu dalam kegiatan mengajar mata pelajaran Fisika
Deskripsi kegiatan	Pengalaman pertama mengajar di institusi Pendidikan resmi menjadikan kami lebih mengenal khazanah pengajaran di sekolah. Memahami bagaimana cara menghadapi permata-permata bangsa dimasa depan untuk dapat memahami apa yang kami ajarkan menjadi tantangan tersendiri bagi kami. Kesempatan mahal yang tentunya tidak mudah untuk terulang di masa mendatang.
Keberlanjutan program	Program berlanjut dan diserahkan kepada guru Fisika di MTs-Azuhriyyah



Gambar 4.4: Kegiatan Mengajar di Mts Az-Zuhriyyah

## 5. Kegiatan Lomba Ranking 1

Tabel 4.8: Bentuk dan Hasil Kegiatan lomba Ranking 1

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Lomba Cerdas Cermat di SDN Taban
Tempat, Tanggal	Lapangan SDN Taban pada Rabu, 18 Agustus 2022
Lama pelaksana	3 Jam
Tim pelaksana	Semua mahasiswa KKN Ramu Berta 111
Tujuan	<p>a. Untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.</p> <p>b. mengadakan lomba yang bersifat edukatif, kompetitif dan menyenangkan</p>
Sasaran	Anak-anak kelas 4-6 di SDN Taban
Target	Anak-anak kelas 4-6 di SDN Taban
Deskripsi kegiatan	Kegiatan lomba ranking satu dilakukan di SDN Taban yang diikuti oleh semua murid kelas 4-6. System lomba ranking satu ini

	<p>siswa/i harus bisa menjawab pertanyaan yang diberikan panitia dengan benar sehingga bisa lanjut ke pertanyaan selanjutnya. Dimana pertanyaan yang menyangkut yaitu tentang pengetahuan mulai dari agama, sosial, lingkungan dll.</p> <p>Lomba ranking satu ini dimaksudkan untuk meningkatkan minat belajar siswa/i SDN Taban dengan tujuan untuk mengadakan lomba yang bersifat edukatif, kompetitif dan menyenangkan. Diharapkan setelah diadakan kegiatan ini, siswa/i SDN Taban menjadi lebih semangat untuk belajar.</p>
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.5: Kegiatan Lomba Ranking 1

## 6. Kegiatan Lomba Mewarnai

Tabel 4.9: Bentuk dan Hasil Kegiatan Lomba Mewarnai

Bidang	Pendidikan
Program	Pelayanan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Lomba Mewarnai di SDN Taban
Tempat, Tanggal	Lapangan SDN Taban pada Rabu, 17 Agustus 2022

Lama pelaksana	1 hari
Tim pelaksana	Semua mahasiswa KKN Ramu Berta 111
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mengembangkan motorik halus siswa/i SDN Taban</li> <li>b. Mengembangkan analisis visual siswa/i SDN Taban</li> <li>c. Membangun konsentrasi siswa/i SDN Taban</li> <li>d. Meningkatkan kepercayaan diri dan berlatih memecahkan masalah secara kreatif</li> </ul>
Sasaran	Anak-anak kelas 4-6 di SDN Taban
Target	Anak-anak kelas 4-6 di SDN Taban
Deskripsi kegiatan	<p>Kegiatan mewarnai merupakan salah satu kegiatan yang sangat disukai oleh anak-anak. Kami mengadakan kegiatan lomba mewarnai bertepatan dengan merayakan hari HUT RI ke 77 sehingga kami memutuskan untuk mengadakan lomba mewarnai dengan tema Hari Kemerdekaan. Lomba mewarnai diikuti oleh kelas 4-6, Siswa/i SDN Taban sangat antusias dengan kegiatan ini, mereka terlihat berkonsentrasi ketika lomba diadakan. Kami juga menyiapkan hadiah bagi 1 orang pemenang dengan hasil gambar yang menarik, penuh warna, dan kreatif. Kami berharap dengan diadakannya lomba ini, kami juga bisa membantu siswa/i SDN Taban dalam proses tumbuh kembang mereka selama disekolah dasar.</p>
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.6: Kegiatan Lomba Mewarnai

## 7. Kegiatan Cek kesehatan Gratis

Tabel 4.10 : Bentuk dan Cek Kesehatan Gratis Hasil Kegiatan

Bidang	Kesehatan
Program	Kegiatan Cek Kesehatan Gratis
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Cek kesehatan gratis untuk masyarakat Desa Taban
Tempat, Tanggal	Kampung Lame Desa Taban pada Sabtu, 13 Agustus 2022
Lama pelaksana	1 hari
Tim pelaksana	<p>Penanggung Jawab:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suci Syamsa Hawa</li> <li>- Nur Rizka Dewi</li> </ul> <p>Panitia Pembantu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Raihani Tri Widiyanto</li> <li>- Ramdhina Puteri A.</li> <li>- Hernanda Rohmiyati</li> <li>- Agung Wahyudi Suma</li> <li>- Rizqi M. Fadhil</li> <li>- Ahmad Ali Nasution</li> <li>- Muhammad Muhtadi</li> <li>- M. Joni Asfari</li> </ul>

Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mempererat hubungan antara Mahasiswa dan masyarakat</li> <li>b. Memberikan motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya kesadaran dalam meningkatkan wawasan tentang kesehatan.</li> <li>c. Untuk mengetahui bahaya hipertensi, gula darah dan asam urat tinggi.</li> </ul>
Sasaran	Masyarakat Kp. Lame di Desa Taban
Target	Masyarakat Kp. Lame di Desa Taban
Deskripsi kegiatan	Kegiatan Cek Kesehatan Gratis: Kegiatan Cek Kesehatan dilaksanakan di Pos Bindu Kp. Lame di Desa Taban. Rincian kegiatan yang dilakukan seperti; Menimbang berat badan, mengukur tinggi badan, mengukur lingkar perut, mengukur tensi, dilanjut dengan cek hipertensi, gula darah dan cek asam urat. Kegiatan dilaksanakan dari pukul 08:00-11:00 WIB.
Keberlanjutan program	Program tidak berlanjut



Gambar 4.7: Kegiatan Cek Kesehatan Gratis

## 8. Kegiatan Donor Darah

Tabel 4.11 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Donor Darah

Bidang	Kesehatan
Program	Kegiatan Donor Darah
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Cek kesehatan gratis untuk masyarakat Desa Taban
Tempat, Tanggal	Puskesmas Pembantu (Pustu) Taban pada Senin, 08 Agustus 2022
Lama pelaksana	1 hari
Tim pelaksana	Penanggung Jawab: Suci Syamsa Hawa Panitian Pembantu: Semua Anggota KKN RAMU BERTA 111
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kegiatan ini merupakan upaya ntuk mensosialisasikan Donor Darah di kalangan masyarakat Desa Taban.</li> <li>b. Menambah persediaan darah</li> <li>c. Meningkatkan kepedulian masyarakat untuk mampu melakukan kegiatan sosial donor darah kepada masyarakat yang membutuhkan darah.</li> <li>d. Sebagai wujud pelaksanaan program kerja Kelompok KKN RAMU BERTA 111.</li> </ul>
Sasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Masyarakat sekitar Desa Taban</li> <li>b. Anggota KKN RAMU BERTA 111</li> <li>c. Palang Merah Indonesia (PMI) Tangerang</li> </ul>
Target	38 jumlah pendonor dari masyarakat desa Taban dan Mahasiswa KKN Ramu Berta dan

	kelompok KKN desa sekitar. Diantaranya terdapat 24 pendonor yang berhasil mendonorkan darah, dan 14 diantaranya gagal karena tekanan darah rendah, dan kadar darah yang tinggi.
Deskripsi kegiatan	Pendonor darah adalah proses pengambilan darah dari seseorang secara sukarela untuk disimpan di bank darah sebagai stok darah untuk kemudian digunakan untuk transfusi darah. Kegiatan Donor Darah ini mempunyai target sebanyak 30 pendonor, dan saat hari kegiatan berlangsung terdapat 38 pendonor yang datang untuk ikut mendonorkan darah dan hal ini sudah melebihi target. Kegiatan ini dilaksanakan di Puskesmas Pembantu (PUSTU) Jambe dan dibantu oleh pihak Palang Merah Indonesia (PMI) Tangerang. Kegiatan donor darah dilaksanakan dari pukul 07:30-11:30 WIB.
Keberlanjutan program	Program donor darah tidak berlanjut



Gambar 4.8: Kegiatan Donor Darah

## 9. Kegiatan Senam Bersama Warga

Tabel 4.12 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Senam Bersama Warga

Bidang	Kesehatan
Program	Pelayanan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Senam Sehat Bersama warga
Tempat, Tanggal	Lahan posko KKN Ramu Berta 111,
Lama pelaksana	2 kali pertemuan, 1 hari dalam 1 minggu
Tim pelaksana	Mahasiswa KKN Ramu Berta 111 yang bekerja sama dengan dengan guru senam dan warga setempat
Tujuan	Memberikan pelatihan senam serta pembagian <i>doorprize</i>
Sasaran	Warga Desa Taban
Target	30 Warga
Deskripsi kegiatan	<p>Senam sehat adalah olahraga yang melibatkan beberapa gerakan tubuh yang membutuhkan kecepatan, kekuatan, serta keserasian gerak fisik. Senam juga dapat melatih tubuh dengan melakukan gerakan tertentu secara sengaja, sadar dan terencana, serta dilakukan secara sistematis, sehingga membantu meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan serta menanamkan nilai mental dan spiritual kepada individu yang melakukannya.</p> <p>Senam yang dilakukan oleh KKN Ramu Berta 111 mempunyai manfaat untuk membuat tali silaturahmi antar masyarakat menjadi lebih erat.</p>

	<p>Pelaksanaan senam diadakan satu hari dalam seminggu, masyarakat desa yang mengikuti senam ini berlangsung ceria dan memberikan kesan kebersamaan antar mahasiswa KKN Ramu Berta 111 dengan ibu-ibu setempat. Kegiatan ini terbilang berhasil karena peserta senam terlihat antusias dalam mengikuti senam yang diadakan.</p>
Keberlanjutan program	<p>Program berlanjut karena kegiatan senam sudah dimulai dari dahulu.</p>



Gambar 4.9: Kegiatan Senam Bersama Warga

#### 10. Kegiatan 17 Agustus di SDN Cibodas Pacing

Tabel 4.13 : Bentuk dan Hasil Kegiatan 17 Agustus di SDN Cibodas Pacing

Bidang	Kesehatan
Program	Pelayanan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Perayaan HUT RI ke-77 di SDN Cibodas Pacing
Tempat, Tanggal	Lapangan SDN Cibodas Pacing pada Rabu, 17 Agustus 2022
Lama pelaksana	8 jam

Tim pelaksana	Mahasiswa KKN Ramu Berta 111
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan jiwa sportifitas dalam meraih prestasi</li> <li>b. Mengenang jasa para pahlawan yang rela berkorban demi tanah air Indonesia Raya</li> <li>c. Menumbuhkan rasa persatuan, kesatuan dan kekeluargaan antara semua mahasiswa KKN Ramu Berta 111 dengan anak-anak di SDN Cibodas Pacing</li> </ul>
Sasaran	Anak-anak SDN Cibodas Pacing kelas 4 – 6
Target	30 anak-anak kelas 4-6 bergabung dalam lomba merayakan HUT RI ke-77
Deskripsi kegiatan	<p>Kegiatan memperingati HUT RI ke-77 yang khusus diselenggarakan di SDN Cibodas Pacing diikuti oleh anak-anak kelas 4-6 dengan penuh semangat dan keceriaan karena hari kemerdekaan adalah tonggak sejarah perjuangan bangsa Indonesia yang harus di pertahankan. Lomba yang diadakan seperti lomba memasukkan sumpit kedalam botol, lomba estafet sarung, lomba makan kerupuk, lomba futsal, lomba memecahkan balon, dan lomba mengambil koin di tepung.</p> <p>Selain mempertahankan kemerdekaan, kita sebagai generasi penerus harus terus mengisi kemerdekaan dengan melakukan hal-hal yang positif yang bisa menumbuhkan wawasan kebangsaan. Dengan demikian, para pemuda dan pemudi dituntut untuk mengisi hari kemerdekaan dengan giat dan tekun. Sudah sepatutnya kita sebagai bangsa</p>

	Indonesia mengenang jasa-jasa pahlawan kita yang sudah membela bangsa Indonesia di dalam memperjuangkan kemerdekaan Republik Indonesia sehingga kita bisa mengetahui apa arti dari kemerdekaan.
Keberlanjutan program	Program ini tidak berlanjut



Gambar 4.10 : Kegiatan 17 Agustus di SDN Cibodas Pacing

## 11. Kegiatan Pasar Rakyat

Tabel 4.14 : Bentuk dan Hasil Kegiatan Pasar Rakyat

Bidang	Sosial
Program	Pelayanan
Nomor kegiatan	
Nama kegiatan	Kegiatan Pasar Rakyat
Tempat, Tanggal	Halaman Masjid al-Anfal pada Sabtu, 13 Agustus 2022
Lama pelaksana	3 jam
Tim pelaksana	Mahasiswa KKN Ramu Berta 111
Tujuan	a. Agar warga Desa Taban dapat membeli pakaian dengan harga yang sangat murah dibandingkan dengan harga toko

	b. Memberikan kesan yang menarik kepada warga Desa Taban dengan diadakannya pasar rakyat
Sasaran	Warga Desa Taban
Target	Pakaian habis terjual oleh warga Desa Taban
Deskripsi kegiatan	<p>Kegiatan pasar rakyat dilakukan oleh kelompok KKN Ramu Berta 111 di halaman masjid al-Anfal. Pada kegiatan pasar rakyat ini kami menjual pakaian hasil donasi dari masing-masing anggota kelompok KKN Ramu Berta 111 dan hasil donasi lainnya.</p> <p>Pasar rakyat diikuti oleh warga yang sangat antusias, ramai dan warga merasa senang dengan adanya pakaian yang dijual dengan sangat murah. Ada warga yang membeli untuk kebutuhan pribadi atau bahkan ada yang membeli untuk dijual kembali karena pakaian hasil donasi benar-benar masih bagus dan layak sekali untuk dipakai atau dijual kembali.</p>
Keberlanjutan program	Program ini tidak berlanjut



Gambar 4.11: Kegiatan Pasar Rakyat

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Pada Masyarakat

Berikut ini adalah bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat yang telah kami lakukan, antara lain:

#### 1. Program Pembuatan Plang Kereta Api

Tabel 4.15: Program Pembuatan Plang Kereta Api

Bidang	Sarana dan Prasarana
Nama Kegiatan	Pembuatan Plang Kereta Api
Tempat, Tanggal	Rel Kereta Api di Rt 19 & 20 Kampung Lame Desa Taban
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: M. Joni Asfari Kontributor: Seluruh Anggota KKN 111 Ramu Berta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Tujuan	Pembuatan Plang Rel Kereta Api di Kampung Lame Desa Taban
Sasaran	Rel Kereta Api di Kampung Lame Desa Taban
Target	Plang kereta api terpasang di Kampung Lame Desa Taban
Deskripsi Kegiatan	Tahap Perencanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi ke Kepala Desa Taban dan Kepala RT/RW setempat. Rel Kereta Api yang terletak di Kampung Lame Desa Taban terindikasi belum memiliki plang dan berdasarkan informasi warga setempat, sudah banyak memakan korban karena tidak adanya pembatas/plang rel kereta api. Dari hasil survei kami dan setelah melakukan kordinasi, kami memutuskan untuk membuat 1 plang rel kereta api.  Kegiatan atau program ini tidak berlanjut, karena ini merupakan hadiah yang kita berikan dan tidak berkelanjutan.
Hasil Kegiatan	1 plang rel kereta api Kampung Lame
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.12: Program Pembuatan Plang Kereta Api

## 2. Pembuatan Plang Nama Jalan Desa Taban

Tabel 4.16: Program Pembuatan Plang Nama Jalan

Bidang	Sarana dan Prasarana
Nama Kegiatan	Pembuatan Plang Nama Jalan
Tempat, Tanggal	Pembuatan Plang Nama Jalan Desa Taban
Lama Pelaksanaan	2 Minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Agung Wahyudi Kontributor: Seluruh Anggota KKN 111 Ramu Berta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
Tujuan	Pembuatan Plang Nama Jalan Desa Taban
Sasaran	Jalan-jalan di Desa Taban yang belum memiliki plang nama
Target	Plang nama jalan terpasang di beberapa jalan di Desa Taban
Deskripsi Kegiatan	Tahap Perencanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan koordinasi ke Kepala Desa Taban dan Kepala RT/RW setempat. Jalan-jalan yang terletak di Desa Taban terindikasi belum memiliki plang nama jalan dan berdasarkan informasi warga setempat bahkan ada beberapa jalan yang belum memiliki nama. Dari hasil survei kami dan setelah melakukan kordinasi, kami memutuskan untuk membuat beberapa plang nama jalan di Desa Taban.  Kegiatan atau program ini tidak berlanjut, karena ini merupakan hadiah yang kita berikan dan tidak berkelanjutan.
Hasil Kegiatan	13 plang nama jalan Desa Taban

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------

**DOKUMENTASI**



Gambar 4.13: Pembuatan Plang Nama Jalan Desa Taban

### 3. Taman Baca

Tabel 4.17 : Program Taman Baca

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Taman Baca Anak
Tempat, Tanggal	SDN Taban, 11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Riantika Zahara
Tujuan	Menyediakan fasilitas membaca anak di SDN Taban, Desa Taban.
Sasaran	Fasilitas Taman Baca
Target	1 fasilitas taman baca tersedia di SDN Taban, Desa Taban.
Deskripsi Kegiatan	Pembuatan taman baca anak merupakan program yang diharapkan bisa menumbuhkan sifat gemar membaca pada anak. Taman bac a ini didirikan di SDN Taban, Desa Taban. Buku-buku yang disediakan sebagian besar adalah cerita sejarah nabi dan rasul serta cerita sejarah nusantara. Dipilihnya buku-buku tersebut diharapkan bisa menumbuhkan jiwa nasionalisme nan religius dalam diri anak-anak

	Kegiatan atau program ini tidak berlanjut, karena ini merupakan hadiah yang kita berikan dan tidak berkelanjutan.
Hasil Kegiatan	1 fasilitas taman baca tersedia di SDN Taban, Desa Taban
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

**DOKUMENTASI**



Gambar 4.14 : Taman Baca

#### 4. Kegiatan Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan

Tabel 4.18: Kegiatan Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan

Bidang	Kesehatan
Nama Kegiatan	Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan
Tempat, Tanggal	SDN Cibodas Pacing, 3 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	60 MENIT
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Raihani
Tujuan	Memahami cara menyikat gigi dan cuci tangan yang baik dan benar
Sasaran	Anak-Anak SDN Cibodas Pacing
Target	20 siswa kelas 6 SDN Cibodas Pacing mendapatkan penyuluhan cara menyikat gigi dan mencuci tangan yang baik dan benar
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan penyuluhan sikat gigi dan cuci tangan lahir karena buah hasil ide gagasan salah satu anggota KKN kami dari hasil musyawarah yang kami adakan, sehingga dari hasil musyawarah itulah yang kemudian kamu sepakat bersama-sama mengadakan kegiatan penyuluhan sikat gigi dan cuci tangan yang baik dan benar. dan dari hasil musyawarah kami terlebih

	dahulu mempersiapkan kegiatan tersebut dengan mengirim surat permohonan izin ke SDN Cibodas Pacing. Setelah terjadi kesepakatan, barulah kami mempersiapkan kegiatan tersebut, mulai dari konsep isi tema kegiatan, konsumsi, perlengkapan, serta lagu-lagu dan Gerakan-gerakan sebagai penarik perhatian kepada anak-anak.
Hasil Kegiatan	20 siswa kelas 6 SDN Cibodas Pacing mendapatkan penyuluhan cara menyikat gigi dan mencuci tangan yang baik dan benar
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.15: Kegiatan Penyuluhan Sikat Gigi dan Cuci Tangan

## 5. Seminar Pendidikan Pergaulan Bebas dan Anti Narkoba

Tabel 4.19: Seminar Pendidikan Pergaulan Bebas dan Anti Narkoba

Bidang	Pendidikan dan Kesehatan
Nama Kegiatan	Seminar Pendidikan Pergaulan Bebas dan Anti Narkoba
Tempat, Tanggal	Mts Az-Zuhriyyah Desa Taban
Lama Pelaksanaan	120 Menit
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Rizqi Muhammad Fadhil
Tujuan	Memberikan informasi tentang bahaya pergaulan bebas dan konsumsi narkoba
Sasaran	Siswa dan siswi Mts Az-Zuhriyyah Desa Taban
Target	50 Siswa dan Siswi Mts Az-Zuhriyyah Desa Taban Kecamatan Jambe mendapatkan informasi tentang bahayanya pergaulan bebas dan narkoba.
Deskripsi Kegiatan	<p>Seminar Pergaulan bebas dan Narkoba merupakan rangkaian kegiatan pada bidang Pendidikan dan Kesehatan yang dicanangkan pada kegiatan KKN Kelompok 111. Seminar ini diawasi koordinasi dengan Mts Az-Zuhriyyah Desa Taban sebagai sekolah target. Koordinasi juga dilakukan dengan BHABINKAMTIBMAS Desa Taban untuk mengisi acara seminar. Ketersediaan dua instansi dalam bekerja sama untuk seminar Pendidikan pergaulan bebas dan seminar anti narkoba ini menjadi Langkah awal untuk melaksanakan kegiatan ini.</p> <p>Pihak Mts Az-Zuhriyyah bersedia melaksanakan Seminar ini pada tanggal 10 Agustus 2022. Seminar tepat dimulai pada pukul 09:00 WIB sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.</p> <p>Materi disampaikan langsung oleh pak Deni selaku perwakilan dari BHABINKAMTIBMAS Desa Taban, dan diakhiri dengan Muhammad Joni Asfari selaku ketua KKN Kelompok 111 yang membawakan materi Pendidikan pergaulan bebas. Para pemateri menyampaikan semua yang berkaitan dengan narkoba dan pergaulan bebas, dari jenis-jenisnya beserta efeknya bagi tubuh manusia, pandangan Islam terhadap Narkoba, pandangan medis pada narkona, dan lain sebagainya. Program ini tidak berlanjut karena</p>

	seminar ini menyasar lokasi yang berbeda-beda dan tidak terfokus pada satu lokasi saja. Walaupun tidak berlanjut, diharapkan peserta yang telah mengikuti kegiatan ini dapat mengedukasi lingkungan sekitarnya mengenai bahaya penggunaan narkoba.
Hasil Kegiatan	50 Siswa dan Siswi Mts Az-Zuhriyyah Desa Taban Kecamatan Jambe mendapatkan informasi tentang bahayanya pergaulan bebas dan narkoba.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

#### DOKUMENTASI



Gambar 4.16: Seminar Pendidikan Pergaulan Bebas Dan Anti Narkoba

## 6. Pengadaan Tong Sampah

Tabel 4.20 : Program Pengadaan Tong Sampah

Bidang	Sarana dan Prasarana
Nama Kegiatan	Pengadaan Tong Sampah
Tempat, Tanggal	SDN Cibodas Pacing Desa Taban, 3 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Ramdhina Puteri Amanda
Tujuan	Menyediakan tong sampah untuk SDN Cibodas Pacing Desa Taban

Sasaran	SDN Cibodas Pacing Desa Taban
Target	2 Pasang tong sampah tersedia di SDN Cibodas Pacing Desa Taban
Deskripsi Kegiatan	Program kegiatan pengadaan tong sampah adalah salah satu bentuk program kerja fisik mahasiswa KKN Kelompok 111 di Desa Taban. Kegiatan ini bertujuan untuk mengadakan tong sampah di SDN Cibodas Pacing Desa Tabanyang kekurangan sarana tong sampah agar terciptanya lingkungan yang bersih akan sampah. Pada hari Rabu 3 Agustus 2022 kita telah mempersiapkan 2 pasang tong sampah yang siap untun dipasang.
Hasil Kegiatan	2 Pasang tong sampah tersedia di SDN Cibodas Pacing Desa Taban
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.17: Pengadaan Tong Sampah

## 7. Program Pelatihan Menari

Tabel 4.21: Program Pelatihan Menari

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Pelatihan Menari
Tempat, Tanggal	SDN Cibodas Pacing Desa Taban
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Syarifah Aulia
Tujuan	Anak-Anak SDN Cibodas Pacing bisa tampil di pentas seni
Sasaran	Kelas 6 SDN Cibodas Pacing Desa Taban
Target	Anak-Anak SDN Cibodas Pacing dapat menarikan 1 lagu

Deskripsi Kegiatan	Program pelatihan Menari ini merupakan Program kerja yang dicanangkan oleh salah satu anggota Kelompok 111. Yang dimana ia memiliki keahlian dalam bidang tari. Dari keinginannya untuk melatih menari anak-anak SD maka diadakanlah program kerja ini. Diawali dengan memberikan surat permohonan izin kepada SD terkait untuk memakai salah satu kelas di SDN Cibodas Pacing untuk dijadikan tempat pelatihan menari. Tarian yang diajarkan merupakan tarian anak-anak khusus pemula yang nantinya akan ditampilkan pada kegiatan penutupan KKN Ramu Berta Kelompok 111. Program kerja ini tidak dilanjutkan karena memiliki SDM yang terbatas.
Hasil Kegiatan	Anak-Anak SDN Cibodas Pacing dapat menarikan 1 lagu
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.18: Program Pelatihan Menari

## 8. Program Kerja Vocabulary

Tabel 4.22: Program Kerja Vocabulary

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Vocabulary
Tempat, Tanggal	SDN Taban, 3 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Alisa Sandrina Ramadhani

Tujuan	Anak-Anak SDN mengenal beberapa vocabulary Inggris
Sasaran	Kelas 4 SDN Taban
Target	Beberapa vocabulary Inggris terpasang di dinding kelas SDN Taban
Deskripsi Kegiatan	Program Vocabulary ini merupakan program kerja yang dicanangkan oleh salah satu anggota Kelompok 111 Ramu Berta. Ia memiliki keinginan untuk memberi pengetahuan kosa kata dalam bahasa Inggris kepada anak-anak SD Desa Taban. Dengan dasar keinginan tersebut maka diadakan program kerja ini. Dimulai dari Alisa selaku pj program kerja ini memberikan himbauan kepada siswa siswi kelas 4 SDN Taban untuk membawa beberapa alat-alat mewarnai yang nantinya digunakan untuk membuat kosakata bahasa Inggris. Kosakata bahasa Inggris yang sudah di buat dengan kertas karton akan ditempelkan pada dinding kelas agar bisa siswa siswi mengingat lebih baik kosakata tersebut.
Hasil Kegiatan	Beberapa vocabulary Inggris terpasang di dinding kelas SDN Taban
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.19: Program Kerja Vocabulary

## 9. Pembuatan Kolase

Tabel 4.23: Pembuatan Kolase

Bidang	Pendidikan
Nama Kegiatan	Pembuatan Kolase
Tempat, Tanggal	SDN Taban, 4 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Hernanda Rohmiyati

Tujuan	Anak-Anak SDN Taban mengetahui cara membuat kolase
Sasaran	Kelas 4 SDN Taban
Target	Beberapa kolase terpasang di dinding kelas SDN Taban
Deskripsi Kegiatan	Program Pembuatan Kolase ini merupakan program kerja yang dilakukan oleh salah satu anggota kelompok 111. Ia berinisiatif untuk memberikan pengajaran cara membuat kolase berbentuk hewan dengan alat-alat yang sudah disediakan. Kemudian kolase yang sudah jadi itu akan dipilih 3 kolase yang paling terbaik untuk di tempelkan di dinding kelas.
Hasil Kegiatan	Beberapa kolase terpasang di dinding kelas SDN Taban
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.20: Pembuatan Kolase

## 10. Pengajian Rutin

Tabel 4.24: Pengajian Rutin

Bidang	Sarana dan Prasarana
Nama Kegiatan	Pengajian Rutin
Tempat, Tanggal	Basecamp KKN Kelompok 111 Desa Taban
Lama Pelaksanaan	1 Bulan

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Muhammad Muhtadi
Tujuan	Mengkuatkan rohani pada anggota kelompok KKN 111 Ramu Berta
Sasaran	Anggota Kelompok KKN 111 Ramu Berta
Target	22 orang Anggota Kelompok KKN 111 Ramu Berta dapat mempererat kerohanian diri masing-masing.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilaksanakan satu hari dalam seminggu, yaitu pada hari Kamis. Kegiatan diawali dengan pembacaan mushaf Al-Qur'an dan Yasinan kemudian diakhiri dengan do'a bersama. Kegiatan ini untuk mengingatkan kamu muda-mudi agar selalu memuliakan Allah. Kegiatan ini menjadi bagian memperkuat ketakwaan kami kepada Allah SWT.
Hasil Kegiatan	22 orang Anggota Kelompok KKN 111 Ramu Berta dapat mempererat kerohanian diri masing-masing.
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut



Gambar 4.21: Pengajian Rutin

## D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

### 1. Faktor pendorong

Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari berbagai pihak sehingga keberlangsungan kegiatan KKN-Reguler 2022 yang dilaksanakan sesuai dengan tempat tinggal masing-masing telah sesuai dengan yang diharapkan. Faktor-faktor yang menjadi pendorong terlaksananya kegiatan KKN-Reguler 2022 adalah sebagai berikut:

#### a. Koordinasi

Komunikasi sangat penting dilakukan dalam suatu kegiatan. Oleh karena itu, dalam kegiatan KKN-Reguler 2022 ini koordinasi dan komunikasi harus tetap terjaga meskipun beberapa terbatas oleh jarak. Koordinasi di bangun secara kekeluargaan dan sistematis baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, perangkat desa, pihak PPM UIN, maupun masyarakat sekitar.

#### b. Partisipasi warga

Partisipasi warga dalam kegiatan KKN-Reguler 2022 sangat antusias. Karena saatdiadakannya beberapa kegiatan, warga sangat senang untuk berpartisipasi dan merasakan manfaatnya.

#### c. Pengalaman masing-masing anggota

Beberapa anggota kelompok kami mempunyai pengalaman dalam melakukan kegiatan langsung di masyarakat, sehingga hal tersebut mempermudah kami untuk melaksanakan program-program kerja kami secara langsung kepada masyarakat.

#### d. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN

Anggota kelompok kami mengadakan program kerja sudah sesuai dengan kemampuan dan kompetensi di bidang masing-masing. Sehingga program kerja terlaksana dengan baik dan dapat dirasakan manfaatnya oleh warga maupun kelompok kami.

### 2. Faktor penghambat

Hambatan yang dialami oleh kelompok KKN-Reguler2022 disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal, adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

a. Internal

Dalam keadaan pandemi seperti saat ini, kami banyak mengalami hambatan seperti dana untuk menjalankan program besar yang memang kami butuhkan. Beberapa program tersebut yaitu perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia dan beberapa program sosialisasi terkait bisnis yang dilaksanakan di wilayah desa.

b. Eksternal

KKN-Reguler 2022 kami mengalami beberapa hambatan dalam menjalankan program kerja seperti cek kesehatan gratis dimana banyak sekali salah komunikasi antara kami dengan kepala puskesmas karena awalnya kami hanya diberi kesempatan untuk berbincang dengan staf puskesmasnya saja tetapi semuanya bisa berjalan normal kembali setelah kami melakukan komunikasi intens dengan kepala puskesmas setempat.

## **Bab V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data-data lapangan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya terkait uraian pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan (25 Juli-25 Agustus 2022) yang dilaksanakan di Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten, kami dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Pada umumnya, masyarakat menerima dengan baik keberadaan Mahasiswa KKN 111 Ramu Berta di Desa Taban. Peran mahasiswa dinilai dapat membantu kegiatan-kegiatan masyarakat, baik dalam bidang agama, sosial, ekonomi, maupun pemerintahan
2. Sikap masyarakat terhadap nilai-nilai keagamaan cukup baik, terlihat dari kegiatan-kegiatan pengajian yang dilaksanakan secara rutin setiap minggunya
3. Kualitas pendidikan rendah. Terbukti masih kurangnya pemahaman masyarakat akan ilmu pengetahuan, sehingga banyak potensi sumber daya alam yang masih terbengkalai dan tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal
4. Roda pemerintahan Desa kurang berjalan optimal disebabkan rendahnya kualitas SDM yang menjalankan fungsi di dalamnya
5. Pada dasarnya, program KKN yang dilaksanakan di Desa Taban berjalan dengan baik, meskipun terdapat beberapa kendala yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan program-program kegiatan.

#### **B. Rekomendasi**

Agar program pengabdian masyarakat lebih baik kedepannya, kami membuat beberapa rekomendasi sebagai berikut :

1. Aparat Desa Setempat
  - a. Aparat desa diharapkan lebih peduli terhadap jalan-jalan yang rusak demi kenyamanan masyarakat setempat.
  - b. Aparat desa diharapkan lebih menyamaratakan hak warga setempat.

c. Aparat desa diharapkan lebih memperhatikan fasilitas pendidikan di sekolah

2. PPM

a. Pihak PPM diharapkan lebih jelas lagi dalam menentukan tanggal , dan menjelaskan hal hal terkait KKN untuk menghindari kesimpangsiuran.

## EPILOG

### A. Kesan Masyarakat

#### 1. Bapak Dimas (Sekertaris Desa Taban)

Beliau selaku perangkat Desa merasa sangat senang dan berterima kasih atas kedatangan para mahasiswa KKN dari UIN Syarif Hidayatullah yang bertempat di Desa Taban. KKN RAMU BERTA telah memberikan banyak kontribusi terhadap pembangunan Desa Taban. Meskipun sangat singkat, Alhamdulillah mahasiswa dan mahasiswi KKN RAMU BERTA mampu memanfaatkan dan menggunakan waktu dengan sebaik mungkin. Harapan ia semoga kegiatan seperti ini terus berlanjut dan tidak berhenti sampai di sini.

#### 2. Bapak Jelly (Warga Desa Taban)

Ia sangat antusias dan mengapresiasi kedatangan peserta KKN dari Universitas Islam Negeri Jakarta. Ia sangat berterima kasih kepada pihak UIN Jakarta yang telah menyelenggarakan kegiatan KKN di Desa Taban. Ini adalah kali pertama kedatangan peserta KKN setelah tahun 2016 silam dan adanya wabah virus covid 19. Teman-teman mahasiswa sangat membantu dalam kegiatan-kegiatan masyarakat sekitar, membangun palang pintu kereta, membangun bak sampah, dan melaksanakan kegiatan peringatan 17 Agustus yang sebelumnya belum pernah diselenggarakan di kampung kami karna wabah virus corona. Masyarakat di desa Taban sangat senang dan sangat mendukung kegiatan KKN ini. Harapan ia semoga KKN seperti ini terus terlaksana setiap tahun khususnya di kampung kami.

#### 3. Ibu Ani ( Guru SDN Taban)

Ia sangat merasa kehilangan ketika Kakak-kakak KKN pamitan dari masa pengabdian di desa carenang ini. Masa pengabdian mahasiswa KKN RAMU BERTA terasa sangat singkat dan begitu cepat. Banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar, seperti mengajar di SDN Taban. Mahasiswa yang ramah dan mudah bergaul membuat para siswa merasa nyaman. Semoga apa yang pernah kakak-kakak mahasiswa kerjakan di sini dan segala ilmu yang didapatkan selama KKN dapat bermanfaat, terutama ilmu agama yang didapat bisa berguna kelak. Pesan ia

semoga kakak-kakak Mahasiswa KKN dimudahkan kuliahnya, sukses, dan bisa menjalin silaturahmi ke SDN Taban.

4. Ustadz Mursyid (Pemilik TPQ di Desa Taban)

Terima Kasih kepada kakak-kakak mahasiswa KKN UIN JAKARTA, Ia sangat senang, banyak sekali ilmu yang diberikan kepada ia dan para santri TPQ Al-Ibtida. Setelah kedatangan kakak-kakak mahasiswa para santri sangat senang dan rajin untuk hadir, dengan metode mengajar yang kakak-kakak ajarkan sangat mudah dipahami, nasihat-nasihat yang diberikan kepada para santri sangat berkesan dan memotivasi. Semoga apa yang pernah kakak-kakak mahasiswa berikan ilmu yang bermanfaat, terutama ilmu agama yang berguna kelak. Pesan ia semoga kakak-kakak Mahasiswa KKN senantiasa menjalankan perintah-Nya dan selalu mengamalkan ajaran agama di manapun dan kapanpun berada.

5. Ibu Mella (Warga Desa Taban)

Ia sebagai warga desa sangat senang saat mendengar kabar kedatangan para mahasiswa yang akan melaksanakan KKN di desa Taban. Mahasiswa KKN UIN Jakarta sangat ramah, Ia sangat merasa kehilangan ketika mahasiswa KKN pamitan dari desa Taban ini. Pesan ia untuk mahasiswa KKN sukses, lancar kuliahnya, dan di bisa silaturahmi ke desa Taban. Ia sangat merasa kehilangan ketika mahasiswa KKN pamitan dari desa Taban.

6. Cahaya (Santriwati TPQ Ustadz Mursyid)

Haii kakak-kakak KKN, aku senang belajar sama kakak-kakak karena belajarnya sambil bernyanyi dan tebak-tebakan, aku jadi lebih paham apa yang kaka ajarkan. Semoga kakak cepat lulus kuliahnya dan bisa mengajar disini lagi, aamiinn.

7. Miftah (Siswa SDN Taban)

Terima kasih kakak KKN, belajarnya seru asiik ga bosan, kakak-kakaknya baik suka berbagi jajan, kaka ditunggu yaa kedatangannya Kembali. Sukes kakak-kakak KKN jangan lupakan kita disini yaa.

## B. Penggalan Kisah Inspiratif

The Only One in Taban

Oleh: Suci Syamsa Hawa

Welcome semester VI !!!

Perkenalkan namaku Suci Syamsa Hawa, teman-teman biasa memanggilku Suci. Aku mahasiswi jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sebagai seorang mahasiswi, tentu saja waktuku disibukkan dengan presentasi, organisasi dan tugas yang diberikan tiada henti. Meskipun begitu, semester demi semester tetap kujalani dengan pasti. Dan walaupun sempat terkena pandemi, tapi tak menghilangkan semangatku untuk mengejar gelar sarjana ekonomi. Hiruk piruk semester VI dimulai dengan pendaftaran KKN (Kuliah Kerja Nyata), dilanjut dengan penentuan kelompok dan sosialisasi serta pelepasan KKN. Menjelang KKN semua persiapan sudah matang baik itu secara kelompok maupun secara individu, aku pun menantikan hari tersebut.

Keresahan

Di saat aku mengira semua persiapan kkn sudah sangat matang, tanpa disadari semangatku mulai pudar dan tak seantusias sewaktu awal pengumuman kkn. Sebagai orang yang cukup sulit berinteraksi dengan orang baru, berbagai macam kekhawatiran muncul dikepalaku apakah aku bisa tinggal dengan nyaman di desa tersebut, apakah aku bisa berbaur dengan teman-teman disana dan bagaimana kondisi rumah yang akan ditempati nanti. Namun, keresahan dan kekhawatiranku mereda setelah bertemu anak kelompok kkn yang kukenal bernama Nur Rizka Dewi jurusan Ekonomi Pembangunan, kebetulan kami satu fakultas dan pernah dibawah atap yang sama saat melaksanakan kegiatan volunteer Abdi Negeri 2021.

Kesibukan

Setelah semua kekhawatiran mereda dan mendapat teman-teman sekelompok yang sangat welcome dan saling merangkul satu sama lain. Kami pun mulai sibuk dengan dibukanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata RAMU BERTA 111, jadwal yang begitu padat setiap harinya seperti Cek Kesehatan Gratis, Donor Darah, Seminar dan lain-lain. Banyak orang berkata jika KKN

identik dengan kisah horror dan kisah cinta. Dan akupun mengakuinya, bahkan mengalaminya. Tetapi bukan kisah horror seperti di film KKN Desa Penari. Bukan pula kisah cinta terhadap seorang lelaki. Tapi kisah cintaku kepada Ramu Berta, dan juga kisah cinta Ramu Berta dalam mengabdikan.

Kisah ini bermula tepatnya pada bulan Juli tanggal 24. Hari dimana kita memutuskan untuk berangkat ke desa. Kita berangkat bersama menggunakan mobil dan beberapa kendaraan roda dua. Beberapa jam kami lalui di perjalanan. Sampai akhirnya kita tiba di desa yang menjadi tempat pengabdian. Desa bernama Taban. Sebuah desa yang berada di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang.

Kedatangan kita disambut baik oleh Pak Lurah dan warga sekitar. Tak lupa juga kepada Umi, beliau adalah pemilik rumah yang akan kita tempati. Umi adalah sosok ibu yang baik hati, bahkan sudah kita anggap ibu sendiri. Seringkali pula beliau memberi kita makanan dan sarapan pagi. Bahkan beliau banyak meminjamkan barang-barangnya kepada kami.

Rumah Umi terbilang cukup nyaman untuk ditempati. Fasilitasnya cukup lengkap, ada televisi, kulkas, dan mesin cuci. Di dalam rumah itu terdapat tiga kamar. Rumah yang kita tempati menjadi saksi akan banyak hal yang sudah kita lalui. Dari mulai makan bersama setiap hari, nitip cucian di mesin cuci, antri mandi dari jam 5 pagi, rebutan kamar mandi, nonton bareng sampai dini hari, belajar masak sayur dan menanak nasi. Di rumah itu juga kita harus mau berbagi tempat, lalu memulai obrolan-obrolan singkat, sampai diskusi panjang yang disebut rapat. Hari-hari kita pun selalu dipenuhi dengan candaan-candaan hangat yang membuat hubungan kita semakin erat.

Kebersamaan bersama teman-teman pun semakin terasa ketika program kerja sudah terlaksana. Semua orang pasti terlibat di semua kegiatan dari mulai pembukaan sampai penutupan. Beberapa program kerja yang kita lakukan yaitu mengajar, mengaji, taman baca, donor darah, 17 agustusan, cek kesehatan gratis, seminar kenakalan remaja, dan beberapa kegiatan lainnya. Pastinya semua orang merasakan capek yang sama. Meski terkadang harus terjadi “drama” dalam beberapa acara, tapi alhamdulillah semuanya bisa mengerti dan bersama-sama menyelesaikan program kerja.

Selain kebersamaan bersama teman-teman, kegiatan bersama masyarakat pun sangat berkesan. Bersama bapak-bapak dan ibu-ibu, kita mengikuti pengajian.

Bahkan masih terekam jelas di ingatan bagaimana kita membungkus makanan-makanan dari pengajian untuk dibawa pulang.

Kami juga senang sekali dengan semangatnya anak-anak di desa. Mereka benar-benar antusias dalam menyambut kita. Ketika kita melangkahkan kaki di gerbang sekolah, anak-anak langsung keluar dari kelas dan mengerubungi kita layaknya bertemu sang idola. Bahkan salah satu ustaz berkata jika dengan keberadaan kami, anak-anak jadi ramai datang ke tempat mengaji. Berbagai kegiatan bersama anak-anak juga dilaksanakan. Seperti mengajar, mengaji, membaca di saung baca, pawai obor, dan juga lomba 17 agustusan. Bahkan ketika malam penutupan, anak-anak tak sungkan untuk menampilkan kesenian yang membuat kita menjadi terkesan.

Hari demi hari begitu cepat berganti. Tak terasa kita sudah berada di desa selama 30 hari. Sampailah kita pada acara malam seni. Malam yang menutup lembar kisah kasih kami. Rangkaian acara berjalan dengan penuh suka cita. Tetapi semakin malam perasaan itu mulai berbeda. Karena aku tahu dengan berakhirnya malam seni, maka berakhir pula KKN kami. Sebenarnya banyak yang belum aku ceritakan. Tetapi memori itu biar tersimpan saja dalam ingatan. Dan terpenting aku tidak akan melupakan apa yang telah dilakukan selama masa pengabdian. 30 hari bersama teman-teman, membuat semua yang kukawatirkan berubah menjadi penuh kebahagiaan.

Terima Kasih atas kenangan 30 hari pengabdiannya Desa Taban.

Pengalaman Baru di Desa Taban

Oleh : Alisa Sandrina Ramadhani

Sebelum tanggal dua puluh empat Juli tahun dua ribu dua puluh dua, saya, Alisa Sandrina Ramadhani, hanyalah seorang gadis yang nyaris tak pernah keluar rumah –jujur, saya keluar rumah ketika ada hal yang penting saja–, tak banyak merasakan apa itu dunia luar, bahkan hanya untuk sekedar menginap di rumah teman pun tak pernah. Saya menyebut diri saya sendiri sendiri sebagai seekor kucing anggora yang tak bisa dilepas di luar ruangan, atau putri Rapunzel yang hanya diam mendekam di istananya.

Suatu hal yang baru dimulai ketika saya memutuskan untuk mengikuti program kuliah kerja nyata yang tersedia di kampus. Saya sadar diri, segala urusan

perkuliahan mulai dilaksanakan secara luring, yang artinya program kuliah kerja nyata ini juga akan dilaksanakan langsung di tempat, bukan di balik layar komputer yang akan membuat matamu lelah. Saya banyak bertanya pada senior dan mereka menjawabnya berdasarkan sudut pandang mereka. Saat itu, saya yang terlalu banyak khawatir, merasa bahwa program itu akan melelahkan untuk saya, padahal bahkan saya belum pernah mencobanya.

Seperti yang kubilang di awal, saya menyebut diri saya sendiri sebagai kucing anggora atau bahkan putri Rapunzel. Hal itu membuat saya berpikir, apakah orang yang kebangetan rumahan seperti saya ini mampu menjalaninya? Jangankan tinggal selama sebulan di desa yang jauh dari rumah, jam delapan saya belum sampai rumah saja saya sudah ditelepon ibu, begitu pikir saya pada saat itu.

Dari informasi yang juga disampaikan oleh senior, akan banyak kegiatan yang melibatkan masyarakat. Salah satunya adalah satu kegiatan yang sangat saya hindari, yaitu mengajar. Kalau boleh jujur, saya bukanlah orang yang penyabar. Mengajar adalah sebuah kegiatan yang membutuhkan kesabaran tinggi dan saya belum sempat memilikinya. Hal itu juga yang menjadi bahan pikiran saya, beberapa minggu sebelum kegiatan kuliah kerja nyata dimulai. Saya bertemu dengan dua puluh satu orang yang sekiranya akan tinggal sebulan bersama saya pada program kuliah kerja nyata nanti. Saya bukan orang yang mudah akrab dengan orang lain, sehingga saya hanya mengamati teman-teman sekelompok saya dalam diam. Orang-orang inilah yang akan saya lihat wajahnya dua puluh empat per tujuh selama satu bulan nanti. Tinggal dengan orang-orang yang baru dikenal kurang dari setahun, selama sebulan pula, tentunya menjadi hal yang tak biasa untuk saya.

Hari itu tiba. Tanggal dua puluh empat Juli, tahun dua ribu dua puluh dua. Saya masih belum percaya dengan kemampuan diri, terutama kemampuan membaur di lingkungan yang tentunya akan sangat asing bagi saya. Saat itu saya hanya menunggu detik demi detik, menit demi menit, jam demi jam berlalu. Sampai akhirnya, ketika saya membawa barang-barang saya masuk ke dalam posko, saya menyadari bahwa saya harus menanggalkan label “kucing anggora” dari diri saya.

Mungkin manusiawi, jika kau menyadari bahwa kau akan meninggalkan rumah dalam waktu yang cukup panjang, tak bertemu dengan orang-orang yang

biasanya kau temui, dan kau akan merindukan suasana itu –mungkin akan beda ceritanya jika kau memang sudah terbiasa merantau–. Dalam hati, saya menghitung hari kapan sekiranya saya akan kembali bertemu dengan lingkungan yang memang saya sudah familiar sebelumnya. Tapi, saya ingat kata orang-orang terdekat saya sebelum berangkat : “Jangan dipikirkan, jalankan saja, sibukkan diri, waktu akan berjalan dengan sangat cepat”.

Beberapa hari pertama, berada di dalam rumah saja hanya membuatku semakin bersedih dan merindukan rumah. Jika ada kesempatan, saya berjalan keluar rumah, mungkin hanya untuk sekedar pergi ke warung membeli minuman dingin, atau menengok anak-anak di Desa Taban bermain bola di sore hari, atau mungkin ikut dengan teman untuk mengantar surat undangan kegiatan ke sekolah. Di saat itu juga, saya berusaha mendekati diri dengan warga di Desa Taban, dan saya cukup terkejut bahwa kami diterima dengan cukup baik. Saya yang terlalu khawatir dengan segala sesuatu hal, tidak mengekspektasikan hal ini.

Saya memiliki sebuah program kerja dimana saya menjadi penanggung jawabnya. Program kerja itu disebut sebagai “menempel vocabulary”, alias cara saya untuk mengajar beberapa kosakata Bahasa Inggris untuk siswa-siswi sekolah dasar di Desa Taban. Saya cukup terkejut ketika mendengar bahwa SDN Taban –sekolah dasar tempat saya akan mengajar dan melaksanakan program kerja “menempel vocabulary”– ternyata tidak memiliki mata pelajaran Bahasa Inggris. Padahal, niat awal saya adalah untuk menyisipkan program kerja tersebut ke dalam mata pelajaran Bahasa Inggris, seandainya ada. Hal itu membuat saya harus memutar otak kembali, dan memutar konten yang sekiranya akan saya pasang pada kegiatan “menempel vocabulary” tersebut. Alhasil, program kerja tersebut saya sisipkan ke dalam mata pelajaran tematik, dimana saya baru tahu bahwa mata pelajaran tersebut merupakan gabungan dari mata pelajaran Bahasa Indonesia, kesenian, dan PJOK. Saya hanya menyisipkan kosakata dasar yang sekiranya anak sekolah dasar kelas empat pun mengetahui artinya apa. Dalam hati berharap agar program ini dapat terlaksana dengan baik, dan suasananya kondusif.

Sebelum melaksanakan program kerja “menempel vocabulary”, saya juga diminta untuk mengajar mata pelajaran matematika. Seperti yang saya ekspektasikan, mengajar tidak begitu mudah untuk orang yang tidak memiliki

kemampuan dasar mengajar seperti saya. Terutama, yang harus kalian hadapi adalah anak-anak yang belum beranjak remaja dengan energi setinggi-tingginya. Saya bahkan harus meniru cara teman saya berbicara pada siswa-siswi kelas empat SDN Taban tersebut. Tapi satu hal mengubah pandangan saya. Antusiasme anak-anak kelas empat SDN Taban ketika menjawab beberapa soal matematika dari saya membuat hati saya tersentuh.

Berlanjut ke program “menempel vocabulary” yang langsung dilaksanakan setelah isihoma. Antusiasme anak-anak kelas empat SDN Taban semakin naik ketika saya menambahkan embel-embel “game” di belakangnya. Bahkan, mereka cenderung rebutan untuk mengambil giliran menempel kosakata dalam Bahasa Inggris tersebut sehingga suasana sedikit tidak kondusif –namanya juga anak SD–. Tapi hal inilah yang membuat saya senang. Ini bahkan hari pertama saya menginjakkan kaki di sekolah ini, di kelas ini, pertama kalinya menjadi seorang guru untuk mereka, namun saya merasa sudah diterima oleh mereka. Dan lagi, saya tak mengekspektasikan hal seperti ini.

Program vocabulary sudah selesai, mari kita keluar lingkungan sekolah. Saya cukup sering membeli jajanan dan minuman dingin di warung sebelah posko kami. Atau saya juga sering mencuci baju di kios laundry yang jaraknya hanya berjalan kaki dari rumah. Saya menjadi akrab dengan penjaga warung atau pemilik kios laundry tersebut. Terkadang, saya menceritakan beberapa hal tentang kehidupan saya ketika sedang mampir. Atau terkadang juga saya memanfaatkan keakraban kami untuk mencari informasi tentang ketersediaan sarana dan prasarana yang sekiranya dapat kelompok kami gunakan dalam beberapa program kerja kami yang belum terlaksana. Kalau di rumah, saya jarang mengobrol lama dengan tetangga. Paling-paling hanya sekedar bertegur sapa singkat ketika berpapasan. Saya mulai merasa bisa beradaptasi di lingkungan Desa Taban ini.

Puncaknya terjadi ketika kegiatan perayaan hari kemerdekaan Republik Indonesia, tujuh belas Agustus. Dua puluh dua orang anggota kelompok KKN dibagi tugaskan menuju dua sekolah yang berbeda, yakni SDN Taban dan SDN Cibodas Pacing. Saya kembali ditugaskan untuk membantu menyelenggarakan lomba di SDN Taban. Namun, saya tak menangani anak-anak kelas empat lagi –ada beberapa orang teman yang memang ditugaskan untuk menangani

mereka-. Tugas saya pada hari itu berada pada anak-anak kelas lima dan enam. Ketemu anak baru lagi.

Awal-awal perlombaan dimulai, saya pikir tak ada bedanya anak kelas empat yang pernah saya ajar dengan anak kelas lima dan enam. Mereka sama-sama siswa-siswi sekolah dasar, dengan rasa keingintahuan, antusiasme, dan energi yang masih tinggi-tingginya. Kalau ditanya apakah hal tersebut melelahkan atau tidak, tentu saja mendengar teriakan anak-anak yang silih berganti membuat telinga saya lelah. Tapi, lagi-lagi, saya memaklumi mereka karena mereka masih anak-anak. Perasaan gembira mereka selama melaksanakan kegiatan perlombaan membuat hati saya terasa hangat. Terkadang, tingkah mereka yang polos membuat saya terkikik.

Ketika kegiatan perlombaan telah selesai, beberapa anggota kelompok KKN kami juga telah merapikan barang-barang pasca perlombaan, tiba-tiba saja sekumpulan siswa-siswi SDN Taban menghampiri kami. Mereka meminta untuk foto bersama kami, baik secara kelompok maupun individu. Rasanya seperti déjà vu. Ini adalah hari pertama saya melihat wajah siswa-siswi kelas lima dan enam SDN Taban, pertama kali berinteraksi dengan mereka, namun kami sudah diterima dengan cepat. Bahkan, ketika sampai di posko, beberapa siswa-siswi kelas lima dan enam SDN Taban tersebut mengirim pesan pada saya, dan meminta saya untuk menyimpan nomor telepon mereka. Saya yang merasa senang dengan mereka, tentu saja menyimpan nomor mereka.

Masih ada satu program lagi. Penanggung jawabnya tak hanya saya sendiri sih, ada dua teman lain juga yang satu divisi dengan saya. Awalnya, program kerja kami berupa fogging. Namun, karena satu dan lain hal, program kerja kami diganti menjadi “jumantik”, atau juru pemantau jentik. Pada program tersebut, kami memiliki target untuk mengecek kondisi air di rumah warga Desa Taban –secara spesifik, rumah-rumah sekitar posko kami– apakah bebas jentik atau tidak, sekaligus melakukan sosialisasi pada warga Desa Taban terkait pentingnya mencegah kehadiran jentik nyamuk.

Pada program kerja “jumantik” ini, kami dibantu oleh ibu-ibu kader yang ada di Desa Taban. Mereka banyak memberi saran, masukan, dan informasi mengenai kegiatan jumantik. Salah satunya adalah informasi bahwa ternyata kegiatan jumantik ini pernah dilakukan oleh pihak puskesmas, namun sekarang sudah jarang dan masih belum terjadwal dengan jelas. Saya merasa

bahwa ini adalah kesempatan kami untuk melaksanakan program ini dengan baik.

Dalam melaksanakan program kerja “jumantik”, kami dibantu oleh ibu-ibu anggota kader berkeliling desa dan meminta izin pada warga untuk pemeriksaan keadaan air kamar mandi. Awalnya, mereka menolak dengan beberapa alasan. Namun, pada akhirnya, mereka tidak keberatan untuk pemeriksaan kondisi air, dan menerima sosialisasi kami mengenai pencegahan jentik nyamuk dengan baik.

Saya harus pulang lebih awal dikarenakan sebuah kegiatan pengkaderan kampus yang mewajibkan saya untuk hadir selama empat hari berturut-turut. Di saat inilah, saya mulai merasakan sedikit berat untuk meninggalkan tempat ini. Terbesit pikiran untuk “menghilang tanpa kabar” dari kegiatan tersebut, tapi saya merasa saya harus tetap menjalankan tanggung jawab saya. Pada akhirnya, saya meninggalkan Desa Taban lebih awal dari teman-teman saya, dan tidak menghadiri kegiatan penutupan KKN, yang hingga saat ini masih saya sayangkan.

Dari Desa Taban, saya banyak merasakan hal yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Saya juga telah membuktikan bahwa pikiran-pikiran khawatir saya yang berlebihan ternyata salah. Justru, saya mendapatkan pengalaman baru yang berharga, pelajaran baru, dan kenalan orang-orang baru. Saya merasakan bahwa kegiatan kuliah kerja nyata di Desa Taban telah membawa berbagai macam kisah hidup baru untuk saya, yang bisa saya ceritakan banyak pada orang-orang terdekat saya.

## ADA KISAH DI TABAN

Riantika Zahara

### Malas KKN

Halo, perkenalkan nama saya Riantika Zahara, teman-teman biasa memanggil saya Tika. Saya adalah mahasiswa Jurusan Tarjamah Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Berbicara mengenai KKN sebenarnya sudah menjadi tanggungan beban yang cukup dipikul lama oleh seorang mahasiswa. Setelah semester 6 berakhir, maka kewajiban KKN pun siap menanti. Dan saya adalah salah satu dari sekian banyak mahasiswa yang

merasa keberatan dengan program ini. Hal ini berawal dari persepsi saya akan jauh dari kosan dan tempat-tempat yang dikunjungi setiap hari. Bukan Cuma itu, rutinitas yang akan di jalani selama KKN juga bukanlah rutinitas maupun aktivitas yang biasa dilakukan seorang mahasiswa pada umumnya.

Jika ada yang bertanya alasan saya mau untuk ikut KKN itu apa? mungkin pertama kali yang akan saya jawab adalah karena kewajiban dari kampus untuk melaksanakan KKN. Jika ada yang bertanya apa motivasi saya mengikuti KKN? mungkin akan saya jawab, saya tidak memiliki motivasi apa-apa untuk mengikuti KKN. Dan jika ada yang bertanya apa tujuan saya mengikuti KKN? saya sama sekali tidak mempunyai tujuan tertentu untuk mengikuti KKN. Karena memang saya tidak ingin melaksanakan KKN.

Angkatan saya yaitu 2019 bisa dikatakan sebagai bentuk peralihan kegiatan KKN Online ke Offline. Peralihan ini pada awalnya membuat kami semua bingung dan tidak tahu harus berbuat apa dulu. Mengingat kakak tingkat sebelum kami mengadakan KKN secara Online yang hanya bermodalkan kuota dan internet dengan sinyal yang bagus. Tentu saja kegiatan KKN secara Offline membutuhkan biaya dan pengorbanan fisik yang cukup besar agar bisa terealisasikan setiap program kerjanya. Akan tetapi, saya mencoba untuk melihat hal ini dari sisi positifnya, yakni kita sebagai mahasiswa akan mendapatkan pengalaman yang justru lebih bermakna ketimbang hanya di depan laptop sambil mendengar pemateri berbicara. Meskipun demikian, hal ini menjadi salah satu faktor yang membuat saya membayangkan bahwa akan tidak mengennakannya KKN itu. Jauh dari kosan, jauh dari semua fasilitas yang biasa digunakan, sulit untuk kemana-mana dan sebagainya.

Pada hari pertama rapat, hari itu jugalah hari di mana saya bertemu dengan teman-teman sekelompok saya untuk yang pertama kalinya. Saya mencoba untuk membaaur dan bercengkrama dengan mereka. Setelah hari itu, kami memutuskan untuk mengadakan rapat KKN setiap satu kali seminggu. Dan setiap minggu itu pula hubungan kami tidak mengalami kemajuan yang berarti. Bertemu hanya untuk sekedar membicarakan hal-hal terkait KKN sehingga hubungan kami tidak terlalu dekat. Dari sini, muncullah kendala lain yang terlintas di pikiran saya. Saya takut saya tidak akan akrab dengan mereka ketika program KKN di laksanakan selama satu bulan. Pada saat itu, terlalu banyak spekulasi dan bayangan buruk yang saya khawatirkan. Selain hal itu juga,

beberapa kegelisahan saya sebelum menjalani KKN adalah organisasi yang saya ikuti akan saya tinggalkan ketika saya KKN selama sebulan. Chemistry yang sudah saya bangun dengan partner kerja saya di organisasi dengan susah payahnya, akan saya lakukan kembali di kegiatan KKN dengan orang yang baru. Cukup berat buat saya sendiri.

Mungkin itu beberapa keluh kesah saya sebelum program KKN berlangsung. Kegundahan, kegelisahan, kekhawatiran terhadap semuanya tidak akan berjalan sesuai rencana semakin menambah beban dan kesan buruk terhadap KKN. Eh tapi tunggu dulu, hal-hal yang sudah saya ceritakan di atas merupakan persepsi awal saya selama proses persiapan KKN berlangsung. Intinya, impresi awal saya terhadap KKN adalah buruk! Namun, Setelah sekian lama proses persiapan, akhirnya hari-H pun tiba. Saya dan teman-teman berangkat ke Desa Taban untuk memulai 'hidup baru' selama satu bulan penuh lamanya. Dan kemudian, dari sinilah banyak kisah istimewa tak terlupakan yang terjadi antara saya dengan teman-teman seperjuangan saya.

#### Teman Rasa Keluarga

Baiklah, pada bagian ini saya akan menceritakan segelimang cerita yang terjalin selama KKN berlangsung. Seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya bahwa first impression saya sangat jelek dengan hal-hal yang berkaitan dengan KKN, terutama soal pencocokan saya dengan teman-teman anggota satu kelompok yang telah ditentukan universitas. Akan tetapi, semua itu sangat berbanding terbalik setelah hari pertama KKN dimulai.

Seperti kelompok-kelompok lainnya, kelompok KKN saya terdiri dari berbagai fakultas dan berbagai jurusan. Ada yang berasal dari Jurusan Matematika, Bahasa dan Sastra Arab, Ilmu Perpustakaan, Komunikasi Penyiaran Islam, Aqidah & Filsafat Islam, Hukum Tata Negara, Ilmu Ekonomi Pembangunan, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Pendidikan IPS, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pendidikan Fisika, Agribisnis, Ekonomi Syari'ah, Perbandingan Madzhab, Ilmu Hukum, Jurnalistik, Fisika, Ilmu Hadis, Manajemen, Pendidikan Agama Islam dan saya sendiri berasal dari Jurusan Tarjamah.

Setiap jurusan mempunyai kapasitas masing-masing dan kompetensi diri sendiri. Seperti Nanda dan Daway yang mempunyai kompetensi dalam bidang mengajar sehingga mereka memberikan jasa mengajar di sebuah sekolah di

Desa Taban. Begitu juga Ali memiliki kompetensi di bidang Fisika sehingga ia membantu untuk mengajar di sekolah dengan bidang yang sama. Setiap kelompok pasti juga mempunyai divisi-divisi, dan setiap orang memiliki tugas dan tanggung jawab di dalam divisi tersebut

Di kelompok ini saya berjabatan sebagai anggota dari Divisi PDD (Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi). Saya pikir, dari awal potensi saya sudah pasti di bidang itu. Di organisasi yang saya ikuti juga saya menjabat sebagai koordinator bidang media. Maka berkecukupan dengan dunia design dan photograph sudah tidak asing lagi bagi saya. Bagi saya, suatu jabatan merupakan Amanah dan memerlukan tanggung jawab yang besar, jadi tidak bisa dianggap remeh. Menurut saya pribadi kesemua divisi telah berjalan dengan baik, namun bukan berarti tidak ada kendala dari setiap divisi. Kendala-kendala seperti mundurnya pelaksanaan program kerja dari waktu yang sudah ditentukan, kurangnya kesiapan saat pelaksanaan program kerja seperti membuat banner atau sertifikat sehari sebelum pelaksanaan, dan mungkin masih ada kendala-kendala lainnya yang saya sudah lupa. Namun saat ada kendala tersebut bukan menjadikan kelompok ini bertengkar atau adu mulut, malahan dengan adanya kendala-kendala seperti itu membuat kelompok ini semakin kompak. Setiap orang mau tidak mau harus membantu teman dari divisi lain walaupun bukan berasal dari divisi yang sama.

Ada banyak kisah yang terjadi selama KKN berlangsung, mulai dari cerita-cerita sedih, lucu sampai cerita yang menyenangkan. Masing-masing dari kami mempunyai karakteristik masing-masing dan unik. Rahmah misalnya, si anak acara yang menjadi indomaret keliling di kelompok kami, dikarenakan lengkapnya peralatan-peralatan yang ia bawa dari rumahnya. Ada juga Tedi, si sekretaris yang selalu buat kita tertawa dengan celetuk-celetukannya di tengah rapat yang serius. Arya yang kita kira dia adalah orang yang susah di ajak bergaul ternyata menjadi orang yang paling banyak bicaranya. Ada juga bang Joni, ia adalah tertua di antara kami dan menjadi ketua kelompok KKN kami, dengan ciri khasnya berbicara sering menjadi bahan olokan teman-teman yang lain dikala rapat. Pada awalnya saya merasa komposisi antara perempuan dan laki-laki di kelompok saya sangat tidak berimbang karena jauh lebih banyak perempuannya. Saya khawatir banyak program kerja akan sulit direalisasikan karena kurangnya tenaga laki-laki. Tapi sekali lagi, persepsi saya dipatahkan

setelah bertemu dan berinteraksi langsung dengan mereka secara intensif selama sebulan. Mereka semua sangat menyenangkan dan baik kepada saya. Dan hal ini membuat saya menjadi termotivasi dan semangat mengabdikan kepada masyarakat.

Lanjut cerita teman-teman sekelompok aku yang lain, kita ada 22 orang dan cukup banyak untuk dijelaskan satu-satu. Terdiri dari 10 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Saya sendiri dikenal sebagai “Tika Gemoy” karena saya memang memiliki badan yang sedikit plus size. Kemudian, dari teman-teman sekamar saya dulu. Ada Dhina, si paling gawe di divisi PDD. Kerjaan apa saja yang tidak bisa saya handle selalu Dhina yang bisa bantu. Ada Rai yang selalu harmonis dengan pacarnya. Ada Rahmah yang dijuluki sebagai Indomaret berjalan apapun yang kita minta dari mulai makanan, minuman, barang-barang di dia ada. Kemudian anggota kamar sebelah ada Deva si paling ada saja cerita random. Saya selalu cerita apapun ke dia. Ada Daway MUA di kelompok kita, dia selalu menjadikan kita cewek-cewek sebagai model untuk dia dandanin. Termasuk saya. Ada suci Chef di kelompok kita karena ia pandai masak dan yang paling enak masakannya dari kita-kita. Kemudian Dewi, ia yang paling galak dan bawel segala hal di antara kami. Ada Aul bestienya Tedi sama recehnya dua sejoli itu. Ada Nanda si ibu konsum yang mengurus urusan konsumsi dunia perdapuran. Ada, Nyanyu si paling cantik di antara kami. Ada Mona orang padang dikenal dengan “Mona Lemot” karena suka tidak nyambung di tanya ketika rapat. Logatnya yang tidak terlalu asing di saya karena sama-sama asal Sumatera membuat ada chemistry yang cukup cocok diantara kami berdua. Yang terakhir ada Ica, ia dikenal dengan anak yang paling pendiam dan tertutup dari semuanya.

Seiring berjalannya waktu, kami semakin dekat walaupun terkadang bentrok karena ada permasalahan yang terkait dengan kegiatan KKN. Semua konflik yang terjadi justru malah menjadi lem perekat bagi kami untuk bisa mengenal lebih jauh satu sama lain. Saya merasa sangat bersyukur mengenal dan mendapatkan mereka sebagai teman satu kelompok KKN. Teman-teman saya sering bercerita tentang permasalahan yang terjadi di internal kelompok KKN mereka. Dan kebanyakan bermasalah pada teman satu kelompok mereka. Tetapi saya sangat bersyukur karena di kelompok saya, tidak pernah ada yang namanya konflik pertemanan di antara kami.

## The Story of Taban

Pertama kali saya mengetahui lokasi KKN sudah ditentukan oleh universitas yakni Desa Taban, saya langsung mencari info dan melakukan sedikit riset via internet. Desa yang terdiri dari 3 dusun ini sangat luas. Saat pertama kali melakukan survey lokasi, saya cukup kaget karena akses dari Jakarta ke Desa ini ternyata sangat mudah, cukup naik kereta dari Stasiun Pondok Ranji ke Stasiun Daru membutuhkan waktu sekitar kurang lebih 1 jam. Ketika saya mengetahui hal ini saya sangat bersyukur karena akses yang ternyata sangat mudah, berbeda dengan kebanyakan teman-teman saya yang ditempatkan di desa-desa yang cukup jauh dengan akses yang sulit. Kesan pertama yang saya dapatkan adalah desa ini cuacanya sangat panas. Ketika sampai di sana, kami disambut oleh sejumlah perangkat desa dan langsung bertemu dengan Kepala Desa Taban di kediamannya. Sambutan mereka sangat hangat dan sangat welcome kepada kami. Oleh karena itu, tidak sulit bagi kami untuk mendekati diri dengan masyarakat di sana. Selain itu, kami juga sempat berkeliling desa untuk melihat-lihat keadaan desa. Dan ternyata, desa ini sudah terbilang cukup maju. Hal ini terbukti dengan sudah masuknya minimarket di sana. Saya tinggal di rumah pemilik orang tua pak Lurah.

Pada awalnya kami menyambut baik hal ini, tetapi dengan kehadiran kami yang sangat dekat dengan beliau, kami dituntut banyak untuk selalu berpartisipasi di semua kegiatan yang beliau adakan. Kami sempat merasa risih dan merasa dikekang di sana, tetapi kami tetap berusaha untuk fokus menjalankan program kerja yang sudah kami rancang jauh-jauh hari. Meskipun demikian, kami merasa sangat tertolong dan sangat berterimakasih kepada beliau yang telah membimbing kami selama melakukan program KKN di sana. Kami tinggal sangat dekat dengan warga sekitar. Jadi setiap hari saya dan teman-teman pasti bersosialisasi dengan masyarakat di sana. Kesan yang saya dapatkan adalah mereka semua baik-baik dan ramah-ramah, salah satu ciri khas masyarakat Indonesia yang masih melekat ada di Desa Taban. Walaupun belakangan kami mengetahui bahwa terdapat masalah internal di dalam struktural desa yang membuat adanya gap antar tokoh masyarakat di sana.

Ada suatu ketika kelompok kami mengalami stuck tidak tau harus mulai dari mana. Hal itu terjadi ketika kami hendak melaksanakan program kerja pembuatan Plang Kereta Api. Hal ini membutuhkan biaya yang cukup besar dan

butuh adanya dana bantuan dari pemerintah desa dan beberapa koordinasi lainnya. Akan tetapi, pada saat itu kepala Desa Taban sedang mengalami musibah sakit yang cukup lama sehingga kami terpaksa untuk mengundur waktu dalam pembuatan Plang Kereta Api yang sudah direncanakan sebelumnya. Selepas sembuhnya bapak Kepala Desa Taban kami langsung cepat untuk berkoordinasi dengan pemerintah Desa Taban dan syukurlah Progam Kerja tersebut terealisasi.

Bagi saya pribadi, pengalaman pengabdian Kuliah Kerja Nyata untuk masyarakat adalah suatu kenangan tersendiri yang telah memberikan saya pengalaman yang sangat berharga dan tidak dapat dilupakan. Saya diajarkan untuk belajar sabar, memecahkan masalah, manajemen waktu, disiplin, bersosialisasi dengan orang lain dan pertemanan melalui KKN ini. Pada akhirnya, bayangan buruk KKN yang saya miliki di awal adalah suatu kesalahan. Saya belajar hidup dengan keluarga baru di lingkungan yang juga baru. Terima kasih saya ucapkan kepada seluruh pihak yang terlibat, khususnya untuk teman-teman KKN RAMU BERTA yang sudah saya anggap seperti keluarga sendiri. Saya diajarkan untuk hidup sebagai seorang rakyat biasa dengan impian membangun desa dan negara dengan menggantung cita-cita dan impian setinggi-tingginya. Bagaimanapun juga, KKN bukan hanya sekedar mengabdikan dan mengamalkan ilmu yang kita punya, tetapi juga momen di mana kita berproses kembali dengan ilmu-ilmu baru yang didapatkan. Sekarang saya punya keluarga baru dengan segudang romantika kisah tersendiri yang tidak akan pernah saya lupakan.

Terima kasih Taban, atas pengalaman dan keluarga baru yang saya miliki sekarang, saya menjadi lebih bersemangat menatap masa depan cerah dan menanti untuk membangun bangsa dan negara ke arah yang lebih baik ke depannya.

## DESA TABAN, PENUH PELAJARAN HIDUP

Oleh : Ahmad Ali Nasution

Nama saya Ahmad Ali Nasution, seorang mahasiswa Program Studi Tadris Fisika angkatan 2019. Pada peralihan semester 6 menuju semester 7 lalu, saya mengikuti program Kuliah Kerja Nyata –yang setidaknya begitulah orang-orang menyebutnya– yang diselenggarakan oleh kampus saya, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Yang saya ketahui, kegiatan KKN yang diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ini akan berlangsung selama satu bulan, dengan tiga tujuan kabupaten yang berbeda ; Bogor, Tangerang, dan Lebak. Kebetulan, saya berada di Kelompok KKN 111 yang bernama Ramu Berta. Dan kelompok kami ditempatkan di Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang.

Saya bersama dua puluh satu mahasiswa-mahasiswi lainnya, yang sebelumnya belum pernah saya kenal atau bahkan mungkin belum pernah saya temui, akan hidup bersama selama satu bulan di Desa Taban, yang juga belum pernah saya kunjungi sebelum adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini. Hal ini tentu menjadi sesuatu yang baru bagi saya. Namun, saya tak sendiri dalam melaksanakan kegiatan ini.

Dalam kelompok 111 ini sendiri, saya ditempatkan sebagai koordinator Divisi Transkomod, atau singkatan dari transportasi dan akomodasi. Dalam divisi tersebut, saya ditemani oleh dua orang rekan saya. Kami bertiga menangani dan mengatur transportasi yang akan kami manfaatkan dalam kegiatan KKN – terutama untuk pulang-pergi dan mobilisasi kegiatan selama di desa–, serta menangani persediaan tempat tinggal, dan barang-barang kebutuhan kami selama di desa.

Kami tinggal di dua posko yang terpisah. Posko pertama adalah bangunan yang telah disediakan oleh Pak Kepala Desa untuk kami, dimana laki-laki dapat menempatnya. Sedangkan para perempuan ditempatkan di sebuah rumah milik warga Desa Taban. Kami biasa memanggil beliau dengan sebutan “umi”. Beliau sangat baik hati, kami bahkan menganggap beliau seperti ibu kami sendiri.

Dari Tangerang Selatan, butuh waktu dua jam perjalanan untuk bisa sampai ke Desa Taban yang masih asri dengan hamparan sawah dan banyaknya perkebunan ini. Mayoritas masyarakat Desa Taban bermata pencaharian

sebagai petani atau wiraswasta. Ada juga yang membudidayakan hewan ternak seperti kambing atau kerbau.

Selama program Kuliah Kerja Nyata berlangsung, saya bertanggung jawab atas dua program kerja. Yang pertama adalah kegiatan mengajar fisika untuk anak SMP di Desa Taban. Yang kedua adalah kegiatan jumentik, yang mana dalam kegiatan ini saya tak sendiri. Tiga orang sekaligus anggota Divisi Transkomod menjadi penanggung jawab kegiatan ini.

Mari kita masuk pada program kerja pertama, yaitu kegiatan mengajar fisika. Sebelum kegiatan pembukaan KKN dimulai, saya pergi ke SMP terdekat tempat tinggal kami di Desa Taban, yaitu MTs Az-Zuhriyyah untuk membagikan surat undangan pembukaan KKN sekaligus melakukan sosialisasi mengenai program kerja yang akan saya laksanakan.

Saya mendapatkan informasi bahwa pada MTs Zuhriyyah –sebenarnya juga pada semua SMP secara general– tidak memiliki mata pelajaran fisika. Yang ada adalah mata pelajaran IPA, dimana mata pelajaran seperti Biologi, Fisika, dan Kimia masih tergabung menjadi satu. Hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk saya. Namun, saya tetap menerimanya dan sedikit mengubah rencana saya. Sehingga, pada akhirnya, saya tetap mengajar mata pelajaran IPA di MTs Az-Zuhriyyah setiap hari Selasa dan Kamis.

Program kerja kedua adalah jumentik, atau juru pemantau jentik. Sebenarnya, kegiatan jumentik ini adalah bentuk penggantian dari program kerja fogging. Program kerja fogging diganti dikarenakan adanya kendala ketika menghubungi pihak Dinas Kesehatan setempat. Yang pasti, inti dari kedua kegiatan ini tak berbeda jauh.

Pada kegiatan ini, kami memeriksa rumah-rumah warga, khususnya pada bagian kamar mandi, apakah bebas dari jentik atau tidak. Dalam kegiatan ini, kami dibantu oleh ibu kader dari Posyandu Cendrawasih. Mereka membantu kami untuk bersosialisasi kepada warga RT 05 Desa Taban terkait pencegahan adanya jentik nyamuk. Dari beberapa rumah warga yang telah kami periksa, masih ada yang terdapat jentik nyamuk, sisanya bebas jentik nyamuk namun kondisi air belum cukup bersih.

Selain kedua program kerja tersebut, saya juga berpartisipasi dalam beberapa kegiatan lain. Seperti mengajar mengaji untuk anak-anak Desa Taban. Dalam kegiatan tersebut, saya juga dibantu oleh beberapa orang teman saya. Beberapa

orang teman saya mengajari anak-anak yang masih Iqra, mulai dari Iqra 1 hingga Iqra 6. Sedangkan saya dan seorang teman saya mengajari anak-anak yang sudah bisa membaca Al-Qur'an. Anak-anak di Desa Taban terlihat antusias dan semangat ketika tengah belajar mengaji.

Kegiatan lainnya adalah pembuatan dan pemasangan papan nama jalan. Di Desa Taban sendiri, belum ada papan nama jalan secara resmi sehingga kami membantu masyarakat desa untuk membuatnya. Kami menempatkan papan nama jalan yang telah kami buat di beberapa titik di daerah Desa Taban.

Salah satu kegiatan lain yang cukup membekas adalah kegiatan donor darah yang diselenggarakan oleh kelompok kami, berkolaborasi dengan puskesmas daerah setempat. Kami mengajak warga Desa Taban untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor darah ini. Tidak hanya warga desa, kami juga mengajak anggota kelompok KKN lain yang ditempatkan di Kecamatan Jambe untuk berpartisipasi dan meramaikan kegiatan ini. Kami, sebagai anggota kelompok penyelenggara juga ikut mendonorkan darah.

Sebenarnya, masih banyak kegiatan-kegiatan lain yang saya lakukan selama melaksanakan KKN di Desa Taban. Baik kegiatan besar ataupun kegiatan kecil yang sederhana, namun setiap momen tersebut sangat berharga bagi saya. Jika saya menceritakan satu persatu kegiatan yang saya lakukan, dan mencantumkan kesan-kesan yang diberikan selama melakukannya, mungkin ini akan sangat panjang. Tapi saya hanya akan mengatakan intinya saja. Semuanya membuat saya merasa bahagia.

Berada di Desa Taban, selama satu bulan, dengan teman-teman seumuran dengan saya juga menambah pengalaman baru untuk saya. Saya sangat menghargai pertemanan saya dengan teman-teman kelompok KKN saya. Banyak cerita yang saya dan teman-teman saya lalui selama kegiatan KKN. Kegiatan yang dilaksanakan selama sebulan ini menjadi terasa lebih ringan karena dilakukan bersama-sama.

Masyarakat Desa Taban yang saya temui sangat ramah dan menerima kami secara terbuka. Kami bisa dengan cepat akrab dengan warga desa dan dianggap seperti bagian dari mereka. Mereka sangat mengapresiasi program kerja yang kami canangkan. Siswa-siswi MTs yang saya ajar juga menerima kegiatan pengajaran dari saya dengan antusias. Kegiatan yang kami laksanakan hanyalah

kegiatan sederhana, namun memberikan kebahagiaan bagi penerimanya –dalam hal ini adalah warga Desa Taban–.

Di Desa Taban, saya mendapatkan banyak sekali pengalaman dan pelajaran. Kegiatan KKN di Desa Taban memperluas wawasan saya mengenai kehidupan di lingkungan sekitar saya. Selain itu, saya juga dapat mengenal orang-orang baru. Teman-teman sekelompok saya, ataupun warga desa yang sudah seperti bagian dari hidup saya sendiri. Kegiatan KKN ini membawa banyak manfaat untuk saya dan teman-teman saya.

Kisah inspiratif

Awalnya Haha Hihi Tiba-Tiba KKN

Oleh: Syarif Hidayat

KKN ( Kuliah kerja nyata ) merupakan sesuatu kegiatan yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta & dilaksanakan satu bulan penuh & juga merupakan syarat kelulusan & pada ketika saya mendaftar saya sangat tidak ingin mengikuti karena saya merasa tidak sanggup menikmati yang namanya kegiatan KKN, tetapi karena itu merupakan syarat kelulusan.terlebih lagi saya harus mengenal orang baru & beradaptasi dalam lingkungan yang baru lagi ketika ingin melakukan kegiatan KKN ini.

Kelompok KKN kami terdiri menurut 22 Mahasiswa & Mahasiswi semester 6 & grup KKN kami bernama grup KKN 111 Ramu Berta dimana semua mahasiswa & mahasiswi ini terpaksa untuk tidak libur semester dikarenakan untuk mengikuti kegiatan KKN. Dan setiap anggota KKN 111 Ramu Berta itu merupakan mahasiswa/i yang berbeda-beda program studinya.

KKN kami berlangsung dalam Desa Taban , kecamatan Jambe, kabupaten Tangerang, & dalam daerah itulah kami selama sebulan mengabdikan dalam masyarakat, selama KKN disaat melakukan kegiatan proker kami selalu melakukannya secara bersama-sama walaupun awalnya sulit untuk menyatukan kebersamaan dalam kelompok ini karena semua masih berpikir secara individu

akan namun seiring berjalan ketika kami semakin sanggup menurunkan ego satu sama lain menjadi akibatnya ketika melakukan suatu kegiatan kelompok kami sanggup melakukan nya secara bersama-sama menjadi akibatnya kegiatan yang dikerjakan sanggup berjalan lancar walaupun terkadang dalam setiap kegiatan masih ada drama yang tidak terduga tetapi hal itu tidak terlalu menjadi masalah karena profesionalitas orang-orang yang masih ada dalam kelompok KKN 111 Ramu Berta

Dan juga karena kegiatan KKN ini berada dalam jadwal liburan semester aku menganggap ini sebagai liburan sekalian untuk mencari ilmu karena aku mendapat banyak pengalaman yang baru selama mengikuti kegiatan KKN ini. kebetulan aku mendapat daerah kegiatan KKN dalam Tangerang dimana daerah tersebut merupakan daerah yang masih lestari, akibatnya aku masih sanggup sedikit menikmati setiap kegiatan KKN dalam daerah tersebut. & aku disaat menjalankan kegiatan KKN ini tidak terlalu menganggap kegiatan ini suatu beban bagi diri saya & saya mencoba terus berpikir positif walaupun terkadang jenuh & lelah menjalankan kegiatan ini akan tetapi, namun aku mencoba untuk menikmatinya saja karena pasti hal contohnya ini akan sanggup dijadikan suatu pengalaman yang berkesan untuk dikenang dalam kemudian hari & tentu menurut sebuah kegiatan yang aku jalankan pasti akan mendapat suatu ilmu baru yang tentu bermanfaat bagi diri aku .

Setelah 1 bulan kami mengabdikan dalam Desa Taban kami pun harus meninggalkan desa Taban dikarenakan masa pengabdian kami selama sebulan sudah selesai, ada seluruh cerita yg terjadi selama sebulan misalnya kebersamaan, drama, tingkah laku setiap anggota yg memiliki keragaman dan keunikannya sebagai ciri khas dari diri mereka. Masih banyak lagi kisah maupun kenangan di kelompok KKN 111 Ramu Berta, mulai menjalin silaturahmi Bersama warga setempat dan membangun serta mengembangkan potensi yang dimiliki desa tersebut, bagi saya kelompok KKN111 Ramu Berta dan juga warga Desa Taban sudah seperti keluarga, Sahabat, bahkan Teman baru yang saya temui pada sebulan itu dan seterusnya.

Kisah Inspiratif Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Taban

Oleh : Muhammad Muhtadi

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN. Tidak hanya itu saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, tidak seburuk yang saya pikirkan.

Tetapi, setelah beberapa waktu muncul sifat tidak semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan (anggota kelompok) sampai dimulainya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Permasalahan utama di sana adalah tentang masih banyaknya sampah di sembarang tempat. Oleh karena itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu saya membutuhkan semua temanteman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Saya berharap para warga Desa Taban dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada Kepala Desa, para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan Kepala Desa dan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Orang baru rasanya masih merasa malu, jaim, canggung dan perasaan yang lainnya. Harihari pertama kami hanya saling menyapa dan tidak saling mengobrol dengan para warga. Apabila kita berbicara satu sama lain biasanya

hanya sekedar kegiatan yang akan kami lakukan dan mempromosikannya. Secara perlahan kami mulai mendekati para warga dan pemuda di sana. Semakin lama kami semakin akrab dengan para warga dan pemuda- pemudi di sana. Kami mulai bercerita tentang masing-masing, saya menceritakan tentang kuliah, bagaimana perasaan saya ketika KKN mendapatkan di tempat mereka, kita juga cerita tentang permasalahan pribadi yang menyangkut tentang percintaan, tak lupa juga kami cerita berbagi ria tentang tugas-tugas kami dan meminta koordinasi dengan para warga dan pemuda-pemudi di sana.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sesungguhnya ada rasa ketidaknyamanan untuk tinggal bersama anggota kelompok, karena biasanya saya tidur sendiri ataupun tidur bersama dengan kakak saya. Ketidaknyamanan di sini karena terlalu ramainya tempat tinggal kami bersama anggota kelompok saya. Sesungguhnya saya kurang menyukai untuk tidur beramai-ramai. Kemudian saya berpikir untuk menyingkirkan sifat ego saya dan memikirkan hal yang terbaik buat kelompok saya. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena ketidak sesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat minggu pertama saat baru tinggal bersama dengan anggota kelompok saya harus ada penyesuaian di dalam minggu pertama.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi

tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di SD (Sekolah Dasar). Kami juga ingin membantu para guru di sekolah untuk mengajar di sekolahnya dan memberikan waktu istirahat untuk mereka. Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Bukan hanya di sekolah saja kami mengajar, kami mengajar di TPA. Di desa ini kami juga mengajarkan mengaji untuk anak-anak dari belajar membaca Iqra, tajwid, do'a-do'a dan sebagainya. Banyak sekali anakanak yang antusias untuk diajarkan oleh kami. Kami semua awalnya sangat kewalahan dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar dengan kami.

Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami, kami dapat mengganti salah satu dari kami apabila sedang sakit atau halangan lainnya.

Apakah kelompok kita tidak ada permasalahan?. Jika kita pikirkan seperti itu kita salah , karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik- konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal tentang kebutuhan.

Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan anggota kelompok, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

KKN dengan segala pembelajaran

Oleh : Hernanda Rohmiyati

Hai nama ku hernanda rohmiyati sebelum aku memulai KKN ( Kuliah kerja nyata), aku hanya mahasiswa yang kuliah pulang – kuliah pulang ya bisa di sebut Kupu – kupu, dan aku pun mengajar di salah satu taman kanak – kanak, karna aku sangat senang sekali terhadap anak – anak kecil, sebelum saya melaksanakan kkn saya takut karna saya jarang sekali keluar rumah bahkan untuk menginap pun di rumah teman saya jarang.

Ketika pertama kali saa melakukan rapat kkn bahwa ternyata teman – teman kkn sangat seru – seru dan baik – baik saya mengikuti setiap adanya rapat awalnya saya bingung kkn harus apa dan bagaimana, awal saya merasa bis tidak yah melaksanakan KKN ini ? berbaur dengan masyarakat dan harus membantu program yang berada di masyarakat tersebut.

Saya pun ber tanya – tanya dengan kaka tingkat saya yang sudah melakukan kkn mereka mengatakan bahwasannya kkn itu seru dan sangat mengasyikan. dan harus nya membantu warga dalam program tersebut. saya berfikir saya tidak

bisa untuk berbaur dengan masyarakat karena saya kurang nya dalam bidang sosial. karena tingkat saya pun memberikan keakraban bahwasanya saya mampu melaksanakan kkn tersebut.

hari itu pun tiba, saya berangkat kkn dengan di antar oleh orang tua saya, dan desanya pun sangat pas sekali untuk melaksanakan kkn, kami pun dengan dua puluh dua orang dengan dua rumah, lelaki dan perempuan di pisahkan rumahnya.

saya mendapatkan rumah yang sangat layak dan alhamdulillah yang punya rumah sangatlah baik hati dan beliau sudah menaggap kita sebagai anak – anak beliau kita pun sudah menaggap beliau seperti ibu kita dan tak lupa ada teteh saya sangat dekat dengan teteh sudah sanya anggap seperti kaka saya sendiri kami saling bertukar cerita dan kadang dia pun menasehati saya ketika saya salah saya di terima baik oleh teteh dengan memberikan kamarnya untuk saya tiduri dan rumahnya untuk saya melakukan kegiatan saya .

satu minggu saya di sana saa mulai berbaur dengan masyarakat, masyarakat di sana sangat ramah – ramah dan lura kita pun sangat baik dan membantu program kerja kita. karena kita banyak program kerja yang sangat membutuhkan masyarakat seperti penyuluhan pemadam kebakaran, donor darah, pemasangan palang pintu, cek kesehatan secara gratis, dan melakukan pengecekan centik nyamuk.

selain itu saya dan teman – teman saya ke sekolah untuk meminta izin untuk mengajar dan alhamdulillah kita di terima dengan baik dengan pihak sekolah tersebut, kita pun mengajar di tiga sekolah ada SDN Taban, SDN pacing, dan MTS AZ- zuhriah, kami pun di bagi tiga bagian untuk mengajar.

saa terdapat ngajar di SDN taban awal saya mengajar bertemu dengan siswa siswi yang pintar, baik saya mengajar di kelas 4A dengan wali kelas yang baik serta membantu saya dalam mengajar, karena mengajar adalah salah satu tanggung jawab saya sebagai calon guru SD / MI saa mendapatkan pengalaman ngajar nya untuk merang cukup bermakna saya bisa mengerti karakter sebuah siswa dan akan saya terapkan ketika saya mengajar kelak nanti.

program saya pun yaitu membuat kolase yaitu seni yang menempelkan seperti kapas yang sudah ada gambar untuk mengasah kreatifitas terhadap siswa siswi dan saa pun mengajarkan tematik kepada siswa siswi

pesan dari saya cobalah sesuatu dan ikuti kata hati mu, karna itu yang akan jadi yang terbaik

## Dibalik Ketidaktahuan Banyak Pembelajaran yang Didapat

Oleh: Nur Rizka Dewi

Perkenalkan nama saya Nur Rizka Dewi, banyak dari teman-teman memanggil saya Dewi. Saya merupakan salah satu mahasiswi di program studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yang pada saat ini sedang menjalani semester 7. Ketika akhir semester 6 kemarin kami angkatan 2019 diarahkan untuk mendaftar program KKN di AIS, yang mana program ini merupakan program yang diwajibkan untuk diikuti oleh seluruh mahasiswa/ i aktif UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setelah mendaftarkan diri di AIS dan menunggu dengan waktu yang cukup lama, pada akhirnya saya ditempatkan di kelompok 111.

Selama waktu penentuan kelompok saya mendapatkan rasa takut yang cukup besar, dikarenakan takut untuk tidak mendapat teman-teman yang dapat bekerjasama dengan saya. Lambat laun dengan diadakannya pertemuan untuk membahas apa saja program yang akan dibawa nanti, akhirnya saya mampu membaur dengan teman-teman lain jurusan. Dengan waktu singkat dan penyusunan program yang begitu cepat yang disertai survei yang dianggap cukup untuk melakukan KKN selama satu bulan ke depan, akhirnya tibalah waktu keberangkatan kami kelompok KKN 111.

Banyak ketidaktahuan saya tentang apa itu KKN, bagaimana beradaptasi yang baik dengan warga, bagaimana menjalankan program yang baik dan benar yang sesuai dengan semestinya, dan masih banyak lagi ketidaktahuan saya terhadap hal-hal yang berhubungan dengan program KKN ini. Akan tetapi, saya bersyukur dipertemukan oleh teman-teman kelompok yang mau bekerjasama untuk hal-hal tersebut dan saya bersyukur juga karena kami Kelompok 111 diterima baik oleh masyarakat desa Taban, yang mana dapat memudahkan kami menjalankan program-program yang sudah kami rancang sebelumnya.

Hingga pada akhirnya program demi program kami jalankan dengan sukacita dan bersemangat walaupun kami juga merasakan rasa lelah. Program demi program sudah kami jalani sesuai dengan apa yang sudah kami rancang walaupun capaiannya tidak sebaik apa yang sudah kami bayangkan sebelumnya, dikarenakan mengikuti kebudayaan yang ada di desa Taban. Kami tidak mempermasalahkan hal tersebut, karena yang utama bagi kami yaitu mendapatkan pembelajaran yang baik dan bahkan hebat dari adanya program KKN ini. Syukur Alhamdulillah-nya program kami banyak mendapat respon positif dari masyarakat sekitar dan itu yang membuat kami sangat senang untuk bisa mengenal dan berkegiatan dengan masyarakat di desa Taban.

Dari program KKN ini saya banyak belajar, mulai dari interaksi yang baik dengan teman-teman kelompok, cara menjalankan dan memperhatikan alur komunikasi ketika menjalankan suatu program besar yang melibatkan banyak pihak, dan masih banyak lagi. Tidak berhenti bersyukur karena dipertemukan orang-orang baik yang membantu saya dalam menjalankan hari-ari di KKN. Saya sangat berterima kasih kepada banyak pihak terutama teman-teman kelompok karena sudah mau menerima dan berteman baik dengan saya selama dan sesudah KKN ini.

Ekspetasi Tidak Seburuk Realitas

Oleh: Deva Qonita Safira

Perkenalkan saya Deva Qonita Safira, mahasiswa Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Pada awalnya saya kurang tertarik dan kurang antusias untuk mengikuti program KKN ini, walaupun saya tahu bahwa KKN adalah salah satu program wajib dalam kurikulum kampus yang pasti dialami oleh setiap mahasiswa yang sudah melewati 6 semester perkuliahan. Mungkin karena saya masih terkekang zona nyaman selama 5 semester kuliah full online dampak pandemi covid-19. Tapi saya ingat, saya tidak hanya KKN sendiri, melainkan bersama 21 mahasiswa lainnya yang merupakan teman atau rekan kelompok saya, Kelompok KKN 111 Ramu Berta. Bisa dibilang merekalah yang menjadi salah satu alasan saya akhirnya siap serta bersedia mengikuti

KKN tahun ini untuk menunaikan tugas kampus dan melakukan pengabdian pada masyarakat secara bersama-sama.

Sebulan menetap, beradaptasi, dan mengabdikan di Desa Taban. Di desa yang bahkan saya tidak pernah injakkan kaki saya di sana sebelumnya, di desa yang hiruk pikuk kehidupannya berbanding terbalik 180° dengan Ciputat, saya dan teman-teman Kelompok KKN 111 Ramu Berta berhasil menjalankan semua program-program kerja yang telah kami canangkan. Namun tentunya menjalankan itu semua tidaklah mudah, pasti ada masalah dan tantangan di dalamnya sekecil apapun itu. Apalagi sebagian besar dari proker kami membutuhkan keikutsertaan massa di dalamnya sehingga menurut kami mobilisasi massa adalah tantangan yang paling berat. Tetapi kami bisa melewati itu semua dan menjalankan setiap proker sebaik mungkin dan semampu yang kami bisa.

Bahkan saya tidak menyangka, ternyata KKN adalah salah satu pengalaman paling menyenangkan dan terbaik dalam hidup saya. KKN memberikan kesan yang mendalam buat saya pribadi, menyimpan rindu, dan menyimpan kenangan yang bisa diceritakan di kemudian hari. Berakhirnya KKN adalah patah hati dan jatuh hati terbaik. Agak dramatis ya, tapi itulah realitas yang saya alami.

Setiap kejadian akan selalu ada kesan. Ketika KKN memberikan kesan sedalam ini, artinya KKN dilakukan bukan hanya sekedar untuk menunaikan tugas kampus, tetapi melakukan sebenar-benarnya pengabdian yang dilakukan dengan hati nurani sang pengabdian, dan itulah yang kami lakukan.

Langkah Kecil Bermakna Besar

Oleh: Arya Surya Wijaya

Sebelum memasuki inti pesan inspiratif ini, izinkan saya untuk memperkenalkan diri. Perkenalkan saya Arya Surya Wijaya, mahasiswa Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syari'ah dan Hukum. Menurut saya, KKN merupakan salah satu program wajib yang harus diikuti beberapa mahasiswa tingkat akhir di mana masing-masing kelompok ditentukan oleh pihak kampus

yang mana anggotanya terdiri dari orang yang belum kita kenal dan bahkan belum pernah bertemu sebelumnya.

Sudah hampir dua tahun negara kita dilanda pandemi Covid-19 yang mengharuskan kita untuk tidak menjalankan kontak fisik dengan orang lain, segala sesuatu kegiatan yang kita lakukan dibatasi membuat kita menjadi jenuh dan bosan. Menjadi suatu pelampiasan tersendiri dalam mengatasi rasa jenuh dan bosan selama masa pandemi, memikirkan KKN akan menjadi kegiatan yang sangat menantang.

Ada berbagai macam ketakutan dan juga kecemasan tertentu jika membayangkan apa yang terjadi disana dalam menjalankan tugas tersebut, namun mau tidak mau harus menghadapi segala ketakutan dan kecemasan yang pada kenyataannya belum tentu terjadi.

Banyak sekali hal yang dapat dipelajari dan juga hal yang bermanfaat bagi saya ketika melakukan kegiatan KKN tersebut, dan juga menjadikan suatu batu loncatan dalam mengenal dan juga memberikan solusi bagi penduduk desa yang mana notabene nya masih memiliki banyak kekurangan. Mempelajari bagaimana membangun kerjasama yang baik dalam melakukan suatu pekerjaan bukan hanya mengandalkan egonya masing-masing namun juga memikirkan apa yang dipikirkan rekan satu sama lain, mengerti arti dari apa itu namanya kebersamaan, hal itu lah yang membuat KKN ini menjadi salah satu kegiatan yang tidak akan terlupakan oleh saya bahkan seluruh peserta mahasiswa yang mengikuti KKN ini. Saya harap kegiatan KKN ini akan selalu tetap ada di masa yang akan datang sehingga ada memori yang membekas bagi para mahasiswa yang ada di Indonesia.

Kontribusi Mahasiswa untuk Masyarakat Desa

Oleh: Mona Liswita

Perkenalkan nama saya Mona Liswita, saya merupakan salah satu mahasiswi di Jurusan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi. KKN diwajibkan bagi mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta apabila mahasiswa tersebut telah menempuh kuliah selama 6 semester. Adapun kegiatan mengabdikan kepada masyarakat membuat saya bersemangat dikarenakan hal pertama yang

terpikir adalah bagaimana kami sekelompok mahasiswa/i yang akan mengabdikan akan memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan terjun langsung ke lapangan. Tempat yang ditentukan adalah di Desa Taban, Kec. Jambe, Kab. Tangerang, Banten.

Satu bulan sebelum dimulainya KKN tersebut tentunya kami melakukan diskusi, konsep dan menyiapkan apa yang akan memberi dampak kepada masyarakat tersebut. Ketika kegiatan KKN dilaksanakan tentunya saya dan teman-teman berusaha untuk bersosialisasi terhadap masyarakat desa Taban. Tentu tidak mudah bagi saya untuk satu bulan ke depan akan terus berinteraksi dan berbaur dengan orang baru dengan karakter, pola pikir, prinsip yang berbeda akan disatukan dalam sebuah kelompok yaitu kelompok KKN 111 Ramu Berta. Diskusi setiap malam, program kerja yang akan dilaksanakan adalah kegiatan sehari-hari kami dimana setiap program kerja kami berupaya melakukan yang terbaik dan lebih baik lagi. Namun saya percaya bahwa semua hal suka duka yang dilalui selama satu bulan tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Tentunya ada banyak tantangan yang kami hadapi, alhamdulillah permasalahan yang datang kami hadapi dengan kepala dingin, diskusi bersama dan memecahkan persoalan bersama sehingga semua permasalahan terasa mudah diselesaikan.

Kehadiran kami disambut dengan hangat dan antusias oleh masyarakat desa Taban, tak khayal hal tersebut memberikan lonjakan semangat bagi kelompok kami untuk berkontribusi kepada desa Taban. Salah satu kegiatan terbesar kami yaitu Pembuatan palang pintu kereta api di Kampung Lame, kami pun dibantu masyarakat sebab hal ini sangat berdampak dikarenakan belum tersedianya rasa aman apabila kereta api melintas sehingga pada hari biasa warga setempat dengan secara sukarela untuk melintasi jalur kereta. Alhamdulillah dengan dibuatnya palang pintu kereta api tersebut masyarakat merasa sangat terbantu. Tentu tidak hanya hal itu saja, beberapa kegiatan kami antara lain seperti cek kesehatan gratis, mengajar di sekolah, pembuatan plang nama jalan dan masih banyak lainnya.

Bagi saya sebulan terasa sangat sebentar, rasa kekeluargaan, rasa kebersamaan dengan warga setempat harus kami sudahi dikarenakan telah berakhirnya kegiatan KKN. Desa yang asri, tenang, dengan warga yang selalu bersemangat menjalani kehidupan sehari-hari harus berpisah. Sungguh berat

perpisahan tersebut bagi kami, tak bisa dipungkiri kenangan tersebut akan selalu membekas. Rasa bangga dikarenakan kami telah sedikit membantu warga desa Taban, telah memenuhi amanah selama satu bulan kami mengabdikan, dan juga bertemu teman-teman yang hebat. Harapannya untuk mahasiswa yang akan melaksanakan KKN kedepannya menjadi lebih baik lagi. Semangat

## Jarak Bukan Halangan Untuk Mengabdikan

Oleh: Ahmad Jabrulloh

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaratuh. Perkenalkan nama saya Ahmad Jabrulloh, mahasiswa Akidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuludin. KKN merupakan kegiatan yang paling berkesan bagi saya. Bagaimana tidak, pada kegiatan KKN ini apa yang saya alami ternyata tidak seburuk apa yang ada di dalam pikiran saya selama ini. Seperti dapat mengenal teman-teman dari berbagai jurusan dan fakultas, hingga membaaur dengan mereka untuk mewujudkan program-program unggulan kami.

Dahulu, selintas pikiran bahwa saya tidak dapat akrab baik dengan teman-teman maupun warga sekitar, karena tahun ini merupakan tahun pertama untuk KKN regular dan menetap di desa yang sebelumnya kami pun tidak tahu ada desa tersebut, setelah dua tahun lamanya KKN-DR. Namun, kenyataan yang saya dapatkan begitu mengejutkan, saya diterima baik dari teman-teman dan bahkan dari warga sekitar dengan sangat baik.

Hal yang paling berkesan bagi saya adalah letak desa yang kelompok saya dapatkan, yaitu di Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Cakupan desa ini sangat luas dan terbilang cukup banyak penduduk di dalamnya. Mengapa saya berpendapat seperti ini, karena desa ini seperti tidak ada ujungnya dan ketika kita berjalan-jalan pasti jauh jaraknya untuk bisa keluar dari desa tersebut. Bisa dibayangkan Desa Taban ini jauh dari mana saja, bahkan untuk ke super market kami harus pergi ke desa sebelah dan harus menggunakan kendaraan pribadi, karena angkutan umum tidak mencakup hingga desa yang kami tinggali selama satu bulan ini. Akan tetapi, bagaimanapun itu tidak menyurutkan semangat kami selaku Kelompok KKN 111 Ramu Berta untuk mengabdikan kepada masyarakat yang ada di Desa Taban. Bersyukur bisa tahu dan

mengenal desa ini, karena dari desa ini saya banyak memetik pembelajaran dalam hal apapun itu. Serta saya bersyukur untuk hal-hal yang sudah bisa saya dan kelompok 111 berikan, semoga apa yang kami berikan kepada masyarakat sekitar, nantinya menjadi sebuah manfaat dan menjadi sebuah kenangan manis yang pantas untuk kami semua kenang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaratuh

Sejauh Mata Memandang

Oleh: Siti Dawa Fajriati

Perkenalkan nama saya Siti Dawa Fajriati mahasiswi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. KKN merupakan program tahunan dari Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, yang mana pada kegiatan ini kita mahasiswa/i yang sudah menjalani perkuliahan selama enam semester diwajibkan mengikuti kegiatan sosial yang diadakan oleh pihak kampus. Pada awalnya, saya merasa KKN itu menyeramkan dan tidak menyenangkan. Mengapa saya berpendapat seperti itu, karena dalam bayangan saya, saya tidak dapat berbaur dengan teman-teman baru. Ternyata lambat laun, seiring berjalannya waktu saya dapat membaur dan bergaul dengan teman-teman yang ada di kelompok saya sendiri. Bersyukur dipertemukan dengan teman-teman yang dapat menerima saya dengan baik.

Hal yang paling berkesan bagi saya adalah mengajar anak-anak sekolah dasar yang ada di sana, mereka sangat antusias dan bersemangat sekali dengan program-program yang kelompok saya bawakan. Bahkan pada saat kami berpamitan untuk selesai mengajar di sana pun, banyak dari mereka yang merasa kehilangan kami. Selain itu, hal yang paling berkesan bagi saya lainnya yaitu jarak tempuh dari Ciputat ke Desa Taban tempat kami ber-KKN ria. Jarak yang memakan waktu sekitar dua hingga tiga jam dari Ciputat ini yang membuat saya berkesan. Karena dalam perjalanan survei pertama yang membuat saya bisa akrab dengan beberapa teman yang mengikuti survei tersebut. Fakta mengejutkan dari desa tersebut adalah jarak untuk pergi ke pasar tradisional atau pasar swalayan, kita harus keluar desa terlebih dahulu. Tetapi, itu tidak

menyurutkan semangat kami untuk mengabdikan kepada masyarakat Desa Taban tersebut. Belum lagi program-program yang kami bawakan sangat membantu masyarakat. Program kami diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar dan masyarakat juga membantu kita dalam mensukseskan kegiatan KKN ini.

### Kisah Inspiratif Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Taban

Oleh : Rahma Kamila

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN. Tidak hanya itu saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, tidak seburuk yang saya pikirkan.

Tetapi, setelah beberapa waktu muncul sifat tidak semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan (anggota kelompok) sampai dimulainya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Permasalahan utama di sana adalah tentang masih banyaknya sampah di sembarang tempat. Oleh karena itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu saya membutuhkan semua temanteman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Saya berharap para warga Desa Taban dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta

izin dan bantuan kepada Kepala Desa, para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan Kepala Desa dan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Orang baru rasanya masih merasa malu, jaim, canggung dan perasaan yang lainnya. Harihari pertama kami hanya saling menyapa dan tidak saling mengobrol dengan para warga. Apabila kita berbicara satu sama lain biasanya hanya sekedar kegiatan yang akan kami lakukan dan mempromosikannya. Secara perlahan kami mulai mendekati para warga dan pemuda di sana. Semakin lama kami semakin akrab dengan para warga dan pemuda- pemudi di sana. Kami mulai bercerita tentang masing-masing, saya menceritakan tentang kuliah, bagaimana perasaan saya ketika KKN mendapatkan di tempat mereka, kita juga cerita tentang permasalahan pribadi yang menyangkut tentang percintaan, tak lupa juga kami cerita berbagi ria tentang tugas-tugas kami dan meminta koordinasi dengan para warga dan pemuda-pemudi di sana.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masing-masing dari setiap anggota kelompok. Sesungguhnya ada rasa ketidaknyamanan untuk tinggal bersama anggota kelompok, karena biasanya saya tidur sendiri ataupun tidur bersama dengan kakak saya. Ketidaknyamanan di sini karena terlalu ramainya tempat tinggal kami bersama anggota kelompok saya. Sesungguhnya saya kurang menyukai untuk tidur beramai-ramai. Kemudian saya berpikir untuk menyingkirkan sifat ego saya dan memikirkan hal yang terbaik buat kelompok saya. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena ketidak sesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat

dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat minggu pertama saat baru tinggal bersama dengan anggota kelompok saya harus ada penyesuaian di dalam minggu pertama.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di SD (Sekolah Dasar). Kami juga ingin membantu para guru di sekolah untuk mengajar di sekolahnya dan memberikan waktu istirahat untuk mereka. Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Bukan hanya di sekolah saja kami mengajar, kami mengajar di TPA. Di desa ini kami juga mengajarkan mengaji untuk anak-anak dari belajar membaca Iqra, tajwid, do'a-do'a dan sebagainya. Banyak sekali anakanak yang antusias untuk diajarkan oleh kami. Kami semua awalnya sangat kewalahan dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar dengan kami.

Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami, kami dapat mengganti salah satu dari kami apabila sedang sakit atau halangan lainnya.

Apakah kelompok kita tidak ada permasalahan?. Jika kita pikirkan seperti itu kita salah, karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik- konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap konflik yang

muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal tentang kebutuhan.

Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan anggota kelompok, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

Pengalaman Baru di Desa Taban

Oleh : Raihani Tri Widiyanto

Saya Raihani Tri Widiyanto, mahasiswi program studi Fisika Fakultas Sains dan Teknologi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan menuju menjadi mahasiswa akhir. Ketika semester 6 diwajibkan oleh pihak kampus untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang merupakan sebuah

bentuk kegiatan pengabdian di masyarakat dan merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diikuti sebagai salah satu syarat kelulusan. Pada tanggal 21 April 2022, PPM memberikan kabar mengenai KKN dan pembagian kelompok melalui edaran secara online. Saya sendiri berkesempatan melakukan pengabdian di Desa Taban, Jambe, Kabupaten Tangerang bersama teman-teman kelompok 111 lainnya.

Sebelum mengabdikan di Desa Taban, Jambe kami sebagai kelompok sudah membuat berbagai rencana kegiatan dan persiapan-persiapan lainnya untuk satu bulan di Desa Taban. Program kerja dan penanggung jawab kegiatan yang dibuat disesuaikan dengan divisi yang ada. Selain itu, kami melakukan survei kunjungan ke Desa Taban untuk bertemu pengurus desa, melihat kondisi sekitar, dan mencari tempat tinggal yang dapat kami tempati selama kegiatan pengabdian.

Satu bulan bukanlah hal yang mudah untuk kami jalani, satu bulan kami bertempat tinggal di rumah salah satu milik warga, kami menyebutnya dengan panggilan Umi. Warga di sekitar tempat tinggal sangat ramah dan sering menawarkan bantuan ketika kami mengalami kesulitan. Tetapi tempat tinggal kami terbilang cukup sepi dan cukup jauh dari kawasan apapun, jauh dari supermarket, warung, tukang sayur dll, bahkan tempat kami mengajar atau melakukan kegiatan yang lainpun terbilang cukup jauh dan harus menggunakan kendaraan. Warga di Desa Taban ini rata-rata mata pencahariannya yaitu sebagai petani dan peternak karena banyak warga yang memelihara hewan ternak seperti kambing, domba, sapi, kerbau, ayam bahkan ikan lele.

Tinggal bersama selama satu bulan dengan orang-orang yang belum saya kenal merupakan sebuah pengalaman baru untuk saya. Walaupun terjadi beberapa kejadian yang tidak menyenangkan, namun hal tersebut tidak membuat kegiatan pengabdian ini menjadi pengalaman yang buruk. Bagi saya, semua itu bergantung pada bagaimana sudut pandang dan cara kita menghadapi masalah tersebut. Selama KKN kami bersepakat untuk membuat jadwal piket masak dan bersih-bersih untuk setiap harinya selain itu kami juga harus pergi untuk berbelanja membeli bahan-bahan makanan yang akan dimasak. Hal yang baru dan cukup interesting buat saya yang sebelumnya tidak terbiasa masak apalagi

untuk banyak orang. Namun karena dijalankan bersama, semuanya terasa mudah.

Mengajar di SDN Cibodas Pacing adalah salah satu program kerja yang cukup sering saya jalani. Walaupun sebenarnya saya bukan merupakan bagian dari rumpun pendidikan, namun saya dan teman-teman berusaha agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik serta menyenangkan, dan tetap sesuai dengan materi pembelajaran saat itu. Selain mengajar di sekolah, terdapat juga program kerja mengajar mengaji ba'da magrib yang bertepatan di kediaman Ustadz Mursyid. Setelah berbagai kesempatan dan pengalaman dalam mengajar yang saya lalui, membuat saya sadar bahwa menjadi guru tidaklah mudah dan betapa besarnya peran guru dalam tumbuh kembang pendidikan anak di Indonesia.

Banyak program kegiatan lainnya yang berhubungan dan dilaksanakan bersama masyarakat sekitar, seperti membantu dalam pelaksanaan kegiatan posyandu dan bulan imunisasi anak nasional (BIAN), mengecat patok jalan di sekitar Desa Taban untuk memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus, mengadakan pasar rakyat dengan menjual baju yang layak pakai dengan harga yang sangat murah, melakukan penyuluhan kebakaran, pemeriksaan jentik nyamuk, cek kesehatan gratis dan kegiatan donor darah. Dengan adanya kegiatan tersebut membuat kami jadi lebih dekat dan dapat mengenal dengan masyarakat di Desa Taban Walaupun selama KKN berlangsung saya banyak mengeluh karna beberapa kendala tetapi saya tetap bersyukur bisa melewatinya dengan baik. Saya mengucapkan banyak terima untuk teman-teman dan pihak lainnya yang telah membantu saya selama KKN berlangsung. Semoga saya bisa memberikan hal-hal yang lebih bermanfaat dan baik untuk masyarakat dan juga orang lain.

Zona Nyaman

Oleh : Ramdhina Puteri Amanda

KKN, kuliah kerja nyata. Kegiatan yang wajib dilakukan mahasiswa/i untuk mengabdikan di sebuah desa. Berada jauh dari rumah memberikan tantangan tersendiri bagi diriku yang selama 20 tahun ini selalu berada di dekat orangtua.

Apalagi setelah melewati masa-masa pandemi yang membuatku harus akrab dengan kesendirian, jauh dari orang-orang, dan memisah dari kerumunan. Memang berat untuk melepas nyaman, tapi terhanyut dalam kenyamanan juga menenggelamkan karena Manoj Arora pernah mengatakan, "Kenyamanan adalah jebakan terbesarmu dan keluar dari zona nyaman merupakan tantangan terbesarmu."

Harus kembali berbaur lagi adalah tantangan berikutnya, bagiku. Agak takut, tapi rasa takut ini tidak lebih besar dari rasa antusiasku. Kembali bertemu dengan orang-orang setelah sekian lama lebih banyak bercakap secara daring membuatku merasa hidup kembali. Aku bertemu dengan teman-teman baru, orang-orang yang akan kutemui setiap hari selama satu bulan ke depan.

Aku selalu berdoa dan berharap kedepannya akan berjalan baik. Aku menyiapkan segala kebutuhanku, tapi ternyata masalah memang bisa datang kapan saja. Terjadi keributan kecil di rumah, tepatnya sehari sebelum hari keberangkatan menuju desa tempat KKN. Aku yang memang orangnya agak cengeng ini tidak bisa kalau tidak menangis. Pagi harinya pun keadaan rumah masih belum hangat, tapi aku harus tetap berangkat. Sebelum berangkat Bunda bilang, "Udah, Kakak nggak usah mikirin yang di rumah. Nggak apa-apa. Fokus KKN aja," sambil bercucuran air mata. Siapa yang nggak ikut sedih coba??? Dengan berat hati dan menahan kesesakkan, aku berangkat menuju titik kumpul kelompok kami dan berdoa semoga keadaan rumah bisa hangat kembali.

Aku mencoba untuk tidak memikirkan rumah dan fokus pada KKN, walau masih kepikiran juga. Tapi berkat adanya teman-teman, aku bisa mengesampingkan perasaan itu. Mereka semua baik dan sangat hangat. Walaupun aku jarang memperlihatkan ekspresiku, tapi aku menikmati semua hal yang kulalui bersama mereka. Hari-hari pertama dipergunakan kami untuk mempersiapkan acara pembukan. Hari-hari selanjutnya kami mulai menjalankan program kerja kami satu per satu setelah melalui pematangan konsep, tentunya, dan kami selalu mengakhiri malam dengan melakukan evaluasi. Alhamdulillah, sebagian besar program kerja kami berjalan dengan lancar, walaupun banyaaaaaaak sekali rintangan dan kepelikan yang kami hadapi. Masyarakat Desa Taban juga sangat menerima kami dengan hangat, terutama Umi dan Teteh, induk semang kami selama kurang lebih satu bulan. Keberadaan mereka membuat kami tidak merasa jauh dari orangtua.

Kisah Inspiratif Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Taban  
Oleh : Syarifah Aulia

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah sesuatu kegiatan yang selalu diikuti oleh semua mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kegiatan ini biasanya dilakukan kurang lebih selama satu bulan. Ketika pertama kali saya mendaftar, saya sangat semangat untuk mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini karena dengan mengikuti kegiatan ini semua ilmu yang saya dapatkan di kampus dapat saya salurkan melalui program ini dan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang ada di lokasi KKN. Tidak hanya itu saya bisa berkenalan dengan teman-teman satu kelompok saya yang berbeda fakultas dan jurusan. Hal ini kita semua bisa membantu dalam mengatasi permasalahan yang ada dan menjalankan program yang akan kami lakukan di desa tempat lokasi KKN kami.

Saya sangat semangat ketika melakukan survei pertama kali bersama kelompok saya. Ketika saya datang pertama kali ke sana tepatnya di Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, tidak seburuk yang saya pikirkan.

Tetapi, setelah beberapa waktu muncul sifat tidak semangat dan munculnya motivasi untuk menghadapi KKN karena rentang waktu pertama kali kami dipertemukan (anggota kelompok) sampai dimulainya kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Permasalahan utama di sana adalah tentang masih banyaknya sampah di sembarang tempat. Oleh karena itu saya dan kelompok saya menyusun hal-hal yang harus dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut agar dapat selesai walaupun membutuhkan waktu yang cukup lama. Untuk itu saya membutuhkan semua temanteman saya untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

Saya berharap para warga Desa Taban dapat membantu kita dalam menyelesaikan program-program yang akan kita jalankan, dengan cara meminta izin dan bantuan kepada Kepala Desa, para tokoh RW, RT, para pemuda dan tokoh masyarakat di sana. Setelah bertemu dengan Kepala Desa dan RW, RT dan tokoh masyarakat di sana mereka sangat antusias dan senang dengan kedatangan kami untuk melaksanakan kegiatan KKN di tempat desa mereka dan

mereka siap membantu untuk menyelesaikan program KKN saya dan kelompok saya. Dari sanalah saya mulai semangat untuk menghadapi KKN kali ini.

Orang baru rasanya masih merasa malu, jaim, canggung dan perasaan yang lainnya. Harihari pertama kami hanya saling menyapa dan tidak saling mengobrol dengan para warga. Apabila kita berbicara satu sama lain biasanya hanya sekedar kegiatan yang akan kami lakukan dan mempromosikannya. Secara perlahan kami mulai mendekati para warga dan pemuda di sana. Semakin lama kami semakin akrab dengan para warga dan pemuda- pemudi di sana. Kami mulai bercerita tentang masing-masing, saya menceritakan tentang kuliah, bagaimana perasaan saya ketika KKN mendapatkan di tempat mereka, kita juga cerita tentang permasalahan pribadi yang menyangkut tentang percintaan, tak lupa juga kami cerita berbagi ria tentang tugas-tugas kami dan meminta koordinasi dengan para warga dan pemuda-pemudi di sana.

Dalam sebuah hubungan harus ada ikatan emosional dan kenyamanan, apabila tidak ada dua hal tersebut maka akan sulit untuk berhubungan dengan orang lain. Saat pertama kali kita tinggal bersama, masih ada rasa jaim (jaga image) kepada anggota kelompok lain, tetapi setelah beberapa lama sifat jaim tersebut hilang dan kita dapat mengetahui sifat dan kelakuan masingmasing dari setiap anggota kelompok. Sesungguhnya ada rasa ketidaknyamanan untuk tinggal bersama anggota kelompok, karena biasanya saya tidur sendiri ataupun tidur bersama dengan kakak saya. Ketidaknyamanan di sini karena terlalu ramainya tempat tinggal kami bersama anggota kelompok saya. Sesungguhnya saya kurang menyukai untuk tidur beramai-ramai. Kemudian saya berpikir untuk menyingkirkan sifat ego saya dan memikirkan hal yang terbaik buat kelompok saya. KKN adalah tempat untuk kita bisa bercanda, tidak nyaman, susah, merasakan konflik secara bersama-sama. Hal ini kita bisa mempelajari dan menyesuaikan perilaku kita yang berbeda ke setiap anggota yang memiliki sifat dan perilaku yang berbeda.

Dari semua itu konflik kecil mulai bermunculan karena ketidak sesuaian perilaku yang kita inginkan dengan anggota lain yang sedari awal sudah sifat dan perilakunya seperti itu. Dari sinilah kita menyadari bahwa kita tidak bisa merubah sifat dan perilaku seseorang yang kita inginkan karena itu adalah sesuatu hal yang sulit. Itu yang saya rasakan saat minggu pertama saat baru

tinggal bersama dengan anggota kelompok saya harus ada penyesuaian di dalam minggu pertama.

Di minggu selanjutnya, kami sudah mulai nyaman dengan satu sama lain. Jika tidak, maka kegiatan yang kita sudah rencanakan sebelumnya tidak akan berjalan apabila kita tidak menyatu. Di sini saya dan anggota kelompok saya harus mengkoordinasikan setiap tugas yang harus dikerjakan dan membagi bagi tugas yang sudah direncanakan sebelumnya. Pembagian ini dimaksudkan agar setiap kegiatan tidak terlalu banyak orang terutama untuk mengajar setiap mata pelajaran di SD (Sekolah Dasar). Kami juga ingin membantu para guru di sekolah untuk mengajar di sekolahnya dan memberikan waktu istirahat untuk mereka. Kita harus menjaga kesegaran dan selalu senyum terhadap anak-anak yang sedang bersekolah karena dengan kehadiran kami mereka tambah bersemangat kembali untuk belajar. Mereka sangat antusias untuk diajarkan oleh kami semua dan hal tersebutlah yang membuat kami selalu semangat untuk mengajar. Bukan hanya di sekolah saja kami mengajar, kami mengajar di TPA. Di desa ini kami juga mengajarkan mengaji untuk anak-anak dari belajar membaca Iqra, tajwid, do'a-do'a dan sebagainya. Banyak sekali anakanak yang antusias untuk diajarkan oleh kami. Kami semua awalnya sangat kewalahan dengan banyaknya anak yang datang, tetapi walaupun begitu kami sangat menikmati dan senang ketika melihat senyum di wajah mereka setelah belajar dengan kami.

Muncul ikatan persaudaraan yang cukup kuat di antara kami semua. Dari hal ini kami dapat membantu satu sama lain apabila salah satu dari kami sedang ada permasalahan tentang kegiatan atau program kerja kami, kami dapat mengganti salah satu dari kami apabila sedang sakit atau halangan lainnya.

Apakah kelompok kita tidak ada permasalahan?. Jika kita pikirkan seperti itu kita salah , karena setiap hubungan pasti mempunyai konflik, baik konflik yang besar maupun yang kecil. Tergantung bagaimana kita menghadapi permasalahan tersebut. Selama kami tinggal bersama untuk permasalahan konflik besar tidak ada tetapi sering kali muncul konflik- konflik kecil seperti berbeda pendapat, kesalahpahaman dan sebagainya. Dari setiap konflik yang muncul langsung kita selesaikan pada saat itu juga agar permasalahan atau konflik tersebut tidak menjadi panjang dan menjadi konflik yang besar dengan menyelesaikan permasalahan tersebut.

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal tentang kebutuhan.

Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama dengan anggota kelompok, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

Kisah Inspiratif Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN)

oleh : Rizqi Muhammad Fadhil

Program KKN yang diadakan kampus UIN Syarif Hidayatullah merupakan salah satu program yang sangat di tunggu-tunggu oleh banyak mahasiswa/i. Kegiatan ini sangatlah memiliki makna tersendiri bagi para penggiatnya. KKN Ramu Berta yang memiliki makna "*Remaja Muda Beraksi Nyata*" hal ini berkaitan dengan makna dari KKN tersendiri ialah Kuliah Kerja Nyata. Kami diberikan amanah untuk mengabdikan sekaligus mengambil pelajaran lewat program ini. Pelajaran untuk lebih bijaksana dan membuka diri karena kami disatukan dan dikumpulkan dari berbagai macam fakultas dan jurusan yang berbeda-beda serta latar belakang dan pribadi masing-masing yang berbeda, hal ini menimbulkan banyak dinamika dan kesan lebih berwarna dalam kegiatan ini.

Pada dasarnya satu dengan yang lainnya anggota kelompok tidak mengenal satu sama lain, selain dituntut untuk memahami dan mengenal masyarakat tempat kita KKN, kita juga diharuskan untuk mengenal dan memahami karakter dan kepribadian rekan-rekan kita satu sama lainnya. Adaptasi, toleransi, dan saling memahami itu begitu sangat dirasakan didalam kelompok kami ini, itu sangat memudahkan kegiatan KKN dan segala macam bentuk program kerja kita yang akan berlangsung nantinya saat pelaksanaan KKN.

Desa Taban adalah lokasi tempat KKN kami, berbagai macam tahapan-tahapan dilakukan sebelum dilakukannya program KKN seperti survei untuk meninjau dan memprediksi apa-apa saja yang akan kita lakukan dan kita adakan di desa tersebut. Penyesuaian dari berbagai macam aspek di Desa Taban ini dapat kita saring dan kita jadikan program kerja kita. Alhamdulillah kami dapat bekerja sama dengan pihak aparat desa, dan masyarakat desa. Kami berkolaborasi dengan masyarakat desa untuk membuat suatu hal yang baru dan manfaat untuk banyak warga Desa Taban.

Berbagai macam keadaan kami lewati bahagia, sedih, dan haru. Ini menjadikan pelekak bagi ke-akraban kita anggota kelompok KKN dan ini menjadi sebuah pijakan awal kita untuk lebih solidaritas. Kedatangan kami diterima dengan baik oleh masyarakat desa, saat kami datang di hari pertama banyak warga yang antusias menyambut kedatangan kami di posko. Kegiatan setiap harinya kami setiap malam melakukan peninjauan dan evaluasi kerja serta breafing untuk kegiatan esok hari. Dengan melakukan hal demikian banyak sekali program kami yang berjalan dan ter-realisasikan diantaranya, gotong royong bersama warga, membuat plang nama jalan, membuat palang pintu kereta api, memberikan seminar kepada siswa/i MTs Az-Zuhriyyah di desa Taban, dan lain sebagainya.

Kegiatan pagi yang kami lakukan adalah bersih-bersih posko dan makan bersama, namun dihari sabtu atau minggu pagi kami melakukan senam bersama dengan para peserta KKN dan para warga sekitar, ini bentuk salah satu kegiatan kesehatan yang kami lakukan untuk menyegarkan jasmani kita agar tetap sehat dan bisa menjalankan program-program yang kita miliki. Setelah kegiatan itu berjalan kami sering kali melakukan sosialisasi kepada masyarakat persolan program-program kami. Kami juga sering berbaur dengan warga untuk menyambung tali silaturahmi dan mengambil pelajaran dari para warga atau hanya mengobrol dengan para warga.

Dalam aspek pendidikan, kami juga turut ikut serta dengan membantu kegiatan belajar dan mengajar di dua sekolahan yang ada di desa tersebut. Kegiatan ini berlangsung setiap hari kerja selama 3 minggu kami berada disana. Kami juga menciptakan ruang kreativitas dengan membuat Taman Baca, disisi lain kami juga mengadakan seminar pendidikan tentang narkoba bagi para siswa/i MTs Az-Zuhriyyah.

Disisi kesosialan kami juga ikut andil dalam mebantu warga dengan mempersiapkan untuk kegiatan 17 agustusan, kami juga mengadakan gotong

royong dengan warga Kp. Lame untuk memasang palang pintu kereta api, kami juga memberikan plang nama jalan yang sebelumnya tidak ada di Desa tersebut, dan yang paling penting kami juga berkolaborasi dengan pihak desa untuk mengadakan santunan anak yatim satu desa Taban dengan total yatim 120 anak. Dilain hal kami juga mengadakan hal baru dengan berkolaborasi kepada pihak DAMKAR untuk memberikan sosialisasi antisipasi kebakaran, hal ini baru di Desa Taban, dan juga baru bagi para petugas DAMKAR di desa Taban tersebut.

Banyak terobosan baru yang kami lakukan di desa Taban ini, kami sangat apresiasi dengan sikap terbukanya masyarakat atas kehadiran kami dan segala program yang kami jalankan. Pelajaran berharga untuk semua peserta KKN Ramu Berta khususnya saya yang banyak mengembangkan potesial yang ada pada diri saya, menjadikan saya lebih peka dengan keadaan sekitar, meningkatkan rasa peduli kepada sesama dan yang terpenting membangun silaturahmi antara anggota kelompok dan masyarakat desa Taban.

Program kerja yang ada di kelompok kami menjadi dasar inspirasi saya untuk lebih dekat dan ikut andil di berbagai kegiatan yang ada di daerah tempat tinggal saya. Program KKN ini juga banyak mengubah karakter saya menjadi lebih baik dan memberi pelajaran untuk berjuang bersama walau harus diterpa berbagai macam keadaan dan menciptakan ke-nyamanan antar satu sama lain.

## **Bersyukur Dalam Rasa, Mengabdikan Dengan Aksi Nyata**

*Oleh Muhammad Joni Asfari*

Menjadi pribadi manusia yang senantiasa bersyukur memang tidaklah mudah. Perlu adanya komitmen & konsistensi diri untuk bisa menggapai itu semua. Namun semua itu bisa kita gapai secara perlahan dan pasti dengan kesabaran dan penuh rasa evaluasi diri. Rasa syukur bisa kita mulai dengan hal kecil nan remeh, bukan soal mobil mewah apa lagi harta berlimpah, tapi tentang bagaimana kita bisa menghargai sesuatu, menghargai apa yang kita miliki & membantu sesama manusia

Pengabdian merupakan salah satu bentuk rasa syukur yang bisa kita lakukan. Dengan melakukan pengabdian, kita dituntut untuk bisa bersyukur & membantu sesama, melakukan berbagai perubahan & kebermanfaatan, serta menjadi insan terpuji yang akan selalu terkenang karena kebaikan. Pengabdian itu kami implementasikan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 111 Ramu Berta yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2022. 1 bulan penuh kami hidup dengan penuh kesederhanaan dan senantiasa dituntut untuk selalu berfikir, dituntut untuk kritis, bergerak cepat & tepat. Beruntung kami bisa melalui itu semua dengan suka & duka, canda & tawa hingga akhirnya kami selesai melakukan pengabdian.

Banyak hal yang kami dapatkan dalam kegiatan KKN ini. Dipertemukan dan dipersatukan dengan orang yang sebelumnya tidak saling mengenal namun dituntut untuk bisa saling berkolaborasi adalah ujian terbesar dalam kegiatan ini, hidup seadanya, agenda yang selalu padat & dituntut perfeksionis oleh masyarakat tampaknya menjadi makanan sehari-hari.

Namun, hal itu terbayarkan oleh hal-hal manfaat yang bisa kita berikan dan disitulah kita merasakan syukur yang sesungguhnya. Bersyukur bertemu orang baru, bersyukur bisa memberikan kebermanfaatan dan bersyukur bisa melalui itu semua dengan baik. Terimakasih atas waktu 1 bulan yang diberikan, semoga nanti kita bisa dipertemukan kembali :)

### **Pengalaman KKN Di Desa Taban**

Oleh Nyayu Rizka Amalia

Saya Nyayu Rizka Amalia, mahasiswi program studi Jurnalistik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang akan menuju menjadi mahasiswa akhir. Pada akhir semester 6 mahasiswa/i diwajibkan oleh kampus untuk melakukan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang merupakan sebuah bentuk pengabdian dari mahasiswa kepada masyarakat dan itu pun menjadi salah satu mata kuliah wajib yang menjadi persyaratan untuk sebuah kelulusan. Setelah itu, pada tanggal 21 April 2022,

PPM memberi kabar mengenai pelaksanaan KKN yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juli-25 Agustus 2022. Setelah itu adanya pembagian kelompok dari seluruh mahasiswa yang di bagikan secara acak dan berbeda-beda jurusan. Saya sendiri mendapatkan kelompok ke 111 dan berkesempatan melakukan pengabdian di Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang bersama anggota kelompok 111 lainnya.

Sebelum dilaksanakannya KKN di Desa Taban, kec.Jambe, kami sebagai kelompok sudah melakukan berbagai perencanaan untuk berkegiatan di desa tersebut dan persiapan-persiapan lainnya untuk 1 bulan di Desa Taban. Program kerja dan penanggung jawab sudah dibagikan disetiap devisi yang sudah dibagikan. Selain itu kami juga melakukan beberapa survei kunjungan ke Desa Taban untuk bertemu dengan pengurus desa, melihat kondisi sekitar dan mencari tempat singgah untuk ditempati selama KKN berlangsung.

Satu bulan KKN kami menempati di 2 tempat rumah warga jaraknya antara keduanya pun berdekatan, yang pertama untuk laki-laki yaitu tinggal di rumah pak kades, yang kedua untuk perempuan tinggal di salah satu rumah yang biasa di sebut Umi, walaupun kami tidur berbeda tempat tetapi kami sering menghabiskan waktu itu dirumah Umi seperti masak, amakan bersama, evaluasi, dan lain sebagainya. Tetapi tempat tinggal yang kami singgahi itu cukup jauh dan sepi dari kawasan apapun seperti tukang jualan makanan, supermarket, tukang sayur, warung dll. Tempat kami mengajar pun jauh harus memakai kendaraan untuk menuju tempat mengajar. Mata pencaharian di Desa Taban ini pun kebanyakan yaitu seperti menjadi petani, memelihara hewan ternak seperti kambing, sapi, domba, kerbau, dan ikan lele.

Awal saya merasakan tinggal di desa orang lain bersama teman-teman baru memang sangat mengasingkan bagi saya tetapi seiring berjalannya waktu saya mulai nyaman dan itu menjadi pengalaman baru juga buat saya, dikarenakan mendapatkan teman-teman yang seru dan baik-baik, kami pun disana bersepakatan membuat jadwal kegiatan program dan membuat jadwal piket untuk memasak dan bebersih di rumah tempat kami tinggal. Menurut saya itu sebuah hal baru juga yang saya lakukan disana karena disana juga kita diajarkan untuk mandiri semisal seperti memasak yang sebelumnya saya tidak

bisa memasak apalagi untuk orang banyak. Selain itu yang piket pun harus pergi berbelanja untuk kebutuhan di basecamp namun dengan begitu semua berjalan dengan mudah karena kami melakukannya bersama sama.

Mengajar di SDN Taban adalah salah satu program kerja yang saya sering lakukan. Kami diberi materi oleh gurunya untuk melakukan belajar mengajar yang akan di sampaikan kepada murid-murid yang ada di SDN Taban. Walaupun saya terbilang bukan merupakan salah satu yang menguasai skill dalam mengajar tetapi saya dan teman-teman lainnya melakukan semampu mungkin untuk melakukan kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan lancar, baik dan seru. Selain kegiatan mengajar di sekolah, kami melakukan belajar mengajar di sebuah pengajian yang berdekatan dengan tempat kami tinggal yaitu di kediaman Ustadz Mursyid pada ba'da magrib. Setelah saya merasakan menjadi seorang guru memang tidak gampang untuk dilakukan dan saya pun menyadari betapa mulianya menjadi seorang guru, dan menurut saya pun mengajar itu menyenangkan walaupun kadang melelahkan.

Selain itu banyak program lainnya yang kami laksanakan di Desa Taban bersama masyarakat lainnya, seperti halnya melakukan pemasangan palang pintu kereta, pemasangan nama jalan di tiap tempat, cek kesehatan gratis dan donor darah, mengecat patok jalan, melakukan pasar rakyat yang dimana menjual pakaian murah, adanya pemadam kebakaran, pemeriksaan jentik nyamuk, seminar di sekolah MTs Az-Zuhriyyah, gotong royong, membuat lomba untuk memperingati Hari Kemerdekaan 17 Agustus di SDN Taban dan SDN Cibodas. dan lain sebagainya.

Selama KKN berlangsung tidak mudah bagi saya untuk melewatinya adanya keluhan dan adanya beberapa kendala tetapi saya tetap berusaha untuk melewatinya dan selalu bersyukur karena begitu banyaknya dukungan juga dari teman teman kelompok saya dan banyaknya perhatian dan hal positif yang saya dapatkan dan saya pelajari. Saya sangat senang dan bersyukur bertemu teman-teman seperti kelompok saya dan rasanya ingin mengulang kebersamaan pas tinggal bersama di Desa Taban. Semoga saya bisa memberikan hal-hal yang lebih baik, lebih bermanfaat dan berguna untuk masyarakat dan orang lain.

## Kisah Inspiratif Selama Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Oleh : Agung Wahyudi Suma

Sepenggal cerita yang akan menjadi kenangan untuk saya pribadi terutama, karena kegiatan luar biasa yang saya jalani bersama dengan teman teman baru dari hampir seluruh fakultas yang ada di UIN, singkat cerita berkenalan dengan mereka membuat saya terkesan dan percaya diri bahwa kami bisa menjalankan apa yang ditugaskan selama satu bulan di Desa Taban Kabupaten Tangerang, hingga pada hari kedatangan warga sangat antusias dalam menjamu kami saya semakin merasa bahwa sepertinya akan mudah untuk melewati ini, namun dinamika nya berbeda ada yang sulit dan mudah.

Selama menjalankan seluruh proker yang kami bawa dari Jakarta dimulai mengajar sampai puncaknya yaitu santunan anak yatim, dalam semua proker yang kami kerjakan tentu ada yang paling berkesan yaitu pembuatan palang pintu kereta api yang mana ketika itu tidak ada pengaman itu padahal jalan aktif yang menghubungkan Kabupaten Tangerang dan Bogor. Saya melihat raut wajah yang amat begitu senang dari warga sekitar maupun penjaga palang pintu, bagaimana tidak proses pembuatan ini memerlukan alur yang begitu panjang dari mulai perizinan yang tidak diberikan oleh pihak KAI setempat namun pada akhirnya kami bisa dan insyaallah akan menjadi suatu kenang-kenangan yang nyata dan sangat bermanfaat bagi masyarakat bahkan bisa kami lihat ketika kami ingin mengunjungi kembali desa KKN kami ditengah kesibukan perkuliahan di kampus.

## BIOGRAFI SINGKAT

**AHMAD ALI NASUTION** adalah Mahasiswa Jurusan Tadris Fisika di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki Kompetensi akademik pada bidang pendidikan Sains terutama pada bidang Fisika. Selain itu ia juga berkopentent pada jenis keterampilan lain nya seperti: pembuatan kerajinan dari barang yanh sederhana, menggambar dan lainnya.

**AGUNG WAHYUDI SUMA** adalah Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki Kompetensi akademik pada bidang pendidikan. Selain itu ia juga berkopentent pada jenis keterampilan lain nya seperti: pembuatan kerajinan dari barang yanh sederhana.

**RAIHANI TRI WIDIYANTO** adalah Mahasiswa Fakultas Sain dan Teknologi. Ia memiliki Kompetensi akademik pada bidang pendidikan Sains terutama pada bidang Fisika. Selain itu ia juga berkopentent pada jenis keterampilan lain nya seperti: pembuatan kerajinan dari barang yanh sederhana, menggambar dan lainnya.

**MUHAMMAD JONI ASFARI** adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Politik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Ia memiliki kompetensi dalam menganalisis isu-isu politik yang terjadi di Indonesia maupun negara lain.

**HERNANDA ROHMIYATI** adalah mahasiswi program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Ia memiliki kompetensi pada bidang akademik seperti membaca Al- Qur'an. Selain itu, keahliannya di bidang non akademik yaitu memasak.

**DEVA QONITA SAFIRA** adalah mahasiswi Progam Studi Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ia memiliki kompetensi akademik di bidang ekonomi dan memiliki minat dalam hal investasi. selain itu memiliki kompeten dalam bermain bulu tangkis.

**MUHAMMAD MUHTADI** adalah mahasiswa Jurusan Perbandingan Madzhab dan Hukum di Fakultas Syariah dan Hukum. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Hukum Agama terutama kajian Ilmu Falak. Selain itu ia juga berkopentent pada bidang-bidang olahraga : seperti Tenis Meja.

**ABD. MUHID BAKRI** mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan

Humaniora. Kompetensi akademik pada bidang Pendidikan Keagamaan, terutama kajian Al-Qur'an, Keahlian dibidang memasak.

**SYARIF HIDAYAT** adalah mahasiswa jurusan ilmu hadis di Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan agama terutama kajian Al-Qur'an dan hadis. Juga berkempeten dalam hal penerapan nya yaitu dalam hal tahsin Al-Qur'an beserta ilmu tajwidnya, serta dalam kegiatan pensyarahan hadis.

**AHMAD JABARULLOH** adalah mahasiswa Fakultas Ushuluddin. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang pendidikan agama terutama kajian Al-Qur'an dan hadis. Juga berkempeten dalam hal penerapan nya yaitu dalam hal tahsin Al-Qur'an beserta ilmu tajwidnya, serta dalam kegiatan pensyarahan hadis.

**RAHMA KAMILA** mahasiswi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Memiliki kompetensi akademik pada bidang Manajemen Perpustakaan terutama pada kebijakan sumber daya manusia. Selain itu terdapat kompetensi lain yang dikuasai yaitu desain grafis.

**SITI DAWA FAJRIATI** adalah mahasiswi Jurusan PAI di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki komperensi Akademik di bidang Pendidikan Keagamaan seperti Membaca Al-Qur'an. Selain itu ia juga berkempeten pada jenis- jenis keterampilan seperti; Menari, Mengajar, Membuat Karya seni dari barang bekas.

**RAMDHINA PUTERI AMANDA** adalah Mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Geografi. Selain itu ia juga berkempeten pada jenis-jenis keterampilan seperti Ilmu Tajwid, Gharib dan Musykilat dalam Al-Qur'an.

**RIZQI MUHAMMAD FADHIL** dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Memiliki pontensi akademik mengerti untuk menulis berita serta mengedit video dan mengerti sedikit dari bagian seni photography. Selain itu, juga memiliki sedikit keterampilan seperti: melukis dan membuat karya seni dari barang-barang yang ada.

**NYAYU RIZKA AMALIA** dari Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Memiliki pontensi akademik mengerti untuk menulis berita serta mengedit video dan mengerti sedikit dari bagian seni photography.

**MONA LISWITA** adalah mahasiswi Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi.

Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Matematika terutama sebagai pengajar. Selain itu, ia juga berkompeten pada jenis-jenis keterampilan seperti: menguasai software desain yaitu Adobe Illustrator.

**SYARIFAH AULIA** mahasiswi jurusan Hukum Tata Negara dari Fakultas Ilmu Syariah dan Hukum. Memiliki kompetensi akademik pada bidang Hukum. Tidak lupa berkompeten pada jenis- jenis keterampilan seperti: pembuatan karya seni bernilai estetika.

**RIANTIKA ZAHARA** adalah mahasiswi jurusan Tarjamah di Fakultas Adab dan Humaniora semester 6. Ia memiliki kompetensi akademik pada bidang Pendidikan bahasa Inggris dan Arab, serta bidang keagamaan terutama dalam bidang Qur'an.

**ALISA SANDRINA RAMADHANI** adalah mahasiswi Fakultas Sains dan Teknologi. Ia memiliki kompetensi akademik di bidang anorganik terutama sintesis padat. Selain itu ia juga berkompeten pada keterampilan berenang.

**SUCI SYAMSA HAWA** adalah mahasiswi fakultas ekonomi dan bisnis. ia memiliki kompetensi akademik yaitu dalam hal pembukuan, keuangan, ms. office. Selain itu Ferzia juga mempunyai beberapa keahlian dibidang olahraga seperti berenang, dan keahlian dalam kerajinan.

**NUR RIZKA DEWI** adalah mahasiswi fakultas ekonomi dan bisnis. Ia memiliki kompetensi akademik yaitu dalam hal pembukuan, keuangan, ms. office. Selain itu Ferzia juga mempunyai beberapa keahlian dibidang olahraga seperti berenang, bulu tangkis, dan keahlian dalam kerajinan, fotografi.

**ARYA SURYA WIJAYA** mahasiswa jurusan Ilmu Hukum dari Fakultas Ilmu Syariah dan Hukum. Memiliki kompetensi akademik pada bidang Hukum. Tidak lupa berkompeten pada jenis- jenis keterampilan seperti: pembuatan karya seni bernilai estetika.

# LAMPIRAN

**KULIAH KERJA NYATA RAMU BERTA 111**  
(GELOLA MUDA BERAKSI NYATA)  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang

Nomor : 10/B-KKN-RAMUBERTA-VIII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Kerja Sama

Yth,  
Pemadam Kebakaran, Kab. Tangerang  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam Sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT. dan diberikan kelancaran serta kesuksesan dalam setiap aktifitasnya. *Aminin.*

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Kegiatan Penyuluhan Antisipasi Kebakaran dalam rangka (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku panitia bermaksud mengajukan permohonan bantuan pengadaan cek kesehatan gratis kepada Bapak/Ibu dalam acara yang akan dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : 2022  
Waktu : 08.00 s/d selesai  
Tempat : Desa Taban

Demikian surat permohonan kerja sama ini kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dapat menerima permohonan ini. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Taban, 01 Agustus 2022

Ketua Pelaksana KKN RAMU BERTA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Sekretaris KKN RAMU BERTA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
 <b>Muhammad Joni Asfari</b> NIM. 1119112000089	 <b>Muhammad Miftahdi</b> NIM. 1119043000126
Kepala Desa Taban	Dosen Pembimbing Lapangan
 <b>Abidin</b>	 <b>Ismawati Haribowo, SE, M.Si.</b> NIP. 198009092014112003

**KULIAH KERJA NYATA RAMU BERTA 111**  
(GELOLA MUDA BERAKSI NYATA)  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang

Nomor : 09/B-KKN-RAMUBERTA/VII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Kerja Sama

Yth,  
Puskesmas Pembantu  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam Sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT. dan diberikan kelancaran serta kesuksesan dalam setiap aktifitasnya. *Aminin.*

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Kegiatan Cek Kesehatan Gratis dalam rangka (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku panitia bermaksud mengajukan permohonan bantuan pengadaan cek kesehatan gratis kepada Bapak/Ibu dalam acara yang akan dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Senin, 8 Agustus 2022  
Waktu : 08.00 s/d selesai  
Tempat : Kantor Desa Taban, Kec. Jambe

Demikian surat permohonan kerja sama ini kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dapat menerima permohonan ini. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Taban, 31 Juli 2022

Ketua Pelaksana KKN RAMU BERTA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Sekretaris KKN RAMU BERTA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
 <b>Muhammad Joni Asfari</b> NIM. 1119112000089	 <b>Muhammad Miftahdi</b> NIM. 1119043000126
Kepala Desa Taban	Dosen Pembimbing Lapangan
 <b>Abidin</b>	 <b>Ismawati Haribowo, SE, M.Si.</b> NIP. 198009092014112003

**KULIAH KERJA NYATA RAMU BERTA 111**  
(GELOLA MUDA BERAKSI NYATA)  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang

Nomor : 05/B-KKN-RAMUBERTA-VII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Bantuan Pengadaan Cek Kesehatan Gratis

Yth,  
Dinas Kesehatan Tangerang  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam Sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT. dan diberikan kelancaran serta kesuksesan dalam setiap aktifitasnya. *Aminin.*

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Kegiatan Cek Kesehatan Gratis dalam rangka (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku panitia bermaksud mengajukan permohonan bantuan pengadaan cek kesehatan gratis kepada Bapak/Ibu dalam acara yang akan dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Senin, 8 Agustus 2022  
Waktu : 08.00 s/d selesai  
Tempat : Kantor Desa Taban, Kec. Jambe

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dapat menerima permohonan ini. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Taban, 26 Juli 2022

Ketua Pelaksana KKN RAMU BERTA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Sekretaris KKN RAMU BERTA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
 <b>Muhammad Joni Asfari</b> NIM. 1119112000089	 <b>Muhammad Miftahdi</b> NIM. 1119043000126
Kepala Desa Taban	Dosen Pembimbing Lapangan
 <b>Abidin</b>	 <b>Ismawati Haribowo, SE, M.Si.</b> NIP. 198009092014112003

**KULIAH KERJA NYATA RAMU BERTA 111**  
(GELOLA MUDA BERAKSI NYATA)  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang

Nomor : 11/B-KKN-RAMUBERTA/VII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Pengajuan Palang Pintu Kereta Api

Yth,  
Kepala Stasiun Daru  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam Sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT. dan diberikan kelancaran serta kesuksesan dalam setiap aktifitasnya. *Aminin.*

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Program Pembuatan Palang Pintu Kereta Api dalam rangka Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku panitia bermaksud mengajukan permohonan bantuan kepada Bapak/Ibu dalam acara, yang akan dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022  
Waktu : 08.00 s/d selesai  
Tempat : Perbatasan Kereta Api, Kaunpung Lame, Desa Taban, Kec. Jambe

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dapat menerima permohonan ini. Atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Taban, 02 Agustus 2022

Ketua Pelaksana KKN RAMU BERTA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	Sekretaris KKN RAMU BERTA UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
 <b>Muhammad Joni Asfari</b> NIM. 1119112000089	 <b>Muhammad Miftahdi</b> NIM. 1119043000126
Kepala Desa Taban	Dosen Pembimbing Lapangan
 <b>Abidin</b>	 <b>Ismawati Haribowo, SE, M.Si.</b> NIP. 198009092014112003



**KULIAH KERJA NYATA RAMU BERTA 111**  
(GELORA MUDA BERAKSI NYATA)  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
Desa Taban, Kecamatan Jambé, Kabupaten Tangerang



Nomor : 04/B/KKN-RAMUBERTA/VII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Bantuan Pengadaan Donor Darah  
Yth.  
PMH Kabupaten Tangerang  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam Sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT. dan diberikan kelancaran serta kesuksesan dalam setiap aktifitasnya. *Aamin.*

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Kegiatan Donor Darah dalam rangka (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku panitia bermaksud mengajukan permohonan bantuan pengadaan donor darah kepada Bapak/Ibu dalam acara yang akan dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Senin, 8 Agustus 2022  
Waktu : 08.00 s/d selesai  
Tempat : Kantor Desa Taban

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dapat menerima permohonan ini. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Taban, 26 Juli 2022

Ketua Pelaksana  
KKN RAMU BERTA  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

**Muhammad Joni Asfari**  
NIM. 1119112000089

Sekretaris  
KKN RAMU BERTA  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

**Muhammad Mubtadi**  
NIM. 1119043000027

Mengetahui,

Kepala Desa Taban

**Abidin**

Dosen Pembimbing Lapangan

**Ismawati Haribowo, SE, M.Si**  
NIP. 198009092014112003



**KULIAH KERJA NYATA RAMU BERTA 111**  
(GELORA MUDA BERAKSI NYATA)  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
Desa Taban, Kecamatan Jambé, Kabupaten Tangerang



Nomor : 06/B/KKN-RAMUBERTA/VII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Bantuan Pengadaan Foging  
Yth.  
Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang  
di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam Sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT. dan diberikan kelancaran serta kesuksesan dalam setiap aktifitasnya. *Aamin.*

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Kegiatan Foging dalam rangka (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku panitia bermaksud mengajukan permohonan bantuan pengadaan Foging kepada Bapak/Ibu dalam acara yang akan dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Jum'at, 5 Agustus 2022  
Waktu : 08.00 s/d selesai  
Tempat : Kantor Desa Taban, Kec. Jambé

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dapat menerima permohonan ini. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Taban, 26 Juli 2022

Ketua Pelaksana  
KKN RAMU BERTA  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

**Muhammad Joni Asfari**  
NIM. 1119112000089

Sekretaris  
KKN RAMU BERTA  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

**Siti Dany Fauziah**  
NIM. 1119043000024

Mengetahui,

Kepala Desa Taban

**Abidin**

Dosen Pembimbing Lapangan

**Ismawati Haribowo, SE, M.Si**  
NIP. 198009092014112003



**KULIAH KERJA NYATA RAMU BERTA 111**  
(GELORA MUDA BERAKSI NYATA)  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
Desa Taban, Kecamatan Jambé, Kabupaten Tangerang



Nomor : 07/B/KKN-RAMUBERTA/VII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Pelaksanaan Acara Penyuluhan Kebakaran  
Yth.  
Ketua DKM Masjid Jami' Al-Anfal  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam Sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak senantiasa dalam lindungan Allah SWT. dan diberikan kelancaran serta kesuksesan dalam setiap aktifitasnya. *Aamin.*

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Pelaksanaan Acara Penyuluhan Kebakaran dalam rangka Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku panitia bermaksud mengajukan permohonan izin kepada Bapak dalam acara, yang akan dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022  
Waktu : 15.30 s/d selesai  
Tempat : Halaman Masjid Jami' Al-Anfal, Desa Taban, Kec. Jambé

Demikian surat Permohonan ini kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dapat menerima permohonan ini. Atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Taban, 02 Agustus 2022

Ketua Pelaksana  
KKN RAMU BERTA  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

**Muhammad Joni Asfari**  
NIM. 1119112000089

Sekretaris  
KKN RAMU BERTA  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

**Muhammad Mubtadi**  
NIM. 1119043000027

Mengetahui

Kepala Desa Taban

**Abidin**

Dosen Pembimbing Lapangan

**Ismawati Haribowo, SE, M.Si**  
NIP. 198009092014112003



**KULIAH KERJA NYATA RAMU BERTA 111**  
(GELORA MUDA BERAKSI NYATA)  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
Desa Taban, Kecamatan Jambé, Kabupaten Tangerang



Nomor : 07/B/KKN-RAMUBERTA/VII/2022  
Lampiran : -  
Perihal : Pinjaman  
Yth.  
Kepala Madrasah Tsanawiyah Az-Zahriyyah  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam Sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak senantiasa dalam lindungan Allah SWT. dan diberikan kelancaran serta kesuksesan dalam setiap aktifitasnya. *Aamin.*

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Program Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran dalam rangka Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku panitia bermaksud mengajukan permohonan bantuan kepada Bapak dalam acara, yang akan dilaksanakan pada :

Hari, Tanggal : Senin, 15 Agustus 2022  
Waktu : 15.30 s/d selesai  
Tempat : Halaman depan masjid Al-Anfal, Kampung Taban, Desa Taban, Kec. Jambé

Demikian surat Permohonan ini kami sampaikan, semoga Bapak dapat menerima permohonan ini. Atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Taban, 02 Agustus 2022

Ketua Pelaksana  
KKN RAMU BERTA  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

**Muhammad Joni Asfari**  
NIM. 1119112000089

Sekretaris  
KKN RAMU BERTA  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

**Muhammad Mubtadi**  
NIM. 1119043000026

Mengetahui

Kepala Desa Taban

**Abidin**

Dosen Pembimbing Lapangan

**Ismawati Haribowo, SE, M.Si**  
NIP. 198009092014112003



**KULIAH KERJA NYATA RAMU BERTA 111**  
(GEJALA MUDA BERAKSI NYATA)  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang



Nomor : 07/B/KKN-RAMUBERTA/VII/2022  
Lampiran :  
Perihal : **Izin Mengadakan Acara**

Yth.  
Dinas Pemberdayaan Perempuan  
dan Perlindungan Anak Kab. Tangerang  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT. dan diberikan kelancaran serta kesuksesan dalam setiap aktifitasnya. *Aamin.*

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Seminar Anti Narkoba dan Pendidikan Seksual dalam rangka Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku panitia bermaksud mengajukan izin untuk mengadakan acara yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Rabu 10 Agustus 2022  
Waktu : 08.00 s/d selesai  
Tempat : MTs Az-Zuhriyyah, Desa Taban, Kec. Jambe

Demikian surat perizinan ini kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu berkenan memberikan izin untuk acara tersebut. Atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ketua Pelaksana  
KKN RAMU BERTA  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Joni Asfari  
NIM. 1119112000089

Kepala Desa Taban

Ahmad

Taban, 26 Juli 2022  
Sekretaris  
KKN RAMU BERTA  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Siti Hawa Lailani  
NIM. 1119011000124

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Ismawati Haribowo, SE, M.Si.  
NIP. 198009092014112003



**KULIAH KERJA NYATA RAMU BERTA 111**  
(GEJALA MUDA BERAKSI NYATA)  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang



Nomor : 07/B/KKN-RAMUBERTA/VII/2022  
Lampiran :  
Perihal : **Pelaksanaan Acara Seminar**

Yth.  
Kepala Sekolah MTs Az-Zuhriyyah  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak senantiasa dalam lindungan Allah SWT. dan diberikan kelancaran serta kesuksesan dalam setiap aktifitasnya. *Aamin.*

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Seminar Anti Narkoba dan Pergaulan Bebas dalam rangka Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku panitia bermaksud mengajukan permohonan bantuan kepala Bapak dalam acara, yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Senin, 10 Agustus 2022  
Waktu : 08.00 s/d selesai  
Tempat : MTs Az-Zuhriyyah, Desa Taban, Kec. Jambe

Demikian surat Permohonan ini kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dapat menerima permohonan ini. Atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ketua Pelaksana  
KKN RAMU BERTA  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Joni Asfari  
NIM. 1119112000089

Kepala Desa Taban

Ahmad

Taban, 02 Agustus 2022  
Sekretaris  
KKN RAMU BERTA  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Mubtadi  
NIM. 1119043000736

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Ismawati Haribowo, SE, M.Si.  
NIP. 198009092014112003



**KULIAH KERJA NYATA RAMU BERTA 111**  
(GEJALA MUDA BERAKSI NYATA)  
**UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA**  
Desa Taban, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang



Nomor : 16/B/KKN-RAMUBERTA/VII/2022  
Lampiran :  
Perihal : **Pelaksanaan Pasar Rakyat**

Yth.  
Ketua DKM Masjid Jami' Al-Anfal  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Salam sejahtera kami sampaikan, semoga Bapak senantiasa dalam lindungan Allah SWT. dan diberikan kelancaran serta kesuksesan dalam setiap aktifitasnya. *Aamin.*

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya Pasar Rakyat dalam rangka Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami selaku panitia bermaksud mengajukan permohonan izin kepada Bapak dalam acara, yang akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Sabtu, 13 Agustus 2022  
Waktu : 15.30 s/d selesai  
Tempat : Halaman Masjid Jami' Al-Anfal, Desa Taban, Kec. Jambe

Demikian surat Permohonan ini kami sampaikan, semoga Bapak/Ibu dapat menerima permohonan ini. Atas perhatian dan kehadirannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ketua Pelaksana  
KKN RAMU BERTA  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Joni Asfari  
NIM. 1119112000089

Mengetahui

Kepala Desa Taban

Ahmad

Taban, 02 Agustus 2022  
Sekretaris  
KKN RAMU BERTA  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Muhammad Mubtadi  
NIM. 1119043000736

Dosen Pembimbing Lapangan

Ismawati Haribowo, SE, M.Si.  
NIP. 198009092014112003

